

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Tidak Diaudit)**

(Mata Uang Indonesia)

***PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Three Months Period Ended
March 31, 2010 and 2009
(UnAudited)***

(Indonesian Currency)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Neraca Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 80	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2010 DAN 2009 (TIDAK DIAUDIT)
 PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk DAN
 ANAK PERUSAHAAN**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
 CONCERNING
 RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS FOR THE PERIOD THREE MONTH
 ENDED MARCH 31st, 2010 AND 2009 (UNAUDITED)
 PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk AND
 SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama : Hiramshyah Sambudhy Thaib
 Alamat kantor : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
 Jakarta Selatan
 Alamat Domisili : Jl. Tebet Mas Indah V Blok B No. 8
 /Sesuai KTP atau Tebet Barat, Jakarta Selatan
 Kartu Identitas Lain
 Nomor Telepon : 021-5257835
 Jabatan : Presiden Direktur & CEO
2. Nama : Hamid Mundzir
 Alamat kantor : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
 Jakarta Selatan
 Alamat Domisili : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
 /Sesuai KTP atau Pejaten, Pasar Minggu
 Kartu Identitas lain Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021-5257835
 Jabatan : Direktur

1. Name : Hiramshyah Sambudhy Thaib
 Office Address : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
 Jakarta Selatan
 Address of Domicile : Jl. Tebet Mas Indah V Blok B No. 8
 Tebet Barat, Jakarta Selatan
 Telephone Number : 021-5257835
 Position : President Director & CEO
2. Name : Hamid Mundzir
 Office Address : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
 Jakarta Selatan
 Address of Domicile : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
 Pejaten, Pasar Minggu
 Jakarta Selatan
 Telephone Number : 021-5257835
 Position : Director

Menyatakan bahwa:

States that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. To take responsibility upon the composure and presentation of the financial report of the Company;
2. The Financial report of the Company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;
3. a. All information in the financial report of the Company has been composed completely and rightfully;
 b. The Financial report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 26 April 2010

Jakarta, April 26th, 2010

Presiden Direktur & CEO / *President Director & CEO*

Direktur / Director



A. Hiramshyah Sambudhy Thaib
 (Hiramshyah Sambudhy Thaib)

Hamid Mundzir
 (Hamid Mundzir)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
AS OF MARCH 31, 2010 AND 2009**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
A S E T				A S S E T S
Kas dan setara kas	2c,4	1.293.377.837.806	733.503.108.306	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2h,5	135.044.035.777	192.767.670.242	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 7.881.117.267 pada tahun 2010 dan Rp 3.816.139.091 pada tahun 2009	2d,6	688.141.836.834	504.010.821.075	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 7,881,117,267 in 2010 and Rp 3,816,139,091 in 2009
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.731.274.723 pada tahun 2010 dan Rp nihil pada tahun 2009	2d,2e,6,39	121.550.994.219	159.887.399.182	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,731,274,723 in 2010 and Rp nil in 2009
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 44.001.669 pada tahun 2010 dan Rp nihil pada tahun 2009	2d,7	659.628.743.096	554.021.457.497	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 44,001,669 in 2010 and Rp nil in 2009
Persediaan	2i,8	1.816.157.589.144	2.469.092.431.514	Inventories
Pajak dibayar di muka	23a	191.997.947.689	17.776.137.049	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,9	77.135.746.133	81.828.102.142	Advances and prepaid expenses
Dana dalam pembatasan	2c,10	118.340.041.775	218.899.736.028	Restricted funds
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 411.758.406 pada tahun 2010 dan Rp 1.661.603.580 pada tahun 2009	2d,2e,39b	8.422.192.924	81.399.907.661	Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 411,758,406 in 2010 and Rp 1,661,603,580 in 2009
Penyertaan saham pada perusahaan Asosiasi	2l,11	13.075.760.900	27.678.600.000	Investment in shares of stock in Associated companies
Tanah yang belum dikembangkan	2k,12	1.864.796.732.798	1.832.244.247.734	Land bank
Properti investasi- setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 5.864.211.148 pada tahun 2010 dan Rp 3.491.013.794 pada tahun 2009	2m,13	46.947.274.020	35.354.151.300	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 5,864,211,148 in 2010 and Rp 3,491,013,794 in 2009
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.526.311.624 pada tahun 2010 dan Rp 83.040.413.785 pada tahun 2009	2j,2n,2o,2p,14	4.770.716.496.619	1.006.963.027.837	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 6,526,311,624 in 2010 and Rp 83,040,413,785 in 2009
Aset pajak tangguhan - bersih	23f	32.605.891.234	23.197.700.894	Deferred tax assets - net
Selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar Anak perusahaan - bersih	2x,15a	39.165.792.598	47.900.823.427	Excess of acquisition cost over Subsidiaries' fair value - net
Aset lain-lain	16	574.614.289.456	235.896.492.953	Other assets
Jumlah Aset		12.451.719.203.022	8.222.421.814.841	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET (Continued)
AS OF MARCH 31, 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
Kewajiban				Liabilities
Hutang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	17	37.059.000.000	-	Short-term bank and financial institution loans
Hutang usaha - pihak ketiga	18	725.302.101.633	367.470.343.868	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	19	351.420.229.923	115.034.270.032	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	2u,20,37	397.957.992.295	383.317.263.732	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2r,21,39	86.161.984.776	140.557.530.893	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	2r,22,39	252.512.776.937	189.325.791.324	Deferred income
Hutang pajak	2s,23b	195.446.776.993	160.982.588.282	Taxes payable
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2s,23f	22.403.788.849	58.636.107	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang bank dan lembaga keuangan	24	180.821.754.606	65.094.598.476	Bank and financial institution loans
Hutang usaha	25	22.111.882.674	18.446.415.981	Trade payables
Hutang sewa pembiayaan	2p,27	800.230.015	1.185.211.911	Obligation under capital lease
Hutang hubungan istimewa	2e,39c	2.506.690.107	4.175.863.039	Due to related parties
Hutang obligasi	2z,26	2.058.309.898.616	494.382.271.838	Bonds payable
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities of long-term debts
Hutang bank dan lembaga keuangan	24	2.217.516.546.720	648.077.025.005	Bank and financial institution loans
Hutang usaha	25	23.762.164.357	37.728.468.496	Trade payables
Hutang sewa pembiayaan	2p,27	3.983.636.335	2.776.013.349	Obligation under capital lease
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	2v,2w	153.411.991	141.716.999	Reserve for replacement of furniture and equipment
Selisih lebih nilai wajar terhadap harga perolehan Anak perusahaan - bersih	2x,15b	329.783.009.249	366.954.046.197	Excess of Subsidiaries' fair value over acquisition cost - net
Jumlah kewajiban		6.908.013.876.076	2.995.708.055.530	Total liabilities
Hak minoritas atas aset bersih Anak perusahaan	2y,43a	899.488.663.026	692.732.306.097	Minority interest in net assets of Subsidiaries

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET (Continued)
AS OF MARCH 31, 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
Ekuitas				Stockholders' Equity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham				Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B				Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 93,000,000,000 shares for B series
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 18.516.859.473 saham seri B pada tahun 2009 dan 1.400.000.000 saham seri A dan 18.516.074.473 saham seri B pada tahun 2008	28	2.551.685.947.300	2.551.607.447.300	Issued and fully paid - A series of 1,400,000,000 shares and B series of 18,516,859,473 shares in 2009 and A series of 1,400,000,000 shares and B series of 18,516,074,473 shares in 2008
Tambahan modal disetor - bersih	2q,30	1.603.132.327.929	1.599.628.005.271	Additional paid-in capital - net
Saham yang diperoleh kembali sebanyak 120.750.000 saham pada tahun 2010 dan nihil pada tahun 2009	2ee,31	(27.835.501.000)	-	Treasury stock of 120,750,000 shares in 2010 and nil in 2009
Rugi yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual	2h,5	(2.467.491.020)	(2.511.587.520)	Unrealized loss on investment under available-for-sale
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan Asosiasi	2b,45	(14.882.633.354)	(15.348.965.854)	Difference in the equity transaction of Associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2t,44	54.732.012.959	54.732.012.959	Difference in value of restructuring transaction with entities under common control
Saldo laba		479.852.001.106	345.874.541.059	Retained earnings
Jumlah ekuitas		<u>4.644.216.663.920</u>	<u>4.533.981.453.215</u>	Total stockholders' equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>12.451.719.203.022</u>	<u>8.222.421.814.841</u>	Total Liabilities and Stockholders' Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
PENGHASILAN USAHA BERSIH	2r,32	205.508.206.211	162.266.190.326	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2r,33	113.421.806.054	84.637.717.580	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		92.086.400.157	77.628.472.746	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n,2r,2u,2aa, 14,34,36,37			OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi		9.570.284.742 49.152.681.859	9.889.871.296 41.637.693.724	Selling General and administrative
Jumlah beban usaha		58.722.966.601	51.527.565.020	Total operating expenses
LABA USAHA		33.363.433.556	26.100.907.726	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga - bersih	35	(2.839.756.258)	4.539.525.188	Interest income - net
Amortisasi selisih lebih nilai wajar terhadap harga perolehan Anak perusahaan		(64.356.320)	2.997.686.326	Amortization of excess of Subsidiaries' fair value over acquisition cost - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2g	3.965.260.295	(2.036.229.942)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(57.720.051)	483.694.032	Others - net
Pendapatan lain-lain - bersih		1.003.427.666	5.984.675.604	Other income - net
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		34.366.861.222	32.085.583.330	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2s,23c,23e			PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES)
Final		(2.984.302.068)	(5.078.213.465)	Final
Tahun berjalan		(610.946.099)	-	Current
Tangguhan		43.604.011	(2.303.409.103)	Deferred
Jumlah taksiran beban pajak - bersih		(3.551.644.156)	(7.381.622.568)	Total provision for tax expenses - net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		30.815.217.066	24.703.960.762	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST ON NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2y,43b	(2.790.986.367)	1.598.722.695	MINORITY INTEREST IN CONSOLIDATED NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		28.024.230.699	26.302.683.457	NET INCOME
Laba per saham dasar	2cc,46			Basic earnings per share
Laba usaha per saham		1,68	1,31	Operating income per share
Laba bersih per saham		1,41	1,32	Net income per share
Laba per saham dilusian	2cc,46			Diluted earnings per share
Laba usaha per saham		1,68	1,31	Operating income per share
Laba bersih per saham		1,41	1,32	Net income per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual / Unrealized Loss on Investment under Available-for-sale	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi / Difference in the Equity Transaction of Associate Companies	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas / Total Stockholders' Equity	
Saldo 1 Januari 2009	2.551.607.447.300	1.599.628.005.271	-	(2.511.587.520)	54.732.012.959	(15.348.965.854)	319.571.857.602	4.507.678.769.758	Balance January 1, 2009
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	-	26.302.683.457	26.302.683.457	Net income in 2009
Saldo 31 Maret 2009	2.551.607.447.300	1.599.628.005.271	-	(2.511.587.520)	54.732.012.959	(15.348.965.854)	345.874.541.059	4.533.981.453.215	Balance March 31, 2009
Saldo 1 Januari 2010	2.551.685.947.300	1.603.132.327.929	(1.499.819.652)	(2.467.491.020)	54.732.012.959	(14.882.633.354)	451.827.770.407	4.642.528.114.569	Balance January 1, 2010
Laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	-	28.024.230.699	28.024.230.699	Net income in 2010
Saham yang diperoleh kembali (Catatan 2ee dan 31)	-	-	(26.335.681.348)	-	-	-	-	(26.335.681.348)	Treasury stock (Note 2ee and 31)
Saldo 31 Maret 2010	2.551.685.947.300	1.603.132.327.929	(27.835.501.000)	(2.467.491.020)	54.732.012.959	(14.882.633.354)	479.852.001.106	4.644.216.663.920	Balance March 31, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
 See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010		2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	221.854.564.552		166.633.508.276	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(352.469.326.893)		(144.074.618.064)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(87.749.498.459)		(72.184.271.351)	Cash paid for operating expenses
Pembayaran operasional lainnya	(99.608.693.539)		(36.651.377.328)	Other operating expenses paid
Kas yang digunakan untuk operasi	(317.972.954.339)		(86.276.758.467)	Cash used in operations
Penerimaan bunga	2.622.282.011		33.113.662.390	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(110.316.624.465)		(64.086.244.986)	Interest and financial expenses payment
Pembayaran pajak	(2.090.636.925)		(1.757.935.416)	Income tax payment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(427.757.933.718)		(119.007.276.479)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan pemilikan langsung aset tetap dan aset dalam penyelesaian	(1.075.617.382)		(103.702.627.849)	Acquisition of fixed assets and construction in progress
Penurunan (peningkatan) investasi jangka pendek	(57.868.827.400)		100.417.960.000	Decrease (increase) in investment in short-term investment
Penurunan (peningkatan) dana dalam Pembatasan	57.235.578.049		-	Decrease (increase) in restricted funds
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.708.866.733)		(3.284.667.849)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan pinjaman jangka panjang	94.506.694.245		142.040.576.073	Increase in long-term debt
Penurunan hutang jangka pendek	(101.400.000.000)		-	Decrease in short-term debt
Penerimaan dari obligasi	978.039.500.000		-	Receipt from bonds payable
Pembayaran hutang bank	(30.216.834.773)		(40.521.095.753)	Payment of bank loan
Peningkatan saham diperoleh kembali	(26.335.681.348)		-	Increase in treasury stocks
Penurunan hutang hubungan istimewa	47.835.422.898		(13.071.747.779)	Decrease in due to related parties
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	962.429.101.022		88.447.732.541	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	532.962.300.571		(33.844.211.787)	NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	760.415.537.235		767.347.320.091	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.293.377.837.806		733.503.108.306	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Bakrieland Development Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 28 Nopember 2008 Tambahan No. 25686.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha jasa manajemen dan penyertaan pada perusahaan yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 dan 7, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan, Tangerang dan Bali.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

b. Penawaran umum efek dan obligasi Perusahaan

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bakrieland Development Tbk. (the Company) was established with Notarial Deed of No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among other, the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk. which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997 and the latest were amended by Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008. And was published in Supplement No. 25686 of State Gazette No. 96 dated November 28, 2008.

According to Article 3 of the Article of Association, the scope of the Company's activities comprises of development, trading and services, including management service and investment in real estate and property, and infrastructure.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th and 7th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. The Company and its Subsidiaries have property at Jakarta, Bogor, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan, Tangerang and Bali.

The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public offering of shares and bonds of the Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Initial Public Offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran umum efek dan obligasi Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.050 juta saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 Nopember 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 150 per saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007 Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 200 per saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.600.000.000 saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Perusahaan juga menerbitkan waran, dimana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya (lihat Catatan 29).

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 28 Pebruari 2008, Perusahaan telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

Pada tanggal 11 Maret 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan PT Bank Permata Tbk. sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp 500 miliar (lihat Catatan 26).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

**b. Public offering of shares and bonds of the
Company (Continued)**

On September 15, 1997, the Company conducted a Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1,050 million shares with par value and offering price of Rp 500 per share. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company conducted a Limited Public Offering II through pre-emptive rights to issue 4.2 billion B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 16, 2007, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III through pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange is 19,600,000,000 shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrant Seri I in which for each 50 new shares from pre-emptive rights includes 7 warrants issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their right (see Note 29).

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged becoming Indonesia Stock Exchange.

On February 28, 2008, the Company received effective confirmation statement in regards with Public Offering of Fixed Rate Bonds I Bakrieland Development Year 2008 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's based on its Letter No. S-1220/BL/2008.

On March 11, 2008, the Company issued its Bakrieland Development Bonds I Year 2008 with Fixed Rates, with PT Bank Permata Tbk. as the trustee. The bonds have a total face value of Rp 500 billion (see Note 26).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Tahun 2009 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 314,8 juta dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-5660/BL/2009.

Pada tanggal 7 Juli 2009, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Tahun 2009, dengan PT Bank Mega Tbk. sebagai wali amanat. Nilai nominal Sukuk Ijarah keseluruhan sebesar Rp 150 miliar (lihat Catatan 26).

c. Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki Anak perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

On June 29, 2009, the Company received effective confirmation statement in regards with Public Offering of Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Year 2009 with annual fixed Ijarah return ("Cicilan Imbalan Ijarah") totalling of Rp 314.8 million from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's based on its Letter No. S-5660/BL/2009.

On July 7, 2009, the Company issued its Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Year 2009, with PT Bank Mega Tbk. as the trustee. The bonds have a total face value of Rp 150 billion (see Note 26).

c. The Company and its Subsidiaries

As of March 31, 2010 and 2009, the Company has Subsidiaries as follows:

2010				
Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)
<u>Kepemilikan saham secara Langsung / Direct Ownership:</u>				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA")	Tangerang, Banten	99,99	1988	Rp 10.479.304.896
PT Villa Del Sol ("VDS") ^{a)}	Cipanas, Jawa Barat	99,99	1990	254.437.200.455
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTLD") ^{a)}	Lampung	90,00	1994	176.607.387.016
PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	99,78	1988	2.225.800.413.882
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	69,62	1982	3.032.470.110.345
PT Superwish Perkasa ("SP") ^{a)}	Jakarta	69,99	2006	596.114.518.697
PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS")	Jakarta	99,99	2007	795.069.356.994
PT Bumi Daya Makmur ("BDM")	Jakarta	69,99	2006	500.239.280.918
PT Bakrie Infrastructure ("BI")	Jakarta	99,99	2007	2.804.212.326.701
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL2")	Jakarta	99,99	2008	49.584.323.444
PT Bakrie Graha Investama ("BGI") ^{a)}	Jakarta	99,96	2009	5.372.059.535
PT Bakrie Sentra Investama ("BSI") ^{a)}	Jakarta	99,98	2009	8.244.896.006
BLD Investment Pte. Ltd.	Singapura	100,00	2010	1.447.896.258.835
<u>Kepemilikan saham secara tidak Langsung / Indirect ownership:</u>				
Melalui GAP / Through GAP:				
PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS")	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,30	1995	18.191.206.589
PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{b)}	Bali	98,78	1997	148.242.031.219
PT Samudra Asia Nasional ("SAN")	Bali	99,78	2003	388.881.653.666
PT Dutaperkasa Unggullestari ("DPUL")	Malang, Jawa Timur	65,86	1992	196.077.220.768
PT Mutiara Permata Biru ("MPB")	Batam	99,77	1999	67.055.937.726
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	535.564.363.227
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	94,70	1996	20.411.469.022
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	94,70	2004	14.712.981.224
Melalui BNS / Through BNS:				
PT Libratindo Gemilang ("LG") ^{a)}	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,99	2006	62.297.385.400
PT Berkah Puhu Lestari ("BPL") ^{a)}	Ubud, Bali	99,99	1999	15.631.966.260
PT Bakrie Graha Nirwana ("BGN") ^{a)}	Jakarta	99,80	2008	3.644.000.889

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

c. The Company and its Subsidiaries (Continued)

2010				
Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)
PT Bakrie Armo Nirwana ("BAN") ^{a)}	Balikpapan,	70,00	2008	224.398.369
PT Nirwana Legian Hotel ("NLH") ^{a)}	Kalimantan Timur Kuta, Bali	99,92	2008	11.736.968.799
PT Bali Nirwana Resort ("BNR")	Tanah Lot, Bali	52,55	1992	676.569.360.905
<i>Melalui BI / Through BI:</i>				
PT Bakrie Toll Road ("BTR")	Jakarta	99,99	2008	2.781.145.309.533
PT Alberta Utilities (AI) ^{a)}	Jakarta	75,03	2006	3.903.966.565
<i>Melalui BTR / Through BTR:</i>				
PT Satria Cita Perkasa ("SCP")	Jakarta	99,99	2002	830.833.722.123
<i>Transglobal Finance Limited</i>				
<i>("TGF")</i>				
Pan Galactic Investment ("PGI")	British Virgin Island British Virgin Island	100,00 100,00	2001 1999	179.296.472.857 107.577.887.639
<i>Melalui SCP / Through SCP:</i>				
PT Semesta Marga Raya ("SMR") ^{a)}	Jawa Barat	24,99	2005	2.895.836.130.937
<i>Melalui TGF / Through TGF:</i>				
PT Semesta Marga Raya ("SMR") ^{a)}	Jawa Barat	24,99	2005	2.895.836.130.937
<i>Melalui PGI / Through PGI:</i>				
PT Semesta Marga Raya ("SMR") ^{a)}	Jawa Barat	14,99	2005	2.895.836.130.937
<i>Melalui BPL2/ Through BPL2</i>				
PT Provinces Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,74	2008	29.804.078.424
PT Rasuna Caturtama Corpora ("RCC") ^{b)}	Jakarta	99,59	1994	485.921.700
<i>Melalui BLD Investment Pte. Ltd. / Through BLD Investment Pte. Ltd.</i>				
BLD Asia Pte. Ltd.	Singapura	100,00	2010	970.743.974.500
2009				
Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
<u>PT Citrasaudara Abadi ("CSA")</u>				
PT Villa Del Sol ("VDS") ^{a)}	Tangerang, Banten Cipanas, Jawa Barat	99,99 99,99	1988 1990	Rp 10.603.305.528 254.437.200.455
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD") ^{a)}	Lampung	90,00	1994	151.636.921.980
PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP")	Bogor, Jawa Barat	99,78	1988	2.027.501.065.332
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	69,62	1982	3.048.162.483.985
PT Superwish Perkasa ("SP") ^{a)}	Jakarta	69,99	2006	587.157.560.082
PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS") ^{a)}	Bali dan/and Balikpapan, Kalimantan Timur	99,99	2007	192.409.138.243
PT Bumi Daya Makmur ("BDM") ^{a)}	Jakarta	69,99	2006	454.030.463.327
PT Bakrie Infrastructure ("BI") ^{a)}	Jakarta	99,99	2007	136.980.418.271
PT Bakrie Bangun Persada ("B2P")	Jakarta	99,99	2008	36.738.748.808
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL2") ^{a)}	Jakarta	99,99	2008	15.481.963.585
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
<u>Melalui GAP / Through GAP:</u>				
PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS")	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,30	1995	21.383.743.536

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

c. The Company and its Subsidiaries (Continued)

2009

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)
PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{b)}	Bali	98,78	1997	148.242.031.219
PT Samudra Asia Nasional ("SAN")	Bali	99,78	2003	311.962.878.486
PT Dutaperkasa Unggullestari ("DPUL")	Malang, Jawa Timur	64,86	1992	138.522.022.295
PT Mutiara Permata Biru ("MPB")	Batam	99,77	1999	57.492.474.765
PT Bahana Sukmasejahtera ("BSS") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,96	1996	499.276.487.328
<i>Melalui BSU / Through BSU:</i>				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	94,70	1996	29.939.244.867
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	94,70	2004	12.182.071.583
<i>Melalui BNS / Through BNS:</i>				
PT Libratindo Gemilang ("LG") ^{a)}	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,99	2006	-
PT Berkah Puhu Lestari ("BPL") ^{a)}	Ubud, Bali	99,99	1999	-
PT Bakrie Graha Nirwana ("BGN") ^{a)}	Jakarta	99,99	2008	-
PT Bakrie Armo Nirwana ("BAN") ^{a)}	Balikpapan, Kalimantan Timur	70,00	2008	100.000.000
PT Nirwana Legian Hotel ("NLH") ^{a)}	Kuta, Bali	99,92	2008	1.250.000.000
<i>Melalui BI / Through BI:</i>				
PT Bakrie Toll Road ("BTR") ^{a)}	Jakarta	99,99	2008	40.218.326.194
PT Alberta Utilities ^{a)}	Jakarta	75,03	2006	3.925.117.942
<i>Melalui B2P / Through B2P:</i>				
PT Provices Indonesia ("PVI")	Jakarta	99,99	2008	23.726.185.815
PT Rasuna Caturtama Corpora ("RCC") ^{b)}	Jakarta	99,99	1994	485.921.700

^{a)} Perusahaan dalam tahap pengembangan

^{b)} Tidak aktif

^{a)} A company under development stage

^{b)} Inactive

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Activities of Subsidiaries are as follows:

**Anak perusahaan /
Subsidiaries**

**Kegiatan usaha /
Activities**

Kepemilikan langsung / Direct ownership

PT Citrasaudara Abadi
PT Villa Del Sol

PT Krakatau Lampung Tourism Development

PT Graha Andrasentra Propertindo

PT Bakrie Swasakti Utama

PT Superwish Perkasa
PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Bumi Daya Makmur

Perumahan / Residential area
Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat / Tourism
Development in Cianjur, West Java
Pembangunan kawasan wisata Krakatoa Nirwana Resort /
Krakatoa Nirwana Resort Tourism Resort Development
Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / Real
estate, property, residential and hotels
Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran
/ Real estate, property, apartment, hotels and office
spaces
Pembangunan dan real estat / Construction and real estate
Pembangunan dan jasa / Construction and services
Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading,
construction and services

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

**Anak perusahaan /
Subsidiaries**

PT Bakrie Infrastructure
PT Bakrie Bangun Persada
PT Bakrie Pangripta Loka
PT Bakrie Graha Investama
PT Bakrie Sentra Investama
BLD Investment Pte. Ltd.
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership
Melalui GAP / Through GAP:
PT Sanggraha Pelita Sentosa
PT Graha Intan Bali
PT Samudra Asia Nasional
PT Dutaperkasa Unggullestari
PT Mutiara Permata Biru
PT Bahana Sukmasejahtera
Melalui BSU / Through BSU:
PT Bakrie Pesona Rasuna
PT Rasuna Residence Development
Melalui BNS / Through BNS:
PT Libratindo Gemilang
PT Berkah Puhu Lestari
PT Bakrie Graha Nirwana
PT Bakrie Armo Nirwana
PT Nirwana Legian Hotel
PT Bali Nirwana Resort
Melalui BI / Through BI:
PT Bakrie Toll Road
PT Alberta Utilities
Melalui BTR / Through BTR:
PT Satria Cita Perkasa
Transglobal Finance Limited
Pan Galactic Investment Limited
Melalui SCP / Through SCP
PT Semesta Marga Raya
Melalui TGF / Through TGF
PT Semesta Marga Raya

1. GENERAL (Continued)

c. The Company and its Subsidiaries (Continued)

**Kegiatan usaha /
Activities**

Pembangunan, perdagangan dan jasa / *Construction, trading and services*
Real estat dan perumahan / *Real estate and residential area*
Perdagangan, pembangunan dan jasa / *Trading, construction and services*
Perdagangan, pembangunan dan jasa / *Trading, construction and services*
Perdagangan, pembangunan dan jasa / *Trading, construction and services*
Investasi dan pendanaan / *Investments and refinancing*
Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman Sukabumi / *Housing of Graha Taman Kebayoran and Graha Taman Sukabumi*
Perhotelan / *Hotels*
Perhotelan / *Hotels*
Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
Perumahan dan bidang industri estat / *Residential area and real estate*
Perumahan dan real estat / *Residential area and real estate*
Pengelola Pasar Festival, Klub Rasuna, Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / *Management of Pasar Festival, Klub Rasuna, Sport Center "Soemantri Brojonegoro"*
Pengelola Hotel Aston Residence / *Management of Hotel Aston Residence*
Pembangunan dan real estat / *Construction and real estate*
Perhotelan / *Hotels*
Perhotelan / *Hotels*
Pembangunan, perdagangan dan jasa / *Construction, trading and services*
Pariwisata / *Tourism*
Pariwisata / *Tourism*
Pembangunan, perdagangan dan jasa / *Construction, trading and services*
Pembangunan, perdagangan dan jasa / *Construction, trading and services*
Perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estate dan perindustrian / *Trading, construction, service, transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.*
Perusahaan investasi / *Investment holding company*
Perusahaan investasi / *Investment holding company*
Pembangunan dan pengusaha jalan tol / *construction and development of toll road project*
Pembangunan dan pengusaha jalan tol / *construction and development of toll road project*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

**Anak perusahaan /
Subsidiaries**

Melalui PGI / Through PGI
PT Semesta Marga Raya

Melalui BPL2 / Through BPL2:
PT Provinces Indonesia

PT Rasuna Caturtama Corpora

Melalu BLD Investment Pte. Ltd. /
Through BLD Investment Pte. Ltd.:
BLD Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 31 Maret 2010, PT Graha Intan Bali dan PT Rasuna Caturtama Corpora merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi, sedangkan, PT Villa Del Sol, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Superwish Perkasa, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari, PT Bakrie Graha Nirwana, PT Bakrie Armo Nirwana, PT Nirwana Legian Hotel, PT Bahana Sukmasejahtera, PT Alberta Utilities, PT Bakrie Graha Investama, PT Semesta Marga Raya dan PT Bakrie Sentra Investama merupakan perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan.

d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. The Company and its Subsidiaries (Continued)

**Kegiatan usaha /
Activities**

Pembangunan dan pengusahaan jalan tol / *construction and development of toll road project*

Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / *Management of building, apartment and residential area Properti / Property*

Investasi dan pendanaan / *Investments and refinancing*

As of March 31, 2009, PT Graha Intan Bali and PT Rasuna Caturtama Corpora are inactive, meanwhile PT Villa Del Sol, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Superwish Perkasa, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari, PT Bakrie Graha Nirwana, PT Bakrie Armo Nirwana, PT Nirwana Legian Hotel, PT Bahana Sukmasejahtera PT Alberta Utilities, PT Bakrie Graha Investama, PT Semesta Marga Raya and PT Bakrie Sentra Investama are under development stages.

d. Employees, board of directors and commissioners

The Company's boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

2010

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Bambang Irawan Hendradi | - Presiden Komisaris /
<i>President Commissioner</i> |
| 2. Supartono | - Komisaris / <i>Commissioner</i> |
| 3. Edgardo Bautista | - Komisaris / <i>Commissioner</i> |
| 4. Mark Robert Harris | - Komisaris / <i>Commissioner</i> |
| 5. Lukman Purnomosidi | - Komisaris Independen /
<i>Independent Commissioner</i> |
| 6. Kanaka Puradiredja | - Komisaris Independen /
<i>Independent Commissioner</i> |

Direksi / Board of Directors

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Hiramshyah Sambudhy Thaib | - Presiden Direktur /
<i>President Director</i> |
| 2. Marudi Surachman | - Direktur / <i>Director</i> |
| 3. Hamid Mundzir | - Direktur / <i>Director</i> |
| 4. Sri Hascaryo | - Direktur / <i>Director</i> |

2009

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Bambang Irawan Hendradi | - Presiden Komisaris /
<i>President Commissioner</i> |
| 2. Supartono | - Komisaris / <i>Commissioner</i> |
| 3. Edgardo Bautista | - Komisaris / <i>Commissioner</i> |
| 4. Lukman Purnomosidi | - Komisaris Independen /
<i>Independent Commissioner</i> |
| 5. Kanaka Puradiredja | - Komisaris Independen /
<i>Independent Commissioner</i> |

Direksi / Board of Directors

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Hiramshyah Sambudhy Thaib | - Presiden Direktur /
<i>President Director</i> |
| 2. Marudi Surachman | - Direktur / <i>Director</i> |
| 3. Hamid Mundzir | - Direktur / <i>Director</i> |
| 4. Sri Hascaryo | - Direktur / <i>Director</i> |

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.352 dan 394 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2010 and 2009, the Company and its Subsidiaries have a total of 1,352 and 394 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris
(Lanjutan)**

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 2,93 miliar dan Rp 2,31 miliar, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

2010 dan/and 2009

Ketua
Anggota
Anggota

Kanaka Puradiredja
Soenarso Soemodiwirjo
Muhammad Hassan

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah Nuzirman Nurdin.

1. GENERAL (Continued)

**d. Employees, board of directors and
commissioners (Continued)**

Remunerations of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries are Rp 2.93 billion and Rp 2.31 billion for the three months period ended March 31, 2010 and 2009, respectively.

The composition of audit committee as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

Corporate secretary as of March 31, 2010 and 2009 is Nuzirman Nurdin.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estat.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Neraca konsolidasian disajikan tanpa dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar (*unclassified balance sheets*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for Financial Report Presentation, and Circular Letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines for Real Estate Company, which offered their shares to public.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain investment which are recorded at its fair value and inventory which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated balance sheets are presented based on unclassified method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".

The consolidated statements of cash flow are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak perusahaan untuk mengalihkan dananya kepada Perusahaan.

Sesuai dengan PSAK No. 12, "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi (*Interest*) dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset (*Jointly Controlled Operations and Assets*)", partisipasi PT Bakrie Pangripta Loka (BPL2), Anak perusahaan, dalam kerja sama operasi tersebut telah dicatat menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan dimana bagian partisipasi (*interest*) pada kerjasama operasi pada awalnya dibukukan sebesar biaya perolehan (*cost*) dan selanjutnya disesuaikan terhadap perubahan dalam bagian venturer atas pendapatan yang diperoleh dan beban-beban yang terjadi dari pengendalian bersama operasi.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Akun-akun dari BLD Investment Pte. Ltd. dan Anak perusahaan dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Aktiva dan kewajiban / *Assets and liabilities*

Akun-akun ekuitas / *Equity accounts*

Akun-akun laba rugi / *Profit and loss accounts*

Selisih kurs karena penjabaran akun-akun neraca dan laporan laba rugi disajikan dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat aset bersih Anak perusahaan tersebut yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan yang terkait, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are owned more than 50% either directly or indirectly, except for the Subsidiaries which is intended to be temporarily controlled or operates under long-term restrictions which significantly affects the ability to transfer funds to the Company.

In accordance with PSAK No. 12, "Financial Reporting of Interests in Jointly Controlled Operations and Assets", participation of PT Bakrie Pangripta Loka (BPL2), a Subsidiary, in the joint operation has been accounted using equity method in accounting and financial reporting in which the participation (interest) portion on the joint operation was initially recorded at cost and adjusted with the changes in the venturer's income received and expenses that occur from the joint controlled operations.

Balance and transactions, including unrealized gains/losses on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and the result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform to the Company's accounting policies.

The accounts of BLD Investment Pte. Ltd. and its Subsidiaries were translated into rupiah amounts on the following bases:

Kurs tengah pada tanggal neraca AS\$1 sebesar Rp9.115 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2010 /

Middle rate as of balance sheet date AS\$1 to Rp9,115 published by Bank Indonesia as of March 31, 2010.

Kurs historis / *Historical rates*

Kurs rata-rata tiap bulan / *Average monthly rates of exchange*

The resulting difference arising from the translation of balance sheet and profit and loss accounts is presented as "Exchange Difference Due to Financial Statement Translation" under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

According to PSAK No. 40, "Accounting of Changes of Equity of Subsidiaries and Associated Company", the differences between the recorded investment in shares by the Company and the Company's portion of a Subsidiary's net assets value resulting from the changes in the equity of a Subsidiary which not arising from transaction between the Company and those Subsidiaries, are recorded and presented as "Difference in the Equity Transaction of Associated Companies" under stockholders' equity section of consolidated balance sheets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

d. Penyisihan piutang ragu-ragu

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik dengan ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.115 dan Rp 11.575 per AS\$ 1.

h. Investasi jangka pendek

1) Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan, tidak dijamin atau tidak ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Cash and cash equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash and time deposits which are restricted in used are classified into non cash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

d. Allowances for doubtful accounts

Trade receivables are stated net of an allowance for doubtful accounts. The allowance of doubtful accounts is determined based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year.

e. Transactions with related parties

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with certain parties, which have related party relationships in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at balance sheets date. Exchange gains or losses arising are recognized in the consolidated statements of income.

As of March 31, 2010 and 2009, the exchange rates used were Rp 9,115 and Rp 11,575 for US\$ 1, respectively.

h. Short-term investments

1) Time deposits of more than 3 months maturity period that are not held as collateral nor intended for special purposes are presented as "Short-term Investment". Time deposits are stated in par values.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Investasi jangka pendek (Lanjutan)

- 2) Berdasarkan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", Perusahaan menggolongkan investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia berupa efek hutang dan efek ekuitas, ke dalam 3 kelompok sebagai berikut:

a. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

b. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

c. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki-hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

- 3) Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

i. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat yang berupa bangunan apartemen (*strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Short-term investments (Continued)

- 2) In accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities", the Company classifies its investment in marketable securities that have fair market value such as debt securities and equity securities into 3 categories:

a. Trading security

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

b. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

c. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

- 3) Fund management contract (discretionary fund) is stated at cost. Interest income is recorded based on accrual and is presented as interest income in the consolidated statements of income.

i. Inventories

Cost of real estate inventory are allocated to components of the real estate project based on the specific identification method for direct costs and based on square meters for social and common facilities.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Inventories of real estate of apartment building (*strata title*) are stated based on the certain acquisition costs by the lower of cost or estimate net realizable value. Net realizable value represents the estimate selling price less than development cost up to ready-to-sale and realization selling expenses.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Persediaan (Lanjutan)

Harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam akun "Beban Pokok Penjualan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam neraca konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Aset bangun serah

Aset tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset bangun serah tersebut berdasarkan masa manfaat ekonomis aset bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

l. Penyertaan saham pada perusahaan Asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan di bawah 20% yang dimiliki untuk sementara waktu dicatat sebesar harga perolehan.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan dengan kepemilikan antara 20% sampai dengan 50% (perusahaan Asosiasi) dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan deviden yang diterima sejak tanggal akuisisi.

m. Properti investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan telah menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2008), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi" menggunakan model biaya.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Inventories (Continued)

The different between the cost of acquisition and estimated net realizable value are recorded in the account of "Cost of Revenues" of the consolidated statements of income. Real estate properties under development and inventories ready for sale are shown under "Inventories" in the consolidated balance sheets.

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

j. Asset under build and transfer

Property and equipment owned under build and transfer is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of asset under build and transfer is calculated based on economic useful life according to the build and operate agreement using straight-line method.

k. Land bank

Land bank is stated at cost, comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory-in-progress or property and equipment account as construction in progress.

l. Investment in shares of stock in Associated company

Long-term investment in shares of stock in associated company with less than 20% ownership and investment for temporary ownership are stated at cost.

Long-term investment in shares of stock in associated company with at least 20% ownership but not exceeding 50% is recorded by equity method in which investment in shares are recorded at cost and adjusted by net amount of increase or decrease of equity in the net earnings or losses of the associated company and the dividends received since the date of acquisition.

m. Investment properties

Effective January 1, 2008, the Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 13 (Revised 2008), "Investment Property", which supersedes PSAK No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investments", utilizing the cost model.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Properti investasi (Lanjutan)

Properti investasi terdiri dari bangunan dan prasarana untuk menghasilkan rental dan tidak untuk digunakan dalam operasi untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi biaya konstruksi sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Aset tetap

Aset tetap terdiri dari aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol dan proyek tol dalam pelaksanaan.

Aset Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No.16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No.17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan dan Anak perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, kecuali tanah, yang digunakan dalam usaha dan diperoleh hingga tanggal 12 September 1986, sebelum berlakunya PSAK No. 16 telah dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986. Saldo revaluasi yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), apabila Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sebelum penerapan Pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih penilaian kembali aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali Pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai penilaian kembali aset tetap tersebut ke akun saldo laba.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Investment properties (Continued)

The investment properties consist of buildings and infrastructure to earn rentals, rather than for use administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The carrying amount includes the construction cost until its completed and ready for use.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statements of income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease with another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

n. Fixed assets

Fixed assets consist of fixed assets other than toll road concession rights and toll project in progress.

Fixed assets other than toll road concession rights

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007) on fixed Assets, which supersedes PSAK No. 16 (1994) on Fixed Assets and Other Assets and PSAK No. 17 (1994) on Accounting for Depreciation. The Company and Subsidiaries have selected the cost model. Implementation of this revised PSAK has no significant impact to the consolidated financial statement.

Fixed assets, except for land, of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, which used in the operating activities and acquired up to September 12, 1986, before the implementation of PSAK No.16 were revalued based on the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986. Balance of revaluation from revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost. Based on PSAK No.16 (Revision 2007), if the Company and Subsidiaries before implemented this statement has conducted revaluation of its fixed assets and still has the balance of the difference in revaluation of fixed assets thus for the first implementation of this statement must reclassify the balance to the retained earning account.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang dimiliki secara langsung diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

Aset tetap yang dalam penyelesaian dinilai berdasarkan harga perolehan dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap - Proyek Properti dalam Penyelesaian" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Proyek Jalan Tol Dalam Pelaksanaan

Proyek jalan tol dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aset tetap hak perusahaan jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan dan atau berdasarkan keputusan Menteri mengenai penetapan pengoperasian. Aset tetap hak perusahaan jalan tol disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi).

Adapun biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan tol meliputi biaya kontraktor, konsultan supervisi, penunjang proyek, provisi bank, kapitalisasi bunga yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan jalan tol serta biaya lainnya yang berkaitan dengan pembangunan jalan tol.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Fixed assets (Continued)

fixed assets directly owned are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets, except land, is calculated using the straight-line method over the estimated useful life as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 - 15	<i>Machineries and equipments</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Motor vehicles</i>

Assets-in-progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets - Property Project-in-Progress" in consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when completed and ready for use.

Repair and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the period when incurred. The significant cost for renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of property and equipment are recognized in the consolidated statements of income.

Toll Project in progress

Toll project in progress is represented as part of property and equipment, are stated at cost. The accumulated cost are reclassified to the toll road concession right assets when the construction is completed and or based on Ministerial decree regarding toll road operation. Toll road concession right assets is depreciated using the straight-line method over the period of the concession rights.

Cost incurred during the construction roads and other facilities consist of contractor, consultant supervision, support projects, provision of a bank, capitalized interest that are directly or indirectly and other cost directly used to fund toll construction.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

p. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa dicatat dengan menggunakan metode *financing lease* jika memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan dalam PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Pembiayaan", sedangkan transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan penerimaan (pembayaran) sewa diakui sebagai penghasilan (beban) dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No.30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No.30 (1990) "Akuntansi Sewa Pembiayaan". Berdasarkan PSAK No.30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK, revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai Lessee

Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Impairment of assets value

In accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Assets", at balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Property and equipment and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss are recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

p. Leases

Before January 1, 2008, leases are accounted for using the financing lease method if all of the criteria required under PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases" are met. Lease transactions that do not meet any of the criteria are accounted for using the operating lease method and lease payments received (payments) are recognized as income (expenses) in the consolidated statements of Income on a straight-line method over the lease term.

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries implemented PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" superseded PSAK No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance lease are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

As Lessee

The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Sewa (Lanjutan)

Rental kontinjen, jika ada, dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sewa pembiayaan yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai kewajiban jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai kewajiban jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan menyatakan bahwa penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2008) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak perusahaan.

q. Beban emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam neraca konsolidasian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Leases (Continued)

Contingent rents, if any, are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of income. Capitalized leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets similar to the property and equipment acquired under direct ownership.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance charge. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of less than 12 months are included in the current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Property, plant and equipment under finance leases are depreciated over the estimated useful life of the leased assets, which is similar to the property, plant and equipment acquired under direct ownership.

As Lessor

Lease incomes from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term based straight line.

The Company's and Subsidiaries' management believes that the implementation of PSAK No. 30 (Revised 2008) has no significant impact to the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements.

q. Stock issuance cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44, "Akuntansi Pengembangan Real Estat". Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- i) Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas di mana bangunan tersebut didirikan oleh penjual:
 - Proses penjualan telah selesai;
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli;
 - Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati; dan
 - Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli dan penjual tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.
- ii) Penjualan kapling tanah tanpa bangunan:
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan pembeli tidak bisa meminta kembali;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Proses pengembangan tanah telah selesai dan penjual tidak memiliki kewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual; dan
 - Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
- iii) Penjualan bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode prosentase penyelesaian apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:
 - Proses konstruksi melampaui tahap awal yaitu fondasi telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah selesai;
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali; dan
 - Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Penerimaan hasil penjualan tanah dan bangunan, serta kondominium yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Pelanggan" dalam neraca konsolidasian.

Penghasilan hotel diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of real estates are recognized based on PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Revenue on sale of real estate is recognized on full accrual method when all the of following requirements are met:

- i) The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land where the buildings are built by the seller:
 - A sale is consummated;
 - The seller's receivable is not subject to future subordinated to other loan obtained by the buyer;
 - The selling price is collectible which is the payment received is at least 20% from the agreed selling price; and
 - The seller has transferred to the buyer the risks and benefits of ownership and the seller thereafter does not have any obligation or is no longer involved significantly with the asset (property). In this matter, the building is completed and is ready to be occupied/used.
- ii) Sales of land without buildings:
 - Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;
 - The sale price is collectible;
 - The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold; and
 - The receivable is not subordinated to other loans in the future.
- iii) The sale of condominiums, apartments and office buildings, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:
 - The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
 - Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and
 - The amount of revenue and the cost of the unit can be reliably estimated.

The payments received from the sale of lands, buildings and condominiums which do not meet the above criteria is shown under the "Advance from Customer" in the consolidated balance sheets.

Hotel revenues are recognized when the goods or services provided or rendered to customers.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Penghasilan sewa dan iuran keanggotaan diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal, apartemen dan perkantoran meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Perpajakan

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan.

Pajak penghasilan final

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak periode berjalan ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban pada tanggal neraca. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Revenue and expense recognition (Continued)

Rental revenue and membership fee are recognized when they due, while the sales revenue from food and beverage and services are recognized when they are served and rendered to the customers. The rental and service charge revenues and membership fee received from customers in advance are presented in the accounts of "Deferred Income".

Cost of land sold comprises of cost for acquisition and other expenses incurred for land development. Cost of goods sold for housing, apartment and office building comprises of land and all construction costs until it is ready to use.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Taxation

Adjustments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received and accepted or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final income tax

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the Statements of Income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at balance sheet date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

t. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sependengali

Laba atau rugi atas pengalihan aset, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian kepemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai *goodwill* melainkan dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sependengali" dalam ekuitas konsolidasian.

u. Kesejahteraan karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mengimplementasikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

v. Cadangan atas penggantian peralatan operasi

Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan yang dimiliki pada akhir tahun dengan jumlah yang dibeli oleh Anak perusahaan. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir tahun disesuaikan ke akun "Persediaan".

w. Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 42 butir b, salah satu Anak perusahaan, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Aston Residence" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 3% dari pendapatan hotel.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Taxation (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

t. Difference in value of restructuring transaction with entities under common control

No gain or loss are recognized in the transfer of assets, liabilities, shares and other ownership instruments of companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring entities under common control is not recorded as goodwill but as "Difference in Value of Restructuring Transaction with Entities Under Common Control" account in the consolidated stockholders' equity.

u. Employees' benefits

The Company and Subsidiaries implement PSAK No. 24 (Revised 2004), "Retirement Benefits". Under PSAK No. 24 (Revised 2004), an actuarial method "Projected Unit Credit" is determined as a basis to estimate liabilities for retirement benefit of employees based on labour law.

v. Reserve for replacement of operating equipment

A Subsidiary conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the year and those initially supplied by a Subsidiary. Any items on hand at the end of period are adjusted to "Inventories" account.

w. Reserve replacement of furniture and equipment

In accordance with the agreement referred to Note 42 point b, a Subsidiary, as a management of the hotel "Aston Residence" provides a reserve for replacement of furniture and equipment equivalent to 3% of the hotel's revenue.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

x. Selisih lebih harga perolehan (nilai wajar) terhadap nilai wajar (harga perolehan) Anak perusahaan - bersih

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aset bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Wajar Anak perusahaan - Bersih" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai 20 tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi, nilai wajar aktiva non-moneter dikurangi secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Apabila setelah nilai wajar aset selisih yang belum dieliminasi, maka sisa selisih tersebut dibukukan sebagai "Selisih Lebih Nilai Wajar terhadap Harga Perolehan Anak perusahaan - Bersih" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama tidak kurang dari 20 tahun.

y. Hak minoritas atas aset bersih Anak perusahaan

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

z. Hutang obligasi

Hutang obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan/atau nilai nominal ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi dan diskonto/premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan di amortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

aa. Kompensasi Berbasis Saham

PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" mengatur perlakuan akuntansi atas nilai wajar opsi yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Nilai wajar opsi ditentukan pada tanggal pemberian opsi (*grant date*) yang dihitung dengan metode Binomial dan diakui sebagai beban kompensasi. Pada setiap akhir tahun nilai wajar dari opsi yang belum dieksekusi akan disesuaikan apabila terjadi perubahan ekspektasi jumlah opsi yang mungkin gagal dieksekusi.

bb. Pelaporan segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Excess of Acquisition cost (fair value) over Subsidiaries' fair value (acquisition cost) - net

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired Subsidiaries is booked as "Excess of Acquisition Cost Over Subsidiaries' Fair Value - Net" and is amortized using the straight-line method over 5 to 20 years. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as "Excess of Fair Value Over Subsidiaries' Acquisition Cost - Net" and is amortized using the straight-line method over no less than 20 years.

y. Minority interest in net assets of Subsidiaries

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at proportion of minority shareholders in net income (loss) and equity Subsidiaries.

z. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discount and/or nominal value add unamortised premium value. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bond issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the straight-line method.

aa. Stock Based Compensation

PSAK No. 53, "Accounting for Stock Based Compensation" regards the accounting treatment for fair value of stocks option granted to employees and other similar equity instruments. Fair value of stocks option was recognized on the grant date, which is calculated using Binomial method and is recognized as compensations cost. At the end of the year, the fair value of the unexercised option would be adjusted if there is a changed expectation of the option that may not be exercised.

bb. Segment reporting

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", a business segment provides the information of products or services that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or a service within a particular economics environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environment.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

bb. Pelaporan segmen (Lanjutan)

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan segmentasi usaha berdasarkan jenis barang dan jasa (produk).

cc. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh dari perubahan jumlah saham beredar. Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 19.916.859.473 saham dan 19.916.074.473 saham.

dd. Kapitalisasi biaya pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997) mengenai "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying assets*).

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi.

Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan atau nilai realisasi bersih, maka diakui rugi penurunan nilai.

ee. Modal saham yang diperoleh kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasian. Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

ff. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun berjalan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

bb. Segment reporting (Continued)

The Company and Subsidiaries implement operating segment on goods or services (product) rendered.

cc. Earnings per share

The basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the year, after giving effect to the events that changed the number of outstanding shares. Weighted-average number of ordinary shares as of March 31, 2010 and 2009 are 19,916,859,473 shares and 19,916,074,473 shares, respectively.

dd. Capitalization of interest expense

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 1997) on "Borrowing Costs", borrowing costs are expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred.

Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount or net realizable value, an impairment loss is recognized.

ee. Treasury stock

Treasury stock is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets. The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference between acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

ff. Use of estimation

The preparation of the consolidated financial statements, in accordance with generally accepted accounting principles, requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the current year. The actual results could differ from those method.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK
PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA**

- a. Pada tanggal 9 Juni 2009, Perusahaan dan PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) mendirikan PT Bakrie Graha Investama (BGI) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 6 pada tanggal yang sama. Penyertaan Perusahaan dan BNS pada BGI masing-masing 4.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.
- b. Pada tanggal 9 Juni 2009, Perusahaan dan PT Bakrie Infrastruktur (BI) mendirikan PT Bakrie Sentra Investama (BSI) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 7 pada tanggal yang sama. Penyertaan Perusahaan dan BI pada BSI masing-masing 2.499 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.
- c. Pada tanggal 31 Juli 2009, para pemegang saham PT Bali Nirwana Resort (BNR) setuju untuk mengalihkan saham PT Recapital Advisor kepada PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) serta setuju untuk menerbitkan saham baru Seri F sebanyak 82.967.414 saham dengan nilai nominal Rp 1.805 per saham atau keseluruhan senilai Rp 149,76 miliar, yang seluruhnya akan diambil oleh BNS. Sehingga BNS mempunyai kepemilikan dalam BNR sebesar 52,55%.
- d. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat PT Bakrie Bangun Persada (B2P) No. 25 tanggal 29 September 2009, yang dibuat dihadapan Muchlis Patahna, SH., Mkn., Notaris di Jakarta telah disetujui pengalihan 399 saham milik B2P dalam PT Provinces Indonesia dan pengalihan 249 saham milik B2P dalam PT Rasuna Caturtama Corpora kepada PT Bakrie Pangripta Loka.
- e. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bakrie Bangun Persada (B2P) No. 25 tanggal 29 September 2009, yang dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH., Notaris di Jakarta telah disetujui pengalihan 12.499 saham milik Perusahaan dalam B2P kepada PT Graha Multi Insani.
- f. Berdasarkan surat pemberitahuan Perusahaan kepada PT Jurgen International (JI) tertanggal 31 Juli 2009, Perusahaan telah mengalihkan Hak Opsi yang diperolehnya dari JI, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham No. 011/P-OPSI/BLD-JI/XI/2007 tanggal 28 Nopember 2007 kepada PT Bakrie Toll Road (BTR).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND
BUSINESS UNIT**

- a. On June 9, 2009, the Company and PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) has established PT Bakrie Graha Investama (BGI) based on Notarial Deed No. 6 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. on the same date, which 4,999 shares and 1 shares with par value of Rp 1 million per share are owned by the Company and BNS, respectively. BGI conducts in development, trading and service activities.
- b. On June 9, 2009, the Company and PT Bakrie Infrastruktur (BI) has established PT Bakrie Sentra Investama (BSI) based on Notarial Deed No. 7 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. on the same date, which 2,499 shares and 1 shares with par value of Rp 1 million per share are owned by the Company and BI, respectively. BSI conducts in development, trading and service activities.
- c. On July 31, 2009, the shareholders of PT Bali Nirwana Resort (BNR) agreed to transfer the shares of PT Recapital Advisor to PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), and agreed to the Rights Issue of 82,967,414 F Series shares at Rp 1,805 per share amounting to Rp 149.76 billion, all of which were subscribed by BNS. As such, BNS has ownership in BNR of 52.55%.
- d. Based on the Shareholder's Circular Resolution of PT Bakrie Bangun Persada (B2P) No. 25 dated September 29, 2009, signed in the presence of Muchlis Patahna, SH., Notary in Jakarta, the transfer of 399 shares owned by B2P in PT Provinces Indonesia and the transfer of 249 shares of B2P in PT Rasuna Caturtama Corpora to PT Bakrie Pangripta Loka were agreed.
- e. Based on Deed of Statement of Meeting Rapat PT Bakrie Bangun Persada (B2P) is notarized by Notarial Deed No. 25 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. dated September 29, 2009 has approved the transfer of 12,499 shares of the Company in B2P to PT Graha Multi Insani.
- f. Based on the notification letter of the Company to PT Jurgen International (JI) dated July 31, 2009, the Company has transferred its Option Rights that was obtained from JI as stated in the Option Agreement to Own and Control of Shares No. 011/P-OPSI/BLDJI/XI/2007 dated November 28, 2007 to PT Bakrie Toll Road (BTR).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan pengalihan Hak Opsi dari Perusahaan tersebut, maka pada tanggal 20 Agustus 2009, BTR telah melaksanakan Hak Opsinya dengan melakukan pengambilalihan (*Transfer of Share*) 1 saham milik JI dalam Transglobal Finance Limited (TGF) dan berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 dan No. 6 tanggal 27 Agustus 2009, yang dibuat dihadapan Firdhonal, SH., Notaris di Jakarta, BTR telah mengambilalih 99,99% saham milik JI dalam PT Satria Cita Perkasa (SCP), yang mana TGF dan SCP tersebut adalah pemegang/pemilik masing-masing sebesar 25% saham dalam PT Semesta Marga Raya (SMR), perusahaan pemegang konsesi untuk pelaksanaan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol ruas Kanci - Pejagan.

- g. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Firdhonal, SH., No. 30 tanggal 29 Januari 2010, pemegang saham PT Semesta Marga Raya (SMR), Anak perusahaan, telah menyetujui pengalihan seluruh saham-saham SMR milik PT Bakrie Investindo sebanyak 24.693.778 saham atau sebesar Rp 252 miliar dengan nilai nominal sebesar Rp 10.205 kepada PT Satria Cita Perkasa (SCP) sehingga kepemilikan SCP pada SMR menjadi sebesar 60%.
- h. Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan mendirikan BLD Investments Pte., Ltd., yang berdomisili di Singapura.
- i. Pada tanggal 20 Januari 2010, BLD Investments Pte., Ltd., membeli seluruh saham dalam F.K.A Hurleigh Investments Pte., Ltd., yang berdomisili di Singapura, yang kemudian diubah namanya menjadi BLD Asia Pte., Ltd.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2010
Kas	5.014.350.547
Bank	
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.	23.385.009.986
PT Bank Bukopin Tbk.	22.957.934.568
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	17.923.193.887
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15.239.076.629
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	8.585.385.304
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	7.279.802.742
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.946.741.984
PT Bank Mega Tbk.	4.946.764.684
PT Bank Central Asia Tbk.	1.948.604.347
PT Bank Mega Syariah	1.781.616.158
PT Bank Danamon Tbk.	1.640.498.309

3. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS UNIT (Continued)

Based on the Option Rights of the stated Company, therefore on August 20, 2009, BTR have exercised its Option Rights with the transfer of 1 (one) share owned by JI in Transglobal Finance Limited and based on the Sales and Purchase Agreement No. 5 and No. 6 dated August 27, 2009, signed in the presence of Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, BTR have acquired 99.99% of JI's shares in PT Satria Cita Perkasa (SCP), which stated that both TGF and SCP are each shareholders of 25% shares in PT Semesta Marga Raya (SMR), a company that holds the concession to develop, operate, and maintain the Kanci - Pejagan Toll Road.

- g. *Based on the Statement of Shareholders Decisions which has notarized with Notarial Deed No. 30 of Firdhonal, S.H., dated January 29, 2010, the shareholders of PT Semesta Marga Raya (SMR), a Subsidiary, had ratified the transfer of all SMR shares owned by PT Bakrie Investindo of 24,693,778 shares or Rp 252 billion with a par value of Rp 10,205 to PT Satria Cita Perkasa (SCP), therefore the ownership of SCP in SMR is 60%.*
- h. *On January 12, 2010, the Company has established BLD Investments Pte., Ltd., which domiciled in Singapore.*
- i. *On January 20, 2010, BLD Investments Pte., Ltd. has acquired all shares of F.K.A Hurleigh Investments Pte., Ltd., which domiciled in Singapore, which later changed its name to BLD Asia Pte., Ltd.*

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2009	
	908.218.023	Cash on hand
Bank		Cash in banks
Pihak ketiga		Third parties
In Rupiah		In Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.	64.986.206.269	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	9.029.197.530	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.109.518.478	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	364.716.824	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.	589.509.292	PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.303.439.186	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	24.664.736.975	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	4.387.560.407	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mega Syariah	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Danamon Tbk.	173.813.943	PT Bank Danamon Tbk.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2010	2009	
PT Bank Permata Tbk.	239.349.022	7.642.768.212	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	457.627.597	1.197.852.213	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Tbk.	73.065.811	42.993.575	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Nagari	22.316.989	1.204.803	PT Bank Nagari
PT Bank Syariah Mandiri	12.530.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat	8.618.190	17.346.112	PT Bank Muamalat
PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (dahulu PT Bank Bumiputera Tbk.)	3.160.672	-	PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (formerly PT Bank Bumiputera Tbk.)
PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.)	2.382.527	250.665.375	PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	1.153.398	4.262.056	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
	<u>112.454.832.804</u>	<u>121.765.791.250</u>	
Dalam Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
OCBC Bank	886.885.965.385		OCBC Bank
PT Bank Mega Tbk.	16.169.457.999	157.502.062	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8.542.113.727	100.194.094	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	875.529.542	227.956.661	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	417.106.504	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Tbk.	221.276.540	-	PT Bank Danamon Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.	175.072.787	149.308.916	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	6.205.145	-	PT Bank Permata Tbk.
	<u>913.292.727.629</u>	<u>634.961.733</u>	
Jumlah kas di bank	<u>1.025.747.560.433</u>	<u>122.400.752.983</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Capital Tbk.	202.280.317.129	-	PT Bank Capital Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	37.637.087.350	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	19.243.905.563	-	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.107.026.572	23.165.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	1.091.030.212	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	644.560.000	1.739.780.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	612.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	-	580.644.560.000	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Danamon Tbk.	-	1.000.000.000	PT Bank Danamon Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	612.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	-	3.032.797.300	PT Bank Permata Tbk.
	<u>262.615.926.826</u>	<u>610.194.137.300</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>262.615.926.826</u>	<u>610.194.137.300</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>1.293.377.837.806</u>	<u>733.503.108.306</u>	Total cash and cash equivalents

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2010 (%)
Rupiah	6,00 - 6,50

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2010
Efek - pihak ketiga:	
PT Recapital Asset Management	134.570.601.477
PT Capitalinc Investment Tbk.	473.434.300
Surat berharga - pihak ketiga:	
PT Danatama Makmur	-
Jumlah	135.044.035.777

Pada tanggal 6 Juli, 7 Juli dan 17 September 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan dalam bentuk efek yang menghasilkan tetap masing-masing sebesar Rp 1,66 miliar untuk jangka waktu 12 bulan, Rp 12,74 miliar untuk jangka waktu 12 bulan dan Rp 7,20 miliar untuk jangka waktu 6 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 11,18% - 16,00% per tahun.

Pada tanggal 15 Januari, 21 Maret, 28 Mei dan 15 Oktober 2009, Perusahaan menandatangani Amandemen Perjanjian Pengelolaan Dana dengan Recapital, dimana Perusahaan memperpanjang jangka waktu pengelolaan dana dalam bentuk efek yang menghasilkan tetap untuk jangka waktu 12 bulan masing-masing sebesar Rp 25 miliar, Rp 5 miliar, Rp 11,25 miliar dan Rp 14 miliar dengan tingkat pengembalian berkisar 8,50% - 9,00% per tahun.

Seluruh pendapatan bunga dari penempatan dana pada Recapital sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 disajikan pada akun "Penghasilan Bunga - Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan, PT Villa Del Sol dan PT Krakatau Lampung Tourism Development, Anak perusahaan, memiliki investasi dalam surat berharga berupa saham PT Capitalinc Investment Tbk. (dahulu PT Global Financindo Tbk.) (Capitalinc) masing-masing sejumlah 347.341 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 900 dan 347.341 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 750. Investasi saham tersebut diklasifikasikan sebagai "Investasi-Tersedia-untuk Dijual" dengan rincian sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rate of time deposits are as follows:

	2009 (%)	
	3,25 - 8,00	Rupiah

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment consists of:

	2009	
Investment in securities - third parties:		
PT Recapital Asset Management	189.004.525.282	
PT Capitalinc Investment Tbk.	261.303.250	
Marketable securities - third party:		
PT Danatama Makmur	3.501.841.710	
Total	192.767.670.242	

On July 6, July 7 and September 17, 2009, the Company entered into a Discretionary fund agreement with PT Recapital Asset Management (Recapital), whereas the Company appoints Recapital to manage its fund in fixed income securities amounting to Rp 1.66 billion for 12 months, Rp 12.74 billion for 12 months, and Rp 7.20 billion for 6 months, respectively, with annual return rate approximately 11.18% - 16.00% per annum.

On January 15, March 21, May 28 and October 15, 2009, the Company entered into an Amendment of Discretionary Fund Agreement with Recapital, whereas the Company appoints Recapital to extend its fund in fixed income securities for 12 months amounting to Rp 25 billion, Rp 5 billion, Rp 11.25 billion and Rp 14 billion respectively, with annual return rate approximately 8.50% - 9.00% per annum.

All interest income from discretionary fund with Recapital until March 31, 2010 and 2009 are presented as "Interest Income - Net" in the consolidated statements of income.

As of March 31, 2010 dan 2009, the Company, PT Villa Del Sol and PT Krakatau Lampung Tourism Development, Subsidiaries hold 347.341 shares with par value of Rp 900 and 347,341 shares with par value of Rp 750, respectively of PT Capitalinc Investment Tbk. (formerly PT Global Financindo Tbk.) (Capitalinc). The investment is classified as "Available-for-Sale" with detail as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	2010	2009
Biaya Perolehan:		
Nilai tercatat awal tahun	2.780.097.920	45.763.000.000
Pengaruh divestasi PT Puri Diamond Pratama (lihat Catatan 3 butir c)	-	(43.135.460.290)
Nilai tercatat akhir tahun	2.780.097.920	2.627.539.710
Penyesuaian efek ke nilai wajar:		
Jumlah awal tahun	(2.511.587.520)	(45.214.979.010)
Pengaruh divestasi PT Puri Diamond Pratama	-	42.703.391.490
Penurunan tahun berjalan	44.096.500	-
Jumlah penyesuaian efek ke nilai wajar	(2.467.491.020)	(2.511.587.520)
Bersih	312.606.900	115.952.190

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, investasi jangka pendek tersebut merupakan 0,05% dari jumlah saham beredar yang diterbitkan oleh Capitalinc.

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

	2010	2009	
			Cost:
			Carrying value at beginning of year
			Divestment of PT Puri Diamond Pratama (see Note 3 point c)
			Carrying value at end of year
			Adjustment of securities to fair value:
			Total at beginning of year
			Divestment of PT Puri Diamond Pratama
			Deduction in current year
			Total adjustment of securities to fair value
Bersih	312.606.900	115.952.190	Net

As of March 31, 2010 and 2009, this short-term investment was 0.05% from total outstanding shares of Capitalinc.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pihak ketiga		
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	466.191.273.019	372.943.809.690
Penjualan unit perkantoran	192.509.418.274	96.825.025.806
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	11.024.094.762	11.468.854.227
Jasa pengelolaan	9.790.085.124	12.290.925.764
Hotel	8.654.107.973	5.176.081.763
Penyewa ruang apartemen	5.450.767.315	6.441.871.611
Penyewa ruang perkantoran	2.403.207.634	2.680.391.305
Jumlah pihak ketiga	696.022.954.101	507.826.960.166
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(7.881.117.267)	(3.816.139.091)
Pihak ketiga - bersih	688.141.836.834	504.010.821.075
Pihak hubungan istimewa		
Penjualan unit perkantoran	117.546.614.427	156.067.580.200
Penyewa ruang perkantoran	4.982.513.934	3.057.844.584
Hotel	753.140.581	761.974.398
Jumlah pihak hubungan istimewa	123.282.268.942	159.887.399.182
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.731.274.723)	-
Pihak hubungan istimewa - bersih	121.550.994.219	159.887.399.182
Jumlah piutang usaha	809.692.831.053	663.898.220.257

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2010	2009	
			Third parties
			Sales of land, housing and apartment
			Sales of office unit
			Tenants of office spaces, courts and membership fees
			Service management
			Hotel
			Tenants of units of apartment
			Tenants of office spaces
			Total third parties
			Less allowance for doubtful accounts
			Third parties - net
			Related parties
			Sales of office unit
			Tenants of office spaces
			Hotel
			Total related parties
			Less allowance for doubtful accounts
			Related parties - net
			Total trade receivables

All trade receivables was denominated in Rupiah currency.

Based on the review of each trade receivable at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful account is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

piutang.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Sampai dengan 60 hari	492.255.387.433	541.210.344.650
61 hari sampai 90 hari	38.360.297.687	47.864.834.201
Lebih dari 90 hari	288.689.537.923	78.639.180.497
Jumlah	819.305.223.043	667.714.359.348
Penyisihan piutang ragu-ragu	(9.612.391.990)	(3.816.139.091)
Jumlah	809.692.831.053	663.898.220.257

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, piutang usaha PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lihat Catatan 24 butir a).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Limitless World International Services - 6 Ltd.	393.312.250.000	472.124.986.793
PT Gala Bangun Sejahtera	110.018.497.800	-
PT Datanusa Saktijaya	86.219.956.762	-
PT Graha Multi Insani	12.499.000.000	-
PT Trans Jabar Tol	12.118.848.000	-
PT Mega Lintas Sejahtera	8.163.943.544	-
PT Jurgen International	-	32.625.247.820
PT Ario Legian Cottages	-	21.000.000.000
PT Sejahtera Cipta Abadi	-	5.209.584.202
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	37.340.248.659	23.061.638.682
Jumlah pihak ketiga	659.672.744.765	554.021.457.497
Dikurangi penyisihan piutang ragu - ragu	(44.001.669)	-
Jumlah	659.628.743.096	554.021.457.497

Piutang kepada Limitless World International Services - 6 Ltd. (LWIS) merupakan piutang yang timbul atas pengalihan saham Perusahaan di PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur dan PT Superwish Perkasa, Anak perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$ 43,15 juta (lihat Catatan 42 butir g).

Piutang lain-lain kepada PT Datanusa Saktijaya merupakan penyetoran dana talangan PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan untuk proyek pembangunan jalan tol ruas Ciawi - Sukabumi dan pembayaran bunga pinjaman PT Karya Perkasa Insani, Anak perusahaan PT Datanusa Saktijaya (lihat Catatan 42 butir k).

Piutang lain-lain kepada PT Mega Lintas Sejahtera merupakan piutang BTR, Anak perusahaan, atas penyetoran dana talangan BTR untuk proyek pembangunan jalan tol ruas Pasuruan - Probolinggo (lihat Catatan 42 butir l).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The summary of aging schedule of trade receivables is as follows:

	2010	2009
Up to 60 days	492.255.387.433	541.210.344.650
61 days to 90 days	38.360.297.687	47.864.834.201
More than 90 days	288.689.537.923	78.639.180.497
Total	819.305.223.043	667.714.359.348
Allowance for doubtful accounts	(9.612.391.990)	(3.816.139.091)
Total	809.692.831.053	663.898.220.257

As of March 31, 2010 and 2009, trade receivables of PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary were pledged as collateral of working capital construction loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (see Note 24 point a).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2010	2009
Limitless World International Services - 6 Ltd.	393.312.250.000	472.124.986.793
PT Gala Bangun Sejahtera	110.018.497.800	-
PT Datanusa Saktijaya	86.219.956.762	-
PT Graha Multi Insani	12.499.000.000	-
PT Trans Jabar Tol	12.118.848.000	-
PT Mega Lintas Sejahtera	8.163.943.544	-
PT Jurgen International	-	32.625.247.820
PT Ario Legian Cottages	-	21.000.000.000
PT Sejahtera Cipta Abadi	-	5.209.584.202
Others (each below of Rp 5 billion)	37.340.248.659	23.061.638.682
Total third parties	659.672.744.765	554.021.457.497
Less allowance for doubtful accounts	(44.001.669)	-
Total	659.628.743.096	554.021.457.497

Receivable to Limitless World International Services - 6 Ltd. (LWIS) represents receivable from transfer of the Company's shares in PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur and PT Superwish Perkasa, Subsidiaries, in a total amounted US\$ 43.15 million (see Notes 42 point g).

Other receivables to PT Datanusa Saktijaya represents deposit of PT Bakrie Toll Road (BTR), a subsidiary for toll road project development Ciawi - Sukabumi and payment of loan interest of PT Karya Perkasa Insani, a subsidiary of PT Datanusa Saktijaya (see Note 42 point k).

Other receivables to PT Mega Lintas Sejahtera represents receivable of BTR, a Subsidiary from deposit for toll road project development Pasuruan - Probolinggo (see Note 42 point l).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Piutang lain-lain kepada PT Media Dhana Antarkita merupakan piutang BTR, Anak perusahaan, atas penyeroran dana talangan BTR untuk proyek pembangunan jalan tol ruas Ciawi - Sukabumi (lihat Catatan 42 butir k).

Pada tanggal 31 Maret 2009, piutang kepada PT Jurgen Internasional (JI), PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA), PT Marga Setiapuritama (MSP), PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR) dan PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR), pihak ketiga, merupakan penyeroran dana talangan Perusahaan untuk proyek pembangunan jalan tol (lihat Catatan 42 butir e).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Real estat	
Tanah untuk dijual	755.649.119.173
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian	701.673.176.990
Bangunan siap untuk dijual:	
Rumah	278.840.414.306
Apartemen	75.128.366.915
	1.811.291.077.384
Hotel	
Perlengkapan dan suku cadang	3.458.181.215
Makanan dan minuman	1.408.330.545
	4.866.511.760
Jumlah	1.816.157.589.144

Bangunan apartemen untuk dijual terutama merupakan biaya pembangunan proyek Apartemen Taman Rasuna yang pendanaannya berasal dari pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lihat Catatan 24 butir a).

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 terdiri dari persediaan pada BSU atas proyek Bakrie Tower, Life Style dan Entertainment Center dan the Grove serta PT Graha Andrasentra Propertindo dan Anak Perusahaan atas proyek perumahan di Bogor, Sukabumi, Batam dan Malang.

**7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

Other receivables to PT Media Dhana Antarkita represents receivables of BTR, a Subsidiary from deposit for toll road project development Ciawi - Sukabumi (see Note 42 point k).

On March 31, 2009, receivable to PT Jurgen International (JI), PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA), PT Marga Setiapuritama (MSP), PT Pejagan Pemalang Toll road (PPTR) and PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR), third parties, represents the Company's deposit for toll road project development (see Note 42 point e).

Based on the review of each others receivable at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believe that the receivables can be collected, therefore, the allowance for doubtful account is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2009	
		Real estate
		Land held for sale
		Residential houses, apartment and office space under construction
		Building ready for sale:
		Residential house
		Apartment
		Hotel
		Equipment and spare parts
		Food and beverages
		Total

Ready-for-sale apartment mainly represents development costs of Taman Rasuna Apartment which were partly financed by long-term bank loans obtained by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (see Note 24 point a).

Inventory of residential houses and apartment under construction as of March 31, 2010 and 2009 consists of BSU's inventory for the Bakrie Tower project, Life style and Entertainment Centre and the Grove and PT Graha Andrasentra Propertindo and Subsidiaries' inventory for the real estate project in Bogor, Sukabumi, Batam and Malang.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen mengasuransikan bangunan apartemen yang tersedia untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1,36 triliun pada tahun 2010 dan Rp 1,80 triliun dan AS\$ 103.950 pada tahun 2009. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, persediaan BSU dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. (lihat Catatan 24 butir a dan b).

Pada tanggal 20 Januari 2009, persediaan barang The Commerce Club yang terletak di gedung Wisma Bakrie II sebesar kurang lebih Rp 104,89 juta musnah karena kebakaran.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Di samping itu, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek yang masih dalam tahap penyelesaian.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2010
Uang muka proyek	59.451.446.043
Karyawan	10.637.634.433
Asuransi	4.733.164.284
Sewa	38.671.200
Lainnya	2.274.830.173
Jumlah	77.135.746.133

10. DANA DALAM PEMBASTAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Bank OCBC	33.725.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	74.927.874.645
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	3.032.029.242
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.647.182.494
PT Bank Permata Tbk.	2.550.302.664
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	810.274.132
PT Bank Bukopin Tbk.	646.878.598
Jumlah	118.340.041.775

8. INVENTORIES (Continued)

The management insured the building of ready-for-sale apartment against the natural disaster risks and other risks to PT Asuransi Ramayana Tbk., third party, based on a blanket policy with the sum insured amounting to Rp 1.36 trillion in 2010 and Rp 1.80 trillion and US\$ 103,950 in 2009. The Company's and Subsidiaries' management believe that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured assets.

As of March 31, 2010 and 2009, BSU's inventories are pledged as collateral for long-term bank loans obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Bukopin Tbk. (see Notes 24 point a and b).

On January 20, 2009, The Commerce Club's inventories located in Wisma Bakrie II building amounted to Rp 104.89 million was damaged on fire.

The Company's and Subsidiaries' management believe that there will no decline in the value of inventories as of March 31, 2010 and 2009. Meanwhile, the Company's and Subsidiaries' management believe that they will enable to complete the project-in-progress.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2009	
49.699.309.267		Advance project
4.549.323.266		Employees
921.960.564		Insurance
1.187.012.231		Rental
25.470.496.814		Others
81.828.102.142		Total

10. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

	2009	
-		Bank OCBC
208.040.949.191		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3.805.440.069		PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
2.953.083.739		PT Bank CIMB Niaga Tbk.
2.932.258.456		PT Bank Permata Tbk.
521.125.975		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
646.878.598		PT Bank Bukopin Tbk.
218.899.736.028		Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. DANA DALAM PEMBATAKAN (Lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk dana dalam pembatasan adalah sebagai berikut:

	2010 (%)
Rupiah	6,00 - 6,50

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) terutama merupakan dana pembatasan milik Perusahaan sehubungan dengan pengambilan pinjaman bank dari BRI dan deposito berjangka milik PT Graha Andrasentra Propertindo dan PT Bahana Sukmasejahtera, Anak perusahaan, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari BRI.

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) terutama merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari Bukopin dan deposito berjangka milik BNS yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari Bukopin.

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk. PT Bank Permata Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen melalui kredit kepemilikan apartemen (KPA) PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan dan kredit kepemilikan rumah (KPR) PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan.

11. PENYERTAAN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada perusahaan Asosiasi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2010 (%)	2009 (%)
Penyertaan saham PT Aetra Air Jakarta	3,75%	3,75%
Uang muka pembelian saham PT Graha Multitama Sejahtera PT Jurgen Internasional		
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham		

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 7 tanggal 8 Juli 2008 oleh Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., Perusahaan melalui PT Bakrie Infrastructure telah membeli kepemilikan saham PT Bakrie Capital Indonesia di PT Alberta Utilities yang memiliki penyertaan saham pada PT Aetra Air Jakarta (AAJ). Kepemilikan Perusahaan pada AAJ secara tidak langsung sebesar 3,75%.

10. RESTRICTED FUNDS (Continued)

The annual interest rate of restricted funds are as follows:

	2009 (%)
Rupiah	5,25 - 12,00

Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) mainly represent restricted funds owned by the Company regarding the collateral of bank loan from BRI and time deposits owned by PT Graha Andrasentra Propertindo and PT Bahana Sukmasejahtera, Subsidiaries, used as collateral for bank loan obtained from BRI.

Restricted funds in PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) mainly represent time deposits owned by the Company used as collateral for bank loan obtained by PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) and PT Bakrie Swasakti Utama, Subsidiaries from Bukopin and time deposits owned by BNS used as collateral for bank loan obtained from Bukopin.

Restricted funds in PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk. and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. mainly represent restricted funds on sales of apartment through apartment loan program (KPA) of PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary and housing loan program (KPR) of PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), a Subsidiary.

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN ASSOCIATED COMPANIES

Detail of investment in shares of stock in Associated companies as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2010 (Rp)	2009 (Rp)
Investment in shares of stock PT Aetra Air Jakarta	2.678.600.000	2.678.600.000
Advance for share purchase PT Graha Multitama Sejahtera PT Jurgen Internasional	10.397.160.900 -	- 25.000.000.000
Investment in shares of stock and advance for investment	13.075.760.900	27.678.600.000

Based on Notarial Deed No. 7 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated July 8, 2008, the Company through PT Bakrie Infrastructure acquired PT Bakrie Capital Indonesia shares in PT Alberta Utilities, which own investment in shares of stock in PT Aetra Air Jakarta (AAJ). The Company's ownership in AAJ indirectly amounted to 3.75%.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2009, uang muka pembelian saham kepada PT Jurgen International (JI) merupakan uang muka pembelian saham PT Satria Cita Perkasa, Transglobal Finance Limited dan Pan Galatic Investment Limited sebesar Rp 25 miliar oleh PT Bakrie Toll Road, Anak perusahaan yang dibeli dari JI.

Pada tanggal 31 Maret 2010, uang muka pembelian saham kepada PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) merupakan uang muka pembelian saham PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan, atas tambahan kepemilikan saham PT Trans Jabar Tol sebesar 20% oleh GMS yang dibeli dari PT Bukaka Teknik Utama (BTU) sesuai dengan Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara BTR dan PT Media Dhana Antarkita (pemilik saham GMS) dan PT Karya Perkasa Insani (lihat Catatan 42 butir f dan m) serta Perjanjian Opsi antara GMS dan BTU pada tanggal 6 Juni 2008.

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN ASSOCIATED COMPANIES (Continued)

As of March 31, 2009, advance for shares purchase represents advances for shares purchase of PT Satria Cita Perkasa, Transglobal Finance Limited and Pan Galatic Investment Limited amounted to Rp 25 billion by PT Bakrie Toll Road, a Subsidiary, which bought from JI.

As of March 31, 2010, advance for shares purchase to PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) represents advance for shares purchase paid by PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary, for additional 20% shares ownership in PT Trans Jabar Tol by GMS which bought from PT Bukaka Tehnik Utama (BTU) in accordance with shares Ownership Option Agreement between the BTR and PT Media Dhana Antarkita (the shareholder of GMS) and PT Karya Perkasa Insani (see Note 42 point f and m) and Option Agreement between GMS and BTU on June 6, 2008.

12. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Rincian tanah belum dikembangkan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
PT Bakrie Swasakti Utama	815.558.821.660
PT Superwish Perkasa	578.815.688.939
PT Graha Andrasentra Propertindo	213.349.225.061
PT Bumi Daya Makmur	254.506.160.358
PT Bakrie Sentra Investama	2.566.836.780
PT Krakatau Lampung Tourism Development	-
Jumlah	1.864.796.732.798

12. LAND BANK

Detail of land bank as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2009	
	527.907.383.102	PT Bakrie Swasakti Utama
	569.250.487.440	PT Superwish Perkasa
	376.696.333.252	PT Graha Andrasentra Propertindo
	354.201.100.000	PT Bumi Daya Makmur
	-	PT Bakrie Sentra Investama
	4.188.943.940	PT Krakatau Lampung Tourism Development
	1.832.244.247.734	Total

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, tanah yang belum dikembangkan terdiri dari antara lain:

- (1) tanah seluas 101,46 ha yang terletak di Desa Merak Belantung dan Desa Persiapan Gunung Terang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Dari seluruh luas tanah tersebut, seluas 63,50 ha telah disertifikasi dan sisanya belum disertifikasi. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah Rp 4,19 miliar.
- (2) tanah seluas 8,57 ha yang terletak di daerah Karet Kuningan, kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi. Nilai perolehan tanah tersebut adalah sebesar Rp 1.651,45 miliar dan Rp 1.451,36 miliar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Tanah yang belum dikembangkan antara lain merupakan sisa tanah atas nama PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB), ex tanah Sungai Budi 2,19 ha, ex tanah Mulia 2,56 ha, dan ex tanah Kuningan Persada Lot 20,92 ha.
- (3) tanah seluas 400 Ha yang terletak di Desa Sukaharja, Sukamantri dan Tajurhalang. Nilai perolehan tanah tersebut adalah sebesar Rp 213,35 miliar dan Rp 376,70 miliar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

As of March 31, 2010 and 2009, land bank consists of, among others:

- (1) a lot of land of 101.46 ha are located in Merak Belantung and Persiapan Gunung Terang, Kalianda, South Lampung. Land bank of 63.50 ha has been certified and the remaining has not been certified yet. Cost of land bank above is amounting to Rp 4.19 billion.
- (2) a lot of land of 8.57 ha are located in Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. Cost of land bank above is amounting to Rp 1,651.45 billion and Rp 1,451.36 billion as of March 31, 2010 and 2009, respectively. The land bank consists of the remaining land of PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB), ex Sungai Budi land 2.19 ha, ex Mulia land 2.56 ha and ex Kuningan Persada lot land 20.92 ha.
- (3) a lot of land of 400 ha are located in Sukaharja, Sukamantri and Tajurhalang village. Cost of land bank above is amounting to Rp 213.35 billion and Rp 376.70 billion as of March 31, 2010 and 2009, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Maret 2010, properti investasi Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari bangunan dan prasarana Wisma Bakrie dan 1.279,32 m² Rasuna Office Park yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa, dan 86,64 m² retail area apartemen Tower 18. Sedangkan pada tanggal 31 Maret 2009, terdiri dari bangunan dan prasarana Wisma Bakrie dan 1.250,60 m² Rasuna Office Park yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Harga perolehan			Costs
Saldo awal	38.845.165.094	38.845.165.094	Balance at beginning of the year
Penambahan nilai perolehan	13.966.320.074	-	Additional of costs
Saldo akhir	52.811.485.168	38.845.165.094	Balance at end of the year
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Saldo awal	(3.491.013.794)	(3.491.013.794)	Balance at beginning of the year
Beban penyusutan	(2.373.197.354)	-	Depreciation expense
Saldo akhir	(5.864.211.148)	(3.491.013.794)	Balance at end of the year
Nilai buku bersih	46.947.274.020	35.354.151.300	Net book value

Beban penyusutan selama tahun 2010 adalah sebesar Rp 2,37 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

13. INVESTMENT PROPERTIES

As of March 31, 2010, the Company's and Subsidiaries' investment properties consists of building and improvements of Wisma Bakrie and 1,279.32 sqm of Rasuna Office Park which was rent to third parties based on rental agreement, and 86.64 sqm retail area of The 18th apartment. While as of March 31, 2009 consist of building and improvements of Wisma Bakrie and 1,250.60 sqm of Rasuna Office Park, which was rented to third parties based on rental agreement.

Changes in investment properties during 2010 and 2009 are as follows:

Depreciation expense during 2010 is amounted to Rp 2.37 billion is presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statements of income.

Based on the review on the recoverable value of the investment properties, the Company's and Subsidiaries' management believe that there is no events or changes indicating assets impairment as of March 31, 2010 and 2009.

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Harga perolehan			Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	544.999.169.183	262.466.013.098	Landrights
Bangunan dan prasarana	953.852.210.830	427.981.265.727	Building and improvements
Mesin dan peralatan	168.965.773.457	16.017.889.826	Machinery and equipment
Perlengkapan	64.585.335.907	50.471.459.777	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	17.829.230.558	10.630.780.445	Motor vehicles
Hak penguasaan jalan tol	1.958.795.063	-	Toll rod concession right
	1.752.190.514.998	767.567.408.873	
<u>Aset sewa guna usaha</u>			<u>Fixed assets under lease</u>
Kendaraan bermotor	12.373.933.922	8.290.595.574	Motor vehicles
	12.373.933.922	8.290.595.574	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>			<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	3.490.477.658.081	314.145.437.175	Buildings and improvement
Jumlah	5.255.042.107.001	1.090.003.441.622	Total

14. FIXED ASSETS

Details of fixed assets during 2010 and 2009 are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

	2010
Akumulasi penyusutan	
<u>Pemilikan langsung</u>	
Bangunan dan prasarana	282.980.216.824
Mesin dan peralatan	149.216.203.703
Perlengkapan	29.897.218.599
Kendaraan bermotor	14.802.891.800
Hak penguasaan jalan tol	902.767.832
	<u>477.799.298.758</u>
<u>Aset sewa guna usaha</u>	
Kendaraan bermotor	6.526.311.624
	<u>6.526.311.624</u>
Jumlah	<u>484.325.610.382</u>
 <u>Nilai buku</u>	
<u>Pemilikan langsung</u>	
Hak atas tanah	544.999.169.183
Bangunan dan prasarana	670.871.994.006
Mesin dan peralatan	19.749.569.754
Perlengkapan	34.688.117.308
Kendaraan bermotor	3.026.338.758
Hak penguasaan jalan tol	1.056.027.231
	<u>1.274.391.216.240</u>
<u>Aset sewa guna usaha</u>	
Kendaraan bermotor	5.847.622.298
	<u>5.847.622.298</u>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	
Bangunan dan prasarana	3.490.477.658.081
Nilai buku	<u>4.770.716.496.619</u>

14. FIXED ASSETS (Continued)

	2009	
		Accumulated depreciation
		<u>Direct ownership</u>
		<i>Building and improvements</i>
		<i>Machinery and equipment</i>
		<i>Furniture and fixtures</i>
		<i>Motor vehicles</i>
		<i>Toll rod concession right</i>
	<u>77.353.590.803</u>	
		<i>Fixed assets under lease</i>
		<i>Motor vehicles</i>
	<u>5.686.822.982</u>	
	<u>83.040.413.785</u>	Total
		 Book value
		<u>Direct ownership</u>
		<i>Landrights</i>
		<i>Building and improvements</i>
		<i>Machinery and equipment</i>
		<i>Furniture and fixtures</i>
		<i>Motor vehicles</i>
		<i>Toll rod concession right</i>
	<u>690.213.818.070</u>	
		<i>Fixed assets under lease</i>
		<i>Motor vehicles</i>
	<u>2.603.772.592</u>	
		<i>Construction in progress</i>
		<i>Buildings and improvement</i>
	<u>314.145.437.175</u>	
	<u>1.006.963.027.837</u>	Book value

Pada tanggal 20 Januari 2009, perlengkapan kantor The Commerce Club yang terletak di gedung Wisma Bakrie 2 dengan nilai tercatat sebesar Rp 6,34 miliar musnah karena kebakaran. Dari hasil pengajuan klaim yang dilakukan kepada perusahaan asuransi maka nilai klaim yang disetujui untuk perlengkapan kantor dan persediaan (lihat Catatan 8) adalah sebesar Rp 3,72 miliar dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 1 Oktober 2009. Selisih antara nilai buku dan penerimaan klaim asuransi disajikan dalam "Penghasilan (Beban) lain-lain - lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi tahun 2009.

Pada tahun 2010 dan 2009, aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek Menara Bakrie, Concert Hall and Office Tower dan Lifestyle and Entertainment Centre.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana Tbk., pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 519,9 miliar dan Rp 319,7 miliar pada tahun 2010 dan 2009. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On January 20, 2009, Furniture, Fixtures and Office Equipment of The Commerce Club which located in Wisma Bakrie 2 building with carrying value amounted to Rp 6.34 billion was damaged on fire accident. From the filing of claims made to the insurance company, the value of approved claims for fixed assets and inventories (see Note 8) amounted to Rp 3.72 billion and has been received by the Company on October 1, 2009. The difference between book value and income from insurance claims presented in "Other Income (Expenses) Others - Net" in the statements of income in 2009.

In 2010 and 2009, construction-in-progress consists of projects of Menara Bakrie, Concert Hall and Office Tower and Lifestyle and Entertainment Centre.

Property and equipment, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others to PT Asuransi Ramayana Tbk., third party, with the sum insured amounting to Rp 519.9 billion and Rp 319.7 billion in 2010 and 2009, respectively. The Company's and Subsidiaries management believe that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on insured assets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

14. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the review on the recoverable value of the property and equipment, the Company's and Subsidiaries' management believe that there is no event or change indicating assets impairment as of March 31, 2010 and 2009.

15. SELISIH LEBIH HARGA PEROLEHAN TERHADAP NILAI WAJAR DAN SELISIH LEBIH NILAI WAJAR TERHADAP HARGA PEROLEHAN ANAK PERUSAHAAN

a. Selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar Anak perusahaan - bersih

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Selisih lebih nilai perolehan terhadap nilai wajar Anak perusahaan	79.308.854.906
Akumulasi amortisasi	(40.143.062.308)
Jumlah	<u>39.165.792.598</u>

15. EXCESS OF ACQUISITION COST OVER SUBSIDIARIES' FAIR VALUE AND EXCESS OF SUBSIDIARIES' FAIR VALUE OVER ACQUISITION COST

a. Excess of acquisition cost over Subsidiaries' fair value - net

This account consists of:

	<u>2009</u>	
	67.702.324.623	<i>Excess of acquisition cost over</i>
	(19.801.501.196)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	<u>47.900.823.427</u>	Total

b. Selisih lebih nilai wajar terhadap harga perolehan Anak perusahaan - bersih

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Selisih lebih nilai wajar terhadap harga perolehan Anak perusahaan	381.106.812.774
Akumulasi amortisasi	(51.323.803.525)
Jumlah	<u>329.783.009.249</u>

b. Excess of Subsidiaries' fair value over acquisition cost - net

This account consists of:

	<u>2009</u>	
	381.106.812.774	<i>Excess of Subsidiaries' fair value</i>
	(14.152.766.577)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	<u>366.954.046.197</u>	Total

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Aset keuangan	436.134.793.450
Beban ditangguhkan	69.971.949.998
Uang jaminan	24.010.210.944
Lain-lain	44.497.335.064
Jumlah	<u>574.614.289.456</u>

Aset keuangan merupakan instrumen *equity swap* dan *call option* atas obligasi konversi (Catatan 26 c).

Beban ditangguhkan terutama merupakan biaya pra-operasi di PT Bakrie Infrastructure dan PT Bumi Daya Makmur, Anak perusahaan serta biaya promosi di PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan.

16. OTHER ASSETS

This account consists of:

	<u>2009</u>	
	-	<i>Financial asset</i>
	155.630.359.238	<i>Deferred charges</i>
	31.462.655.272	<i>Security deposits</i>
	48.803.478.443	<i>Others</i>
Jumlah	<u>235.896.492.953</u>	Total

Financial asset is the equity swap and call option instrument in the convertible bond (Note 26 c)

Deferred charges mainly represents pre-operating expenses in PT Bakrie Infrastructure and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries and promotion costs in PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PENDEK**

Hutang bank dan lembaga keuangan jangka pendek terdiri dari:

	2010
PT Bank Bukopin Tbk.	37.059.000.000
Jumlah	37.059.000.000

Pada tahun 2009, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Anak perusahaan, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 7,5 miliar, Rp 8,57 miliar dan Rp 11,4 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei, 7 Maret dan 5 Oktober 2010. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 1,5% di atas suku bunga deposito yang dijamin. Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito milik Perusahaan dan BNS dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 28,895 miliar (*lihat Catatan 10*).

Pada tanggal 1 Juni 2009, BSU memperoleh Fasilitas Kredit *back-to-back* dari Bukopin sebesar Rp 15 miliar untuk penyelesaian pembangunan gedung Bakrie Tower di kawasan Rasuna Epicentrum. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam 6 bulan sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 14 Desember 2009 perjanjian kredit telah diperpanjang selama 3 bulan sampai dengan tanggal 2 Maret 2010. Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Perusahaan senilai Rp 10,06 miliar dan telah diperpanjang sampai dengan Juli 2010. Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo hutang bank tersebut adalah sebesar Rp 9,59 miliar

18. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha terdiri dari:

	2010
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	390.233.024.954
PT Utama Karya (Persero)	103.008.710.033
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	12.109.616.778
PT Das Utama	11.549.925.052
PT Bakomindo Utama	11.364.371.615
PT Indotek J.O.	7.136.655.844
PT Anantha Graha Prima P.	6.235.473.287
PT Trocon Indah Perkasa	3.997.881.696
PT Esa Armada Jaya	2.947.606.632
PT Aneka Sentratama Cahaya	2.824.158.227
PT Bayun Ragil	2.610.050.843
PT Antarindo Reka Dimensi	1.809.929.283
PT Das Indotek	-
CV Purna Sarana	-
PT Nuansa Graha Intipratama	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	169.474.697.389
Jumlah pihak ketiga	725.302.101.633

Hutang kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. merupakan hutang PT Semesta Marga Raya (SMR), Anak perusahaan, atas pekerjaan pembangunan jalan

**17. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
LOANS**

Short-term and financial institution loans consists of:

	2009	
	-	PT Bank Bukopin Tbk.
Jumlah	-	Total

In 2009, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, obtained working capital loan facilities from PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) with maximum credit limit of Rp 7.5 billion, Rp 8.57 billion and Rp 11.4 billion and will due on May 16, March 7 and October 5, 2010. This loan facilities bear annual interest rate of 1.5% above the collateral time deposits interest rate. These loan collateralized by time deposits owned by the Company and BNS amounting to Rp 28.895 billion (see Note 10).

On June 1, 2009, BSU obtained back-to-back Credit Facility from Bukopin amounted Rp 15 billion for completion of Bakrie Tower building in Rasuna Epicentrum. This credit facility will mature in 6 months from the date of the agreement. On December 14, 2009 the loan has been extended for 3 months until March 2, 2010. This loan is secured by time deposit owned by the Company amounting to Rp 10,06 billion and has been extended until July 2010. On March 31, 2010, the outstanding balance for this bank loan is amounting to Rp 9.59 billion.

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables consist of:

	2009	
	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
	242.620.809.321	PT Utama Karya (Persero)
	8.560.772.080	PT Pembangunan Perumahan (Persero)Tbk.
	16.130.303.369	PT Das Utama
	8.439.964.120	PT Bakomindo Utama
	3.833.776.772	PT Indotek J.O.
	3.223.699.711	PT Anantha Graha Prima P.
	1.885.279.370	PT Trocon Indah perkasa
	2.743.909.055	PT Esa Armada Jaya
	4.933.699.665	PT Aneka Sentratama Cahaya
	2.406.773.332	PT Bayun Ragil
	1.644.929.283	PT Antarindo Reka Dimensi
	6.239.042.562	PT Das Indotek
	3.332.853.655	CV Purna Sarana
	2.634.477.476	PT Nuansa Graha Intipratama
	58.840.054.097	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah pihak ketiga	367.470.343.868	Total third parties

Payable to PT Adhi Karya (Persero) Tbk. represents payable of PT Semesta Marga Raya (SMR), a Subsidiary, for the construction of toll road Kanci -

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tol Kanci - Pejagan.

19. HUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2010
E-Crisps Trading Limited	193.368.025.475
PT Dinamika Nusantara Bestari	5.848.762.560
PT Danatama Makmur	-
Amerasia International Limited	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	152.203.441.888
Jumlah	351.420.229.923

Hutang lain-lain kepada E-Crisps Trading Limited merupakan hutang PT Bali Nirwana Resort, Anak perusahaan, kepada salah satu pemegang sahamnya.

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	308.170.204.161
Kewajiban imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 37)	27.948.430.184
Bunga pinjaman (lihat Catatan 17 dan 24 butir a dan b)	10.809.182.175
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.263.248.056
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	2.095.015.744
Taksiran biaya penyelesaian proyek	-
Honorarium tenaga ahli	33.997.648.802
Lain-lain	11.674.263.173
Jumlah	397.957.992.295

Beban pengembangan tanah, bangunan dan prasarana merupakan estimasi dari pengembangan proyek Perumahan Bogor Nirwana Residence di Bogor.

21. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan saldo uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan dan penyewaan unit perkantoran dan apartemen serta iuran keanggotaan dengan rincian sebagai berikut:

	2010
Pihak ketiga - dalam Rupiah:	
Penjualan rumah dan apartemen	66.274.914.042
Penjualan unit perkantoran	11.582.835.580
Penyewa ruangan dan lapangan	8.130.751.875
Penyewa ruang apartemen	173.483.279
Jumlah	86.161.984.776

Pejagan.

19. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2009	
	-	E-Crisps Trading Limited
	8.234.162.607	PT Dinamika Nusantara Bestari
	13.000.000.000	PT Danatama Makmur
	9.024.135.255	Amerasia International Limited
	84.775.972.170	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah	115.034.270.032	Total

Other payable to E-Crisps Trading Limited represents payable of PT Bali Nirwana Resort, a Subsidiary, to its shareholder.

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2009	
	347.041.866.911	Estimated public and social facilities expenses
	11.735.652.015	Employee's retirement benefits liabilities (see Note 37)
	10.914.308.478	Interest (see Notes 17 and 24 point a and b)
	2.462.889.921	Salaries, wages and employee benefits
	3.389.576.805	Development of land, bulidngs and infrastructure
	927.253.055	Estimated cost to complete of the projects
	200.096.799	Professional fees
	6.645.619.748	Others
Jumlah	383.317.263.732	Total

Cost of land development and infrastructure are the estimated cost for development project of housing estate in Bogor Nirwana Residence in Bogor.

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represents advances received from customers for selling and rental office space and apartment and members' fee with details as follows:

	2009	
	123.142.417.543	Third parties - in Rupiah
	14.262.438.434	Sales of housing and apartment
	2.979.191.637	Sales of office space
	173.483.279	Tenants of space and courts
	173.483.279	Tenants of units apartment
Jumlah	140.557.530.893	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pihak ketiga:		
Penjualan rumah dan apartemen	169.802.012.264	64.129.946.849
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	11.774.046.444	2.026.033.410
Pendapatan bunga ditangguhkan (lihat Catatan 42 butir m)	54.747.500.000	92.600.000.000
Penyewa ruang perkantoran	1.651.765.076	2.169.772.523
Penyewaan ruang dan penjualan Apartemen "Taman Rasuna"	394.836.288	6.440.698.587
Pihak hubungan istimewa:		
Penjualan unit perkantoran	14.142.616.865	21.959.339.955
Jumlah	252.512.776.937	189.325.791.324

22. DEFERRED INCOME

This account consists of:

Third parties:
Sales of housing and apartment
Tenants of space, courts and membership fees
Unearned interest income (see Note 42 point m)
Tenants of office space
Rent space Apartment "Taman Rasuna"

Related parties:
Sales of office space

Total

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	191.997.947.689	17.776.137.049
Jumlah	191.997.947.689	17.776.137.049

23. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

Value Added Tax - Input

Total

b. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	468.408.410	(186.452.615)
Pasal 23 dan 26	7.815.045.542	2.918.665.648
Pasal 25	17.460.060.867	327.860.649
Pasal 29	28.472.013.829	47.220.683.784
Pasal 4 (2)	18.289.432.270	8.012.343.564
Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah	20.948.965.949	17.862.978.523
Pajak Bumi Bangunan	10.884.252.276	6.542.194.140
Pajak Pembangunan I	71.130.833.001	67.424.572.333
SKP Pajak Penghasilan Badan	13.687.165.651	10.477.261.089
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	6.213.862.102	45.960.000
Pajak Hiburan	76.737.096	336.521.167
Jumlah	195.446.776.993	160.982.588.282

Income taxes:
Article 21
Article 23 and 26
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax - Luxury
Sales Tax
Land and Building Tax
Development Tax I
Tax Assesment Letter of Corporate
Income Tax
Duty on Acquisition of Land Rights and Building
Entertainment Tax

Total

Selama tahun 2010 dan 2009, jumlah pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan masing-masing sebesar Rp 10,88miliar dan Rp 6,54 miliar.

In 2010 and 2009, payment of Land and Building Tax amounted to Rp 10.88 billion and Rp 6.54 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2010</u>
Final - Anak perusahaan	(2.984.302.068)
Tahun berjalan - Anak perusahaan	(610.946.099)
Tanggungan - Anak perusahaan	43.604.011
Bersih	(3.551.644.156)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak konsolidasian	34.366.861.223
Ditambah (dikurangi): Laba bersih Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(40.663.987.572)
Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan	-
Laba komersial Perusahaan sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(6.297.126.350)
Beda tetap: Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	262.673.148
Representasi dan sumbangan	555.470.541
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.789.568.876)
Jumlah beda tetap	(971.425.187)
Beda waktu: Beban penyusutan	-
Jumlah beda waktu	-
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(7.268.551.537)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(51.508.334.317)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(58.776.885.854)

23. TAXATION (Continued)

c. Provision for income tax expenses (benefit)

This account consists of:

	<u>2009</u>	
	-	Final - Subsidiaries
	(5.078.213.465)	Current year - Subsidiaries
	(2.303.409.103)	Deferred - Subsidiaries
Bersih	(7.381.622.568)	Net

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between consolidated income before provision for income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of income and the estimated fiscal losses in 2010 and 2009 is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	34.366.861.223	32.085.583.329	Income before provision for tax benefit (expenses) per consolidated statements of income
	(40.663.987.572)	(28.910.135.647)	Net income of Subsidiaries before income tax expenses
	-	23.127.235.775	Company's portion on net income of Subsidiaries
	(6.297.126.350)	26.302.683.457	Commercial income before provision for tax benefit (expense) attributable to the Company
	262.673.148	125.604.739	Permanent differences: Salaries, wages and employee benefit
	555.470.541	325.033.626	Representation and donations
	(1.789.568.876)	(15.983.983.361)	Interest income subject to final tax
	(971.425.187)	(15.533.344.996)	Total permanent differences
	-	-	Timing differences: Depreciation expense
	-	-	Total timing differences
	(7.268.551.537)	10.769.338.461	Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation of the previous years
	(51.508.334.317)	(51.508.334.317)	Accumulated fiscal loss of the previous years
	(58.776.885.854)	(40.738.995.856)	Accumulated fiscal loss at the end of the year

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak berdasarkan perhitungan sementara. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT). Lebih lanjut, jumlah akumulasi rugi fiskal pada rekonsiliasi pajak penghasilan badan pada tahun 2009 dan 2008 berbeda dengan SPT sebesar Rp 3,94 miliar. Hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan koreksi positif dan negatif pada tahun 2006.

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
Laba (Rugi) komersial sebelum pajak penghasilan	(6.297.126.350)	26.302.683.457	<i>Commercial income/(loss) before provision for tax expense</i>
Tarif pajak 30%	1.889.137.905	(7.890.805.037)	<i>Tax rate 30%</i>
Perbedaan tetap x 30%	458.068.718	4.757.513.587	<i>Permanent difference x 30%</i>
Jumlah penghasilan pajak Tangguhan	2.347.206.623	(3.133.291.450)	<i>Total deferred income tax</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	-	-	<i>Fiscal loss cannot be compensated</i>
Anak perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Krakatau Lampung Tourism Development	43.604.011	74.285.878	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
PT Bumi Daya Makmur		(2.488.362.869)	<i>PT Bumi Daya Makmur</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo (konsolidasian)	-	110.667.888	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo (consolidated)</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih	43.604.011	(2.303.409.103)	Deferred tax benefit (expense) - net

f. Pajak tangguhan

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Perusahaan:			<i>the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal	16.737.484.382	12.243.592.023	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Akumulasi beda waktu Penyisihan atas aset pajak tangguhan	702.455.936	702.455.936	<i>Accumulated temporary difference</i>
	-	-	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
	17.439.940.318	12.946.047.959	

23. TAXATION (Continued)

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (Continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on a preliminary calculation. Therefore, this amount may differ from taxable income to be reported in the tax return. Furthermore, there is different of accumulated fiscal loss between reconciliation of corporate income tax in 2009 dan 2008 with SPT amounting to Rp 3.94 billion due to difference on positive and negative corrections in 2006.

e. Deferred tax benefit (expense)

Calculation of provision for deferred income tax benefit (expense) is as follows:

f. Deferred tax

This account consists of:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2010
Anak perusahaan:	
PT Bakrie Nirwana Semesta (konsolidasian)	5.334.249.450
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	2.797.626.553
PT Graha Andrasentra Propertindo (konsolidasian)	2.429.850.162
PT Bakrie Infrastructure	
PT Bakrie Infrastructure	1.700.077.936
PT Krakatau Lampung Tourism Development	1.335.780.802
PT Villa Del Sol	1.074.107.385
PT Citra Saudara Abadi	493.707.241
PT Bakrie Graha Investama	551.387
PT Superwish Perkasa	-
Jumlah aset pajak tangguhan	32.605.891.234
Aset pajak tangguhan - bersih	32.605.891.234

g. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Anak perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Undang-undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan diterapkan.

23. TAXATION (Continued)

f. Deferred tax (Continued)

	2009	Subsidiaries:
		PT Bakrie Nirwana Semesta (consolidated)
	292.798.030	PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
	2.712.912.215	PT Graha Andrasentra Propertindo (consolidated)
	3.689.042.187	PT Bakrie Infrastructure
	-	PT Bakrie Infrastructure
	-	PT Krakatau Lampung Tourism Development
	1.240.965.845	PT Villa Del Sol
	1.074.107.385	PT Citra Saudara Abadi
	493.707.241	PT Bakrie Graha Investama
	-	PT Superwish Perkasa
	748.120.031	
Total deferred tax assets	23.197.700.894	
Deferred tax assets - net	23.197.700.894	

g. Administration and changes in tax regulation

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards. The revised Law will be effective January 1, 2009. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Nopember 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 ("PP No. 71/2008") tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1994 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan". Peraturan ini mengatur wajib pajak yang melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana yang dilakukan oleh wajib pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan. Peraturan Pemerintah ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan analisa terhadap peraturan ini dan membuat penyisihan seluruhnya atas aset dan kewajiban pajak tanggahan.

Pada tanggal 10 Juni 2009, Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan No. 103/PMK.03/2009, tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan No. 620/PMK.03/2004 tentang Jenis Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah selain Kendaraan Bermotor yang Dikenakan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2009. Pada lampiran Peraturan Menteri Keuangan tersebut, rumah dan town house dari jenis *non strata title* dengan luas bangunan 350 m2 atau lebih dan apartemen, kondominium, town house dari jenis *strata title* dan sejenisnya dengan luas bangunan 150 m2 atau lebih tergolong mewah dan dikenakan pajak penjualan atas barang mewah dengan tarif sebesar 20%.

24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG

Hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang terdiri dari:

	2010
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	900.897.427.242
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	653.331.904.127
PT Bank Bukopin Tbk.	151.268.276.305
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	99.898.911.119
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	74.921.996.204
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	49.519.117.285
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	33.665.293.790
PT Bank Syariah Mandiri	19.441.791.210
PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.)	3.621.996.586

23. TAXATION (Continued)

On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 71 Year 2008 ("PP No. 71/2008") on "Third Amendment of Government Regulation No. 48 of Year 1994 concerning Payment of Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building". This revised regulation stipulates tax payers that conducted transaction from transfer of right of land and/or buildings, tax payment is final tax amounted 5% from the gross value of transfer right of land/or buildings, except transfer of right of Simple House and Simple Apartment by tax payers which its main activity was transferring rights of land and/or buildings was applied with final tax amounted to 1% from the gross value of transfer. The Government Regulation will be effective January 1, 2009. The Company and Subsidiary has performed an analysis for the regulation and provided a full allowance of its deferred tax asset and liabilities.

On June 10, 2009, the Minister of Finance set a Regulation of the Minister of Finance No. 103/PMK.03/2009, on the "Third Amendment of the Minister of Finance Regulation No. 620/PMK.03/2004 about the type of taxable goods other than the Included Luxury Motor Vehicle Sales Tax imposed on luxury goods" which entered into force on June 10, 2009. In the appendix the Regulation of the Minister of Finance, homes and town houses of this type of non-strata title with an area of 350 sqm or more and an apartment, condominium, town house of the type of strata title and the like with an area of 150 sqm or more classified as luxurious and sales tax imposed on luxury goods with a tariff of 20%.

24. LONG-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Long-term bank and financial institution loans consists of:

	2009
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	571.472.101.488
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-
PT Bank Bukopin Tbk.	59.148.006.584
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	11.886.456.825
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-
PT Bank Syariah Mandiri	25.581.304.230
PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.)	4.765.784.986

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

	2010
PT Bank Kesawan	1.040.395.843
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.	556.191.615
Jumlah hutang bank	1.988.163.301.326
Lembaga keuangan	
Beleggingsmaatschappij Broem B.V.	410.175.000.000
PT Kencana Cita Kusuma	-
Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan	2.398.338.301.326
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(180.821.754.606)
Bagian jangka panjang	2.217.516.546.720

Pinjaman dari BRI terdiri dari fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Semesta Marga Raya (SMR), PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Samudera Asia Nasional (SAN), PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), dan PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL), Anak perusahaan, sebagai berikut:

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

**1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi I
(Refinancing)**

Pada tanggal 26 Juli 2007, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi I (Refinancing) sebesar Rp 26 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk membiayai kembali pembangunan 88 unit Apartemen pada Hotel/Apartemen Aston Rasuna. Pembayaran pokok pinjaman adalah setiap 3 bulanan sejak akad kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2011.

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II

Pada tanggal 26 Juli 2007, BSU menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II sebesar Rp 250 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan apartemen The Grove dan dibuat untuk jangka waktu 54 bulan terhitung sejak ditandatangani akta perjanjian yaitu sampai tanggal 26 Januari 2012. Pembayaran pokok dimulai bulan ke 27 sejak akad kredit ditandatangani.

**24. LONG-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (Continued)**

	2009	
	1.368.941.899	<i>PT Bank Kesawan</i>
	731.831.054	<i>PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.</i>
	674.954.427.066	<i>Total bank loans</i>
		<i>Financial institution</i>
		<i>Beleggingsmaatschappij Broem B.V.</i>
	38.217.196.415	<i>PT Kencana Cita Kusuma</i>
	713.171.623.481	<i>Total bank loans and financial institution</i>
	(65.094.598.476)	<i>Less current portion</i>
	648.077.025.005	Long-term portion

Loan from BRI consists of loan facility received by PT Semesta Marga Raya (SMR), PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Samudera Asia Nasional (SAN), PT Bahana Sukmasejahtera (BSS), and PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL), Subsidiaries, as follows:

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

**1. Working Capital Construction I Loan Facility
(Refinancing)**

On July 26, 2007, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained Working Capital Construction I loan facility (refinancing) amounting to Rp 26 billion. The loan was used to refinance development of 88 apartment units in Aston Rasuna Hotel/Apartment. The Principal of the loan facility will be installed on a quarterly basis since the date of the agreement and will be due on January 26, 2011.

2. Working Capital Construction II Loan Facility

On July 26, 2007, BSU obtained Working Capital Construction II loan facility amounting to Rp 250 billion. The loan is used to develop The Grove apartment and will be due in 54 months since the date of the agreement until January 26, 2012. Principal installment will be started on 27th month from the date of agreement.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Lanjutan)**

Kedua fasilitas pinjaman diatas dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di BRI. Bunga dibayar setiap bulan. Jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman BRI tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan proyek "The Grove", termasuk media Walk seluas 15.772 m² yang berupa sertifikat hak guna bangunan (SHGB) senilai Rp 312 miliar;
2. Hak Tanggungan atas 88 unit apartemen Aston Hotel Residence senilai Rp 54 miliar;
3. Piutang usaha dengan nilai sebesar Rp 199,97 miliar;
4. Jaminan Perusahaan sebagai pemegang saham BSU.

Pada tanggal 22 Oktober 2007, GAP mendapatkan Kredit Modal Kerja Konstruksi II dari BRI sebesar Rp 156 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan, deposito sebesar Rp 286 juta dan areal tanah Waterpark dengan tingkat bunga 12% per tahun untuk jangka waktu 30 bulan dengan masa tenggang waktu selama 6 bulan. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setiap 3 bulan setelah masa tenggang waktu selama 6 bulan.

3. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi III

Pada tanggal 12 Desember 2008, GAP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi III sebesar Rp 114 miliar dengan tingkat bunga 13,5% yang dapat diubah sesuai dengan suku bunga terakhir dan akan jatuh tempo Desember 2010. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di lokasi Bogor Nirwana Residence seluas 290.002 meter persegi.

Pada tanggal 17 Juli 2008, PT Samudera Asia Nasional (SAN), mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 113,5 miliar selama 2 tahun dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan The Legian Nirwana Suites yang terletak di Legian, Bali.

Pada tanggal 8 September 2008, PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL), memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja III dari BRI dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp 43,5 miliar dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo selama 30 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah proyek housing Ijen Nirwana Residence.

**24. LONG-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (Continued)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Continued)**

Both facilities bears annual interest rate of 13.50% and reviewable in accordance with interest rate prevailing in BRI. Interest expense will be paid on a monthly basis. These loans are secured by:

1. *Mortgage of Land and building "The Grove" project including Right to Build Certificate of media Walk of 15,772 sqm amounting to Rp 312 billion;*
2. *Mortgage of 88 unit apartment Aston Hotel Residence amounting to Rp 54 billion;*
3. *Trade receivables valuing of Rp 199.97 billion;*
4. *Corporate guarantee on behalf of the Company, as a shareholder of BSU.*

On October 22, 2007, GAP obtained Working Capital Construction II loan facility from BRI amounting to Rp 156 billion. This loan is secured by Right to Build Certificate, time deposit amounting to Rp 286 million and land of Waterpark, which is bears annual interest rate of 12%. The loan will due in 30 months after 6 months grace period. The principal of the loans facility will be paid on a quarterly basis, after 6 months grace period.

3. Working Capital Construction III Loan Facility

On December 12, 2008, GAP obtained Working Capital Construction III loan facility from BRI amounting to Rp 114 billion with annual interest rate of 13.5% which can be change in accordance with prevailing interest rate and will due on December 2010. This loan is secured by 290,002 sqm land located in Bogor Nirwana Residence.

On July 17, 2008, PT Samudera Asia Nasional (SAN), obtained Working Capital Loan facility from BRI amounting Rp 113.5 billion for 2 years with interest rate of 11.5% per annum. This loan is guaranteed with land and building of the Legian Nirwana Suites located in Legian, Bali.

On September 8, 2008, PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL), obtain Working Capital Construction III loan facility from BRI with credit ceiling of Rp 43.5 billion and bear annual interest rate of 11%. This loan will due in 30 months. This loan is secured by land housing project Ijen Nirwana Residence.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Lanjutan)**

4. Fasilitas Kredit Modal Investasi

Pada tanggal 9 Mei 2008, BSU mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dari BRI sebesar Rp 46,75 miliar untuk membiayai kembali pengembangan Pasar Festival dan Klub Rasuna. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam 51 bulan termasuk masa tenggang 12 bulan dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Karet, Kuningan yang dimiliki oleh BSU senilai Rp 75 miliar dan piutang usaha senilai Rp 199 miliar. Selama tahun 2009 dan 2008, jumlah pinjaman yang dicairkan masing-masing sebesar Rp 5,56 miliar dan Rp 26,15 miliar.

Pada tanggal 12 Desember 2008, GAP memperoleh Fasilitas kredit Investasi dengan pagu maksimum sebesar Rp 74 miliar untuk jangka waktu 30 bulan dengan masa tenggang waktu selama 6 bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Jaminan pinjaman termasuk dalam fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setiap 3 bulan setelah masa tenggang waktu selama 6 bulan.

Pada tanggal 12 Desember 2008, GAP memperoleh fasilitas kredit investasi II dengan pagu maksimum sebesar Rp 6 miliar selama 1 tahun dengan tingkat bunga sebesar 13,5%.

Pada tanggal 1 Juni 2009, PT Bahana Sukmasejahtera (BSS) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu maksimum sebesar Rp 12 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk keperluan tambahan modal kerja untuk usaha perumahan. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2009. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Perusahaan di BRI sebesar Rp 12,63 miliar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2010.

Pada tanggal 1 Juli 2009, BSS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu maksimum sebesar Rp 23,75 miliar. Pinjaman ini ditujukan untuk keperluan tambahan modal kerja untuk usaha perumahan. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2009. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Perusahaan di BRI sebesar Rp 25 miliar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2010.

**24. LONG-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (Continued)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Continued)**

4. Investment Loan Facility

On May 9, 2008, BSU obtain an investment credit facility from BRI amounted to Rp 46.75 billion for refinancing the development of Pasar Festival and Klub Rasuna. This credit facility will be due in 51 months including grace period of 12 months from the agreement date. This loan is guaranteed with land in Karet, Kuningan which is owned by BSU amounted to Rp 75 billion and receivable amounted to Rp 199 billion. During the year of 2009 and 2008, BSU has drawdown the loan amounted to Rp 5.56 billion and Rp 26.15 billion respectively.

On December 12, 2008, GAP obtained an investment loan facility with a credit ceiling of Rp 74 billion. The loan will due in 30 months after 6 months grace period with annual interest rate of 12%. The loan's collateral included in Working Capital Construction II loan facility. The principal of the loans facility will be paid on a quarterly basis, after 6 months grace period.

On December 12, 2008, GAP obtained kredit investment II with a credit ceiling of Rp 6 billion for 1 year with annual interest rate of 13.5%.

On June 1, 2009, PT Bahana Sukmasejahtera (BSS) obtain Working Capital Loan facility with a maximum credit of Rp 12 billion. This purpose of this loans was for additional working capital for the housing business and bears annual interest rate of 8.25%. This loan will due on September 1, 2009 and secured by deposits owned by the Company at the BRI amounting to Rp 12.63 billion. This loan has been extended several times, the last due on February 1, 2010.

On July 1, 2009, BSS obtain Working Capital Loan facility with a maximum credit of Rp 23.75 billion. This purpose of this loans was for additional working capital for the housing business and bears annual interest rate of 8.25%. This loan will due on August 1, 2009 and secured by deposits owned by the Company at the BRI amounting to Rp 25 billion. This loan has been extended several times, the last due on February 1, 2010.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2008, PT Semesta Marga Raya (SMR) menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Kelima bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1,36 triliun yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1,24 triliun dan Rp 114,13 miliar. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *Interest During Construction* (IDC) adalah 38 triwulan atau 9,5 tahun termasuk masa tenggang 8 triwulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga pinjaman ini adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yang disampaikan masing-masing kreditur kepada agen fasilitas, untuk pertama kali adalah sebesar 14,5% per tahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah:

- Pendapatan tol termasuk Pendapatan Usaha Lain atas Jalan Tol Kanci - Pejagan.
- Hak penyelenggaraan Jalan Tol (hak konsesi).
- Jaminan perusahaan PT Bakrie Investindo, PT Satria Cita Perkasa, Transglobal Finance Limited dan Pan Galactic Investment Limited.
- Gadai saham dari seluruh pemegang saham.
- Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Juli 2009, Perusahaan telah mengalihkan Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham kepada PT Bakrie Toll Road dan pada tanggal 31 Maret 2010, kepemilikan Perusahaan pada SMR secara tidak langsung melalui BTR adalah sebesar 60%.

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, pinjaman dari Bukopin merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, masing-masing sebesar Rp 89,04 miliar dan Rp 54,35 miliar.

- Pada tanggal 29 Februari 2008, BSU mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Konstruksi sebesar Rp 75 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali Apartemen Taman Rasuna (Tower 18th) dan penyelesaiannya. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 48 bulan sejak tanggal perjanjian sampai dengan 29 Februari 2012.

**24. LONG-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (Continued)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Continued)**

On January 13, 2008, PT Semesta Marga Raya (SMR) entered into loan syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. These five banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 1.36 trillion which consists of investment credit and interest during constructions amounted to Rp 1.24 trillion and Rp 114.13 billion. Both facilities are provided for the development of toll road Kanci - Pejagan.

The investment credit and interest during construction credit (IDC) term loan was 38 quarterly or 9.5 years including a grace period of 8 quarter or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is the weighted average interest rate on the basis of submitted by each creditor to the facility agent, for the first time is 14.5% per annum.

The collateral of this loans are as follows:

- Toll revenue including Other Revenue of toll road Kanci - Pejagan
- Concession rights of toll road.
- Corporate guarantee of PT Bakrie Investindo, PT Satria Cita Perkasa, Transglobal Finance Limited and Pan Galactic Investment Limited.
- Fiduciary shares of all shareholders.
- Corporate guarantee from the Company.

On July 31, 2009, the Company had transferred Ownership and Controlling Option of Shares Agreement to PT Bakrie Toll Road (BTR) and on March 31, 2010, the Company's indirectly ownership to SMR through BTR is 60%.

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

As of March 31, 2010 and 2009, loan from Bukopin represents loan facility obtained by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Subsidiary, amounting to Rp 89.04 billion and Rp 54.35 billion, respectively.

- On February 29, 2008, BSU obtain Working Capital Construction credit facility amounted to Rp 75 billion. This loan was for refinancing of development and completion of Taman Rasuna Apartment (Tower 18th). This loan will be due in 48 months since the agreement date or until February 29, 2012.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,90% per tahun yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap bulan. Fasilitas pinjaman Bukopin tersebut dijamin dengan Hak Tanggungan atas sertifikat Hak Guna Bangunan No. 383/Menteng Atas seluas 3.486 m² dan No. 67/Menteng Atas seluas 1.495 m² atas nama BSU.

2. Pada tanggal 10 Juli 2008, BSU mengadakan perjanjian kredit dengan Bukopin sebesar maksimum Rp 135 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembangunan gedung perkantoran IT dan Media Center di kawasan Rasuna Epicentrum. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya akta sampai tanggal 10 Juli 2011.

Pada tanggal 10 November 2009, BSU telah melunasi pokok pinjaman tersebut kepada Bukopin sebesar Rp 8,20 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,40% per tahun, yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap akhir bulan. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 518/Karet, Kuningan tertanggal 31 Juli 2007 yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 5.600 m² atas nama BSU.

3. Pada tanggal 4 Nopember 2009, BSU mengadakan perjanjian Kredit Investasi (*Refinancing*) dengan PT Bank Bukopin Tbk. sebesar maksimum Rp 135 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk penyelesaian pembangunan gedung Lifestyle and Entertainment Centre di kawasan Rasuna Epicentrum. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya akta sampai tanggal 4 Nopember 2014.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 15,25% per tahun, yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap akhir bulan. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 501/Karet Kuningan tertanggal 30 Januari 2007 yang dimiliki oleh BSU seluas 8.835 m².

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LONG-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (Continued)**

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (Continued)

The loan facility bear annual interest rate of 12.90% per annum and reviewable at any time based on the interest rate used at Bukopin. Interest will be paid in monthly basis. Bukopin loan facility was guaranteed with land used building certificate No. 383/Menteng Atas in area of 3,486 sqm and No. 67/Menteng Atas in area of 1,495 sqm under the name of BSU.

- 2. On July 10, 2008, BSU and Bukopin had signed loan facility agreement amounting to Rp 135 billion. The loan is used to develop IT offices and Media Center in Rasuna Epicentrum. This loan will due in 36 months since the date of agreement until July 10, 2011.*

On November 10, 2009, BSU has fully paid this loan principal to Bukopin amounting to Rp 8.20 billion.

This loan facilities bears annual interest rate of 13.40% per annum and reviewable in accordance with interest rate prevailing Bukopin. Interest expense will be paid on a monthly basis. These loans are secured by land with land and building use rights No. 518/Karet, Kuningan for 5,600 sqm dated July 31, 2007 on behalf of BSU.

- 3. On November 4, 2009, BSU and Bukopin had signed loan facility agreement amounting to Rp 135 billion. The loan is used for completion of Lifestyle and Entertainment Centre in Rasuna Epicentrum. This loan will due in 60 months since the date of agreement until November 4, 2014.*

This loan facilities bears annual interest rate of 15.25% per annum and reviewable in accordance with interest rate prevailing Bukopin. Interest expense will be paid on a monthly basis. These loans are secured by land with land and building use rights No. 501/Karet Kuningan for 8,835 sqm dated January 30, 2007 on behalf of BSU.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**24. LONG-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (Continued)**

c. PT Bank Syariah Mandiri

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, dari fasilitas Club Deal yang dipimpin oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, pinjaman tersebut kemudian diambil alih oleh PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 38). Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Maret 2013.

c. PT Bank Syariah Mandiri

Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, from Club Deal facility led by PT Bank CIMB Niaga Tbk, which then taken over by PT Bank Syariah Mandiri (see Note 38). This loan will due on March 2013.

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BTN)

	2010
PT Bumi Daya Makmur	25.000.000.000
PT Mutiara Permata Biru	24.519.117.285
Jumlah	49.519.117.285

	2009	
	-	PT Bumi Daya Makmur
	11.886.456.825	PT Mutiara Permata Biru
Jumlah	11.886.456.825	Total

Pada tanggal 11 Desember 2009, PT Bumi Daya Makmur (BDM), Anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari BTN sebesar Rp 122 miliar yang digunakan untuk membangun 684 unit apartemen *The Wave Rasuna Epicentrum*. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 5 tahun dan dikenai tingkat suku bunga pertahun sebesar 13,5%. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

On December 11, 2009, PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, obtained a Credit Facility from BTN with maximum amount of Rp 122 billion, which is used to build 684 apartment units of The Wave Rasuna Epicentrum. Loan period is for 3 years and can be extended up to 5 years and subject to annual interest rate of 13.5%. The loan is secured by collateral as follows:

- Tanah dan proyek *The Wave at Rasuna Epicentrum* yang terletak di Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa SHGB atas nama BDM seluas 11.050 m2.
- Corporate guarantee* dari Perusahaan.
- Cessie* atas seluruh piutang yang berkaitan dengan penjualan unit-unit apartemen yang dibiayai oleh BTN.

- Land and The Wave at Rasuna Epicentrum projects located in Rasuna Epicentrum, South Jakarta with Certificate of ownership owned by BDM in an area of 11,050 sqm.*
- Corporate guarantee from the Company.*
- Cessie of all receivables related to sale of apartment units financed by the BTN.*

Pada tanggal 3 Mei 2005, PT Mutiara Permata Biru (MPB) memperoleh fasilitas kredit dari BTN cabang Batam dengan pagu maksimum sebesar Rp 10 miliar yang digunakan untuk membangun 284 unit rumah tinggal di Batam. Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah seluas sekitar 30.760 m2 beserta bangunan yang telah dan akan berdiri di atasnya yang terletak di Perumahan Garden, Batam.

On May 3, 2005, PT Mutiara Permata Biru (MPB), obtained loan facility from BTN, Batam Branch, with a credit ceiling of Rp 10 billion, to finance the development of 284 unit of residential housing at Batam. The loan is secured by a lot of land of 30,760 sqm and buildings developed and will be developed at Perumahan Garden, Batam.

Pada tanggal 20 Agustus 2008, MPB memperoleh persetujuan penambahan fasilitas kredit konstruksi dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp 22,80 miliar. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2012 dan dikenai tingkat suku bunga 13% per tahun yang dapat ditinjau kembali sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku. Pinjaman ini dijamin dengan kapling efektif seluas lebih kurang 95.258 m2 beserta bangunan yang telah dan akan berdiri di atasnya pada proyek Perumahan Mutiara Garden di Kelurahan Patam Lestari, Kecamatan Sekupang, Kota madya Batam dan jaminan tambahan berupa piutang senilai 150% dari pagu pinjaman dan jaminan dari GAP.

On August 20, 2008, MPB obtained the additional of construction credit facilities with a credit ceiling of Rp 22.80 billion. This loan will due on July 2012 and bears annual interest rate of 13% and reviewable in accordance with interest rate prevailing. This loan is secured by a lot of land of 95,258 sqm and the building developed and will be developed at Perumahan Mutiara Garden, Patam Lestari, Sekupang district,, Batam and additional collateral of accounts receivable valued at 150% of the credit ceiling and guarantee from GAP.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

e. PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.), PT Bank Kesawan dan PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.

Merupakan pinjaman PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, yang merupakan pinjaman sindikasi Bank Hastin Internasional. Pinjaman ini diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lihat Catatan 38).

f. Beleggingsmaatschappij Broem B.V.

Pada tanggal 7 Oktober 2009, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit berjangka (*term loan facility agreement*) (TLF) dengan Beleggingsmaatschappij Broem B.V. dengan jumlah pokok pinjaman sebesar AS\$ 45 juta selama 3 tahun dengan tingkat bunga sebesar 15,875% per tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk menutup biaya yang terkait dengan konstruksi proyek, termasuk segala biaya jasa konsultasi atau pembelian peralatan yang dibutuhkan sehubungan dengan konstruksi proyek. SMR wajib meminjamkan pendapatan dari pinjaman ini kepada PT Satria Cita Perkasa (SCP) berdasarkan pinjaman antar perusahaan dan SCP selanjutnya akan meminjamkan pinjaman antar perusahaan kepada PT Semesta Marga Raya (SMR) berdasarkan pinjaman antar perusahaan SMR.

Biaya dana pinjaman seluruhnya adalah sebesar 19,5% per tahun dengan rincian sebagai berikut:

- a. Beban bunga sebesar 15,875% per tahun dimana terdapat komitmen pembayaran bunga sebesar 2% per tahun yang akan dibayarkan sebesar 1% setiap 6 bulan selama 3 tahun.
- b. Biaya fasilitas sebesar sisa dari biaya dana pinjaman seluruhnya.

Seluruh biaya dana pinjaman tersebut, kecuali yang dibayarkan setiap semester sebagaimana disebutkan pada butir a, akan dibayarkan pada saat jatuh tempo pinjaman.

Jaminan utama pinjaman antara lain:

- a. Gadai atas 100% saham SCP, PGI dan TGF.
- b. Gadai atas 100% saham BTR.
- c. Jaminan dari Perusahaan atas jumlah keseluruhan hutang berdasarkan TLF dalam sebesar proporsi kepemilikan Perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung dalam SMR.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LONG-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (Continued)**

e. PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.), PT Bank Kesawan and PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.

Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, from the syndication led by Bank Hastin International. The Company has restructured the loan (see Note 38).

f. Beleggingsmaatschappij Broem B.V.

On October 7, 2009, PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary entered into term loan facility agreement (TLF) with Beleggingsmaatschappij Broem B.V. with a principal amount of US\$ 45 million for 3 years with interest rate of 15.875% per annum.

These loans are used to cover the costs associated with the projects construction, including any consulting fees or purchase of equipment needed in connection with the project construction. SMR must lend the income from this loan to PT Satria Cita Perkasa (SCP) based on inter-company loans and further SCP will lend inter-company loan to PT Semesta Marga Raya (SMR) based on SMR's inter-company loans.

Total loan funding costs amounted to 19.5% per annum with details as follows:

- a. Interest expense of 15.875% per annum whereas there is a commitment to the payment of interest at 2% per annum which will be paid by 1% every 6 months for 3 years.*
- b. The facility costs is the entire residual cost of borrowing funds.*

The entire cost of the loan funds, except those paid every semester as mentioned in point a, will be paid at loan maturity.

The main collateral of the loans among others:

- a. Fiduciary on 100% of SCP, PGI and TGF shares.*
- b. Fiduciary on 100% of BTR shares.*
- c. Guarantee of the Company for the total loan based on the TLF in proportion of the Company's ownership directly or indirectly in SMR.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

f. Beleggingsmaatschappij Broem B.V. (Lanjutan)

Jaminan tambahan antara lain:

- a. Gadai atas 51% saham PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) yang dimiliki oleh Perusahaan. Jaminan ini akan dilepas jika Perusahaan telah memiliki 99,99% kepemilikan secara tidak langsung pada SMR.
- b. Pinjaman pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:
 - Pengalihan Bersyarat (*Conditional Assignment and Novation*) atas pinjaman pemegang saham pada GAP senilai Rp 330 miliar dan Rp 48 miliar.
 - Pengalihan bersyarat (*Conditional Assignment and Novation*) atas pinjaman pemegang saham pada PT Bahana Sukmasejahtera (BSS) senilai Rp 82 miliar.

Jaminan tersebut akan dilepas jika jalan tol ruas Kanci - Pejagan telah menunjukkan Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) mencapai 17.000 kendaraan per hari selama 3 bulan berturut-turut setelah 1 Januari 2010 dan EBITDA margin SMR mencapai 75%.

- c. Pemberi Pinjaman juga mensyaratkan jaminan perusahaan dari PT Jurgen International (JI) sebesar porsi yang belum dijamin oleh Perusahaan. Jaminan ini akan berkurang seiring dengan peningkatan kepemilikan Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung pada SMR dan akan dilepaskan setelah kepemilikan Perusahaan mencapai 99,9% atau lebih dalam SMR.

Pada tanggal 31 Maret 2010, jumlah hutang jangka panjang kepada Beleggingsmaatschappij Broem B.V. adalah sebesar AS\$ 45 juta atau setara dengan Rp 410,18 miliar.

Untuk mengurangi risiko atas perubahan mata uang asing atas pinjaman ini, Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan akan melakukan transaksi lindung nilai. Perjanjian atas transaksi lindung nilai tersebut sampai dengan tanggal laporan keuangan ini masih dalam proses.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan telah memenuhi batasan-batasan dalam perjanjian pinjaman.

25. HUTANG USAHA JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2010
PT Dumez GTM - Utama Karya	14.448.024.270
PT Dragages Indonesia	9.500.000.019
PT Kinhill Indonesia	7.880.836.691
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.453.319.128
Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	1.370.238.005

**24. LONG-TERM BANK AND FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (Continued)**

f. Beleggingsmaatschappij Broem B.V. (Lanjutan)

Additional collateral, among others:

- a. *Fiduciary on 51% shares ownership in PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) which is owned by the Company. This guarantee will be released if the Company has a 99.99% indirect ownership in SMR.*

- b. *The Company's shareholders loan as follows:*

- *Conditional Assignment and Novation of the shareholders loan in GAP in value of Rp 330 billion and Rp 48 billion.*
- *Conditional Assignment and Novation of shareholders loan in PT Bahana Sukmasejahtera (BSS) in value of Rp 82 billion.*

The guarantee will be released if Kanci – Pejagan toll road has shown Daily Traffic Average (LHR) to reach 17,000 vehicles per day for 3 consecutive months after January 1, 2010 and SMR's EBITDA margin reached 75%.

- c. *The creditor had also requires a corporate guarantee from PT Jurgen International (JI) for the portion that has not been guaranteed by the Company. This guarantee will be reduced in line with the increasing of the Company's ownership directly or indirectly in SMR and will be released after the Company's ownership reached 99.9% or more in SMR.*

As of March 31, 2010, total long-term loan to Beleggingsmaatschappij Broem B.V. amounted to US\$ 45 million or equivalent to Rp 410.18 billion .

To mitigate risk arising from foreign currency exchange fluctuation of this loan, management of the Company and Subsidiaries will implement a hedging policy. Until the date of this report, the hedging agreement is still in process.

The Company's and Subsidiaries' management have fulfilled certain covenants in the loan agreement.

25. LONG-TERM TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2009	
19.010.558.250		PT Dumez GTM - Utama Karya
12.500.000.019		PT Dragages Indonesia
7.880.836.691		PT Kinhill Indonesia
7.100.310.002		PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating
3.195.047.093		PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
1.370.238.005		Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. HUTANG USAHA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	2010
PT Worferstan Trower Indonesia Enginnering Consultants International Ltd.	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	3.121.318.916
Jumlah	45.874.047.031
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(22.111.882.674)
Bagian jangka panjang	23.762.164.357

Hutang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 merupakan hasil restrukturisasi hutang yang telah disepakati antara BSU dengan para pemasok, kontraktor dan kreditor konkuren lain yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lihat Catatan 38).

Rincian hutang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2010
Tahun yang berakhir:	
2009	-
2010	19.566.647.951
2011	11.376.210.697
2012	14.931.188.383
Jumlah	45.874.047.031
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(22.111.882.674)
Bagian jangka panjang	23.762.164.357

25. LONG-TERM TRADE PAYABLES (Continued)

	2009
PT Worferstan Trower Indonesia Enginnering Consultants International Ltd.	1.360.241.324
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 billion)	1.108.707.353
Jumlah	2.648.945.740
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(18.446.415.981)
Bagian jangka panjang	37.728.468.496

Long-term trade payables as of March 31, 2010 and 2009 represent the balance due to suppliers which have been restructured by BSU, with suppliers, contractors and other concurrent creditors settled through the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) (see Note 38).

The detail of long-term trade payable as of March 31, 2010 and 2009 based on the due date are as follows:

	2009
Tahun yang berakhir:	
2009	10.860.554.237
2010	12.708.625.320
2011	12.338.844.443
2012	20.266.860.477
Jumlah	56.174.884.477
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(18.446.415.981)
Bagian jangka panjang	37.728.468.496

26. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2010
Obligasi I Bakrieland Development tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap	500.000.000.000
Sukuk Ijarah I Bakrieland Development tahun 2009	150.000.000.000
Obligasi Konversi Bakrieland Development tahun 2010	1.414.174.293.450
Dikurangi:	
Beban emisi hutang obligasi dan sukuk	-
Beban emisi obligasi konversi	(5.864.394.834)
Bersih	2.058.309.898.616

26. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	2009
Obligasi I Bakrieland Development tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap	500.000.000.000
Sukuk Ijarah I Bakrieland Development tahun 2009	-
Obligasi Konversi Bakrieland Development tahun 2010	-
Dikurangi:	
Beban emisi hutang obligasi dan sukuk	(5.617.728.162)
Beban emisi obligasi konversi	-
Bersih	494.382.271.838

Bakrieland Development Bonds I
year 2009 with fixed rates
Bakrieland Development Sukuk
Ijarah I year 2009
Bakrieland Development Convertible
Bonds year 2010
Less:
Bonds payable and sukuk
issuance costs
Convertible bonds issuance costs

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

a. Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008

Pada tanggal 11 Maret 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi I BLD"), dengan PT Bank Permata Tbk. sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp 500 miliar. Obligasi tersebut terdiri dari dua seri:

- Obligasi Seri A sebesar Rp 220 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90% per tahun untuk jangka waktu 3 tahun. Obligasi Seri A ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2011.
- Obligasi Seri B sebesar Rp 280 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,85% per tahun untuk jangka waktu 5 tahun. Obligasi Seri B ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2013.

Perusahaan dapat menggunakan hak opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan, setelah 1 tahun sejak tanggal emisi obligasi. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, nilai buku bersih obligasi masing-masing sebesar Rp 2,06 triliun dan Rp 494,38 miliar.

Dana yang diperoleh dari penawaran Obligasi ini akan digunakan untuk:

- a. BSU, Anak perusahaan, dalam bentuk hutang sebesar Rp 280 miliar setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp 5 miliar untuk:
 - Pembangunan perkantoran Bakrie Tower sebesar Rp 105 miliar dan komersial Life Style sebesar Rp 90 miliar.
 - Pelunasan hutang BSU di Bank Bukopin dengan jangka waktu sampai dengan Juni 2011 dengan tingkat bunga 12,75% sebesar Rp 80 miliar.
- b. BSU dan BDM, Anak perusahaan, dalam bentuk hutang sebesar Rp 220 miliar setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp 7 miliar untuk:
 - BSU dalam pembangunan perkantoran Bakrie Tower dan modal kerja sebesar Rp 13 miliar.
 - BDM dalam pengembangan proyek apartemen The Wave di Rasuna Epicentrum sebesar Rp 50 miliar.
 - Pelunasan hutang BSU di Bank Bukopin dengan jangka waktu sampai dengan Juni 2011 dan tingkat bunga 12,75% sebesar Rp 70 miliar

Pelunasan hutang oleh Anak perusahaan akan digunakan Perusahaan untuk melunasi Obligasi ini.

26. BONDS PAYABLE (Continued)

a. Bakrieland Development bonds I Year 2008

On March 11, 2008, the Company issued its Bakrieland Development Bonds I Year 2008 with Fixed Rates ("BLD Bonds I"), with PT Bank Permata Tbk. as the trustee. The bonds have a total face value of Rp 500 billion. The bonds consist of two series:

- A series bonds amounting to Rp 220 billion with a fixed interest rate of 11.90% per annum and a 3 years period. These A series bonds will mature on March 11, 2011.*
- B series bonds amounting to Rp 280 billion with a fixed interest rate of 12.85% per annum and a 5 years period. These B series bonds will mature on March 11, 2013.*

The Company could exercises its option to buy back part or all of the bonds as an early settlement, 1 year after the bonds issuance date. As of March 31, 2010 and 2009, net book value of the bonds amounted to Rp 2.06 trillion and Rp 494.38 billion respectively.

Fund from this Bond will be used for:

- a. BSU, a Subsidiary, used in the form of debt amounting to Rp 280 billion after deducting the issuance cost of Rp 5 billion for:*
 - Bakrie Tower Office development amounting to Rp 105 billion and commercial Life Style amounting to Rp 90 billion.*
 - Debt repayment of BSU at Bank Bukopin for the period up to June 2011 with interest rate of 12.75% amounting to Rp 80 billion.*
- b. BSU and BDM, Subsidiaries used in the form of debt amounting to Rp 220 billion after deducting the issuance cost of Rp 7 billion for:*
 - Bakrie Tower Office development and working capital of BSU amounting to Rp 13 billion.*
 - The Wave apartment project development of BDM in Rasuna Epicentrum amounting to Rp 50 billion.*
 - Debt repayment of BSU at Bank Bukopin for the period up to June 2011 with interest rate of 12.75% amounting to Rp 70 billion.*

The Company will be used repayment of debt by Subsidiaries to pay off these bonds.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan nilai jaminan sebesar 120% dari Nilai Pokok Obligasi yang terdiri dari:

1. Sebidang tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 502/Karet Kuningan seluas 8.468 m2 dengan bangunan Bakrie Tower atas nama PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan; dan
2. Sebidang tanah bersertifikat HGB No. 526/Karet Kuningan seluas 1.277 m2 atas nama BSU, Anak perusahaan.

Sehubungan penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "BBB+"; dengan "Stable Outlook", dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian obligasi tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati mencakup, antara lain:

1. Menjaga rasio *Earnings Before Interest, Tax, Depreciations and Amortization* (EBITDA) terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,0:1;
2. Menjaga rasio hutang terhadap modal tidak lebih dari 2,25:1;
3. Mempertahankan nilai jaminan tidak kurang dari 120% dari jumlah terhutang; dan
4. Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan untuk, antara lain:
 - Melakukan penggabungan/peleburan atau pengalihan/penjualan, kecuali penggabungan yang tidak menimbulkan akibat negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan; dan
 - Mengeluarkan surat hutang baru yang mempunyai tingkatan lebih tinggi dari obligasi.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan mempunyai rasio EBITDA terhadap beban bunga masing-masing sebesar 8,33 dan 3,37 dan rasio hutang terhadap modal masing-masing sebesar 0,96 dan 0,25.

b. Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Tahun 2009

Pada tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Tahun 2009 ("Sukuk I BLD"), dengan PT Bank Mega Tbk. sebagai wali amanat. Nilai nominal sukuk Ijarah keseluruhan adalah Rp 150 miliar. Sukuk Ijarah tersebut terdiri dari dua seri:

- Sukuk Ijarah Seri A sebesar Rp 60 miliar dengan cicilan imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp 154,8 juta per Rp 1 miliar per tahun. Sukuk Ijarah Seri A ini berjangka waktu 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2011; dan

26. BONDS PAYABLE (Continued)

This bonds was collateralized with collateral value of 120% from nominal value of the bonds, which consist of:

1. *Land with Building Used Rights (HGB) No. 502/Karet Kuningan for 8,468 sqm which consists of Bakrie Tower buildings on behalf of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary; and*
2. *Land with HGB No. 526/Karet Kuningan for 1,277 sqm on behalf of BSU, a Subsidiary.*

In relation with the bonds issuance, the Company obtained a rating of "BBB+"; with "Stable Outlook" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Under the terms of the covering bond agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include, among others:

1. *Maintain Earnings Before Interest, Tax, Depreciations and Amortization (EBITDA) to interest expense ratio not less than 2.0:1;*
2. *Maintain debt to equity ratio not less than 2.25:1;*
3. *Maintain the collateral value not less than 120% from the outstanding loan; and*
4. *Without approval from the trustee, the Company shall not to, among others:*
 - *Carry out business combination/merge or transfer/sell, except business combination that had no negative effect to the Company operation; and*
 - *Issue new loan with higher ranking from the bonds.*

As of March 31, 2010 and 2009, the Company had EBITDA ratio to interest expense amounted to 8.33 and 3.37 respectively and debt to equity ratio amounted to 0.96 and 0.25.

b. Bakrieland Development Sukuk Ijarah I Year 2009

On June 29, 2009, the Company issued its Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Year 2009 ("Sukuk I BLD") with PT Bank Mega Tbk. as the trustee. The bonds have a total face value of Rp 150 billion. The Sukuk Ijarah consists of two series:

- *Series A Sukuk Ijarah amounted to Rp 60 billion with annual fixed Sukuk Ijarah return ("Cicilan Imbalan Ijarah") amounted to Rp 154.8 million per Rp 1 billion per annum. The term of these Series A Sukuk Ijarah is 2 years and will be due on July 7, 2011; and*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

b. Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Tahun 2009 (Lanjutan)

- Sukuk Ijarah Seri B sebesar Rp 90 miliar dengan cicilan imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp 160 juta per Rp 1 miliar per tahun. Sukuk Ijarah Seri B ini berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2012.

Sehubungan penerbitan Sukuk Ijarah tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "BBB+(sy)"; dengan "Stable Outlook", dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Dana yang diperoleh dari penawaran Sukuk Ijarah ini akan digunakan untuk:

- a. Pengembangan proyek residensial di GAP dan BSS sebesar Rp 120 miliar;
- b. Pengembangan fasilitas sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar Rp 20 miliar; dan
- c. Modal kerja dan pengembangan usaha Perusahaan sebesar Rp 10 miliar.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan nilai jaminan minimum sebesar 100% dari Nilai Sisa Imbalan Sukuk Ijarah, berupa sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1/Pasir Jaya, terletak di Desa/Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor seluas 1.172.110 m² atas nama PT Bahana Sukmasejahtera.

Obyek Ijarah adalah The Jungle Edutainment Park dan Jungle Mall.

Sehubungan dengan Sukuk ini, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan, antara lain, memenuhi kewajiban keuangan konsolidasian berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik dengan ketentuan kondisi keuangan, antara lain, sebagai berikut:

1. Rasio *Interest Coverage*, yaitu perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga dan cicilan imbalan Sukuk Ijarah tidak kurang dari 2:1; dan
2. Rasio *Debt to Equity*, yaitu perbandingan total Pinjaman dengan total Modal tidak lebih dari 2,25, dengan ketentuan apabila nilai pinjaman baru yang masuk adalah dalam kategori Pinjaman Senior atau minimal setingkat dengan Sukuk Ijarah, sedangkan apabila pinjaman baru yang masuk adalah dalam kategori Pinjaman Junior (*subordinated loan*) atau setingkat lebih rendah dari Sukuk Ijarah ini maka perbandingan total Pinjaman dengan total Modal adalah tidak lebih dari 2,75:1.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan mempunyai rasio EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan imbalan Sukuk Ijarah sebesar 8,33 dan rasio *debt to equity* sebesar 0,96.

26. BONDS PAYABLE (Continued)

b. Bakrieland Development Sukuk Ijarah I Year 2009 (Continued)

- Series B Sukuk Ijarah amounted to Rp 90 billion with annual fixed Ijarah return ("Cicilan Imbalan Ijarah") amounted to Rp 160 million per Rp 1 billion per annum. The term of these Series B Sukuk Ijarah is 3 years and will be due on July 7, 2012.

In relation with the issuance of Sukuk Ijarah, the Company obtained a rating of "BBB+(sy)"; with "Stable Outlook" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Fund from this Sukuk Ijarah will be used for:

- a. Development residential project in GAP and BSS amounting to Rp 120 billion;
- b. Development centre facilities of Small and Medium Enterprises (UMKM) amounting to Rp 20 billion; and
- c. Working capital and business development of the Company amounting to Rp 10 billion.

These Sukuk Ijarah was collateralized with collateral value minimum of 100% from Residual Value Sukuk Ijarah return, a lot of land with right of building use certificate No. 1/Pasir Jaya, located in the Pasir Jaya village, Cijeruk district, Bogor regency in an area of 1,172,110 sqm under the name PT Bahana Sukmasejahtera.

Ijarah object are The Jungle Edutainment Park and Jungle Mall.

In connection with these bonds, the Company is required to meet the requirements, among others, to meet the consolidated financial statements obligations based on the latest annual consolidated financial statements which have been audited by public accounting firms with the provisions of the financial condition, among others, as follows:

1. *Interest Coverage Ratio*, which is the ratio of EBITDA to interest expense and annual fixed Sukuk Ijarah return not less than 2:1; and
2. *Debt to Equity Ratio*, which is the ratio of total loans to total capital is not more than 2.25, with the stipulation if the value of new loans is categorized as a Senior Loan or a minimal level with the Sukuk Ijarah, whereas if the new loan is entered in the Junior Loans (*subordinated loan*) or a lower level of the Sukuk Ijarah then the ratio of total loans to total capital is no more than 2.75:1

As of March 31, 2010, the Company had EBITDA ratio to interest expense and annual fixed Ijarah return ("Cicilan Imbalan Ijarah") amounted to 8.33 and debt to equity ratio amounted to 0.96.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

26. BONDS PAYABLE (Continued)

c. Obligasi Konversi Bakrieland Development Tahun 2010

b. Bakrieland Development Convertible Bonds Year 2010

- Pada tanggal 23 Maret 2010, Perusahaan melalui BLD Investment Pte. Ltd., Anak perusahaan, menerbitkan obligasi konversi (Equity-Linked Bond) sebesar USD155 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret.
- Hasil bersih penerbitan obligasi konversi tersebut digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja, pembiayaan kembali, keperluan umum perusahaan dan untuk mendanai transaksi *Equity Swap* dengan Credit Suisse.
- Ikhtisar persyaratan dan kondisi dari obligasi konversi tersebut adalah sebagai berikut :

- On March 23, 2010, the Company through BLD Investment Pte. Ltd., the Subsidiary, issued Equity Linked Bonds in the amounts of USD155 million (Equity-Linked Bond) maturing on March 23, 2015.
- The net proceeds from bonds issuance were used by the Company for working capital, refinancing, general corporate purposes and to fund Equity Swap transaction to be entered into with Credit Suisse
- The summary of terms and conditions of the bonds are as follows:

Obligasi konversi dengan suku bunga 8,625% yang diterbitkan pada tahun 2010/
Equity-Linked Bond
8,625% interest issued in 2010

Jumlah / <i>Amount</i>	USD155.000.000 / USD155,000,000
Jangka Waktu / <i>Time Period</i>	5 tahun / 5 years
Harga Obligasi Konversi / <i>Issuance Price</i>	100% dari nilai nominal obligasi / 100% of par value
Bunga / <i>Interest</i>	8,625% dibayar setiap tiga bulan / 8.625% will be paid on three months basis
Masa Konversi / <i>Conversion Period</i>	Konversi dapat dilakukan setiap saat dalam periode 41 hari setelah tanggal penerbitan sampai dengan sepuluh (7) hari sebelum tanggal jatuh tempo, kecuali sebelumnya telah ditebus, dikonversi, dibeli kembali atau dibatalkan. / <i>The Bonds are convertible at any time on or after 41 days after the closing date, until the close of business on the date that falls 7 business days prior to maturity, unless previously redeemed, converted, purchased or cancelled.</i>
Rasio Konversi Awal / <i>Initial Conversion Rate</i>	Setiap lembar obligasi konversi dengan nilai nominal USD100.000 dapat ditukarkan dengan 2.956.415,0090 lembar saham Perusahaan. / <i>Each convertible bond with par value of USD100,000 is convertible into 2,956,415.0090 Company shares.</i>
Harga Konversi / <i>Conversion Price</i>	Harga konversi pada saat obligasi ini diterbitkan adalah Rp309.07704 per lembar saham dengan nilai pertukaran mata uang asing tetap pada saat konversi yaitu sebesar Rp9.137,6 untuk USD1,00. Harga konversi ini dapat berubah, tergantung pada penyesuaian yang dilakukan sehubungan dengan, antara lain, perubahan nilai nominal saham, konsolidasi atau reklasifikasi saham, kapitalisasi keuntungan atau dana cadangan, pembagian dividen, pengeluaran saham baru dan kejadian-kejadian lainnya yang mempunyai efek dilutif. / <i>Initial conversion price at the time of bonds issuance was Rp309.07704 per share with fixed exchange rate on conversion date of Rp9,137.6/USD1.00. Conversion price will be subject to adjustment for, among other things, subdivisions, consolidations or reclassification of shares; capitalization of profits or reserves; capital distribution; right issues and other standard dilutive events.</i>
Wali Amanat / <i>Trustee</i>	Bank of New York

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan dan Anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009	
PT Wahana Inti Otomotif	1.819.921.347	-	PT Wahana Inti Otomotif
PT Toyota Astra Financial Services	926.754.409	960.197.980	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Credit Company	427.904.951	753.550.323	PT Astra Credit Company
PT BCA Finance	406.564.431	-	PT BCA Finance
PT Tunas Financindo Sarana	356.502.692	369.847.884	PT Tunas Financindo Sarana
PT Panin Bank Tbk.	308.064.125	680.394.243	PT Panin Bank Tbk.
PT Adira Dinamika Mobilindo	104.964.500	-	PT Adira Dinamika Mobilindo
PT Tunas Ridean	-	361.494.671	PT Tunas Ridean
PT Verona Oto Finance	-	192.066.976	PT Verona Oto Finance
PT Bank Akita	-	75.962.058	PT Bank Akita
PT Niaga Leasing	-	116.599.043	PT Niaga Leasing
Lainnya	433.189.895	451.112.082	Others
Jumlah	4.783.866.350	3.961.225.260	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(800.230.015)	(1.185.211.911)	Less current portion
Bagian jangka panjang	3.983.636.335	2.776.013.349	Long-term portion

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Tahun yang berakhir:			For the years ended:
2009		3.015.983.515	2009
2010	2.528.566.240	1.345.201.327	2010
2011	2.523.876.429	668.082.044	2011
2012	1.495.193.977	-	2012
2013	4.301.300	-	2013
Jumlah	6.551.937.946	5.029.266.886	Total
Dikurangi bunga sewa pembiayaan	(1.768.071.596)	(1.068.041.626)	Less interest of obligation under capital lease
Nilai sekarang kewajiban sewa pembiayaan	4.783.866.350	3.961.225.260	Present value of obligation under capital lease
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(800.230.015)	(1.185.211.911)	Less current portion
Bagian jangka panjang	3.983.636.335	2.776.013.349	Long-term portion

Hutang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang disewa-guna-usahakan.

27. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

The Company and Subsidiaries entered into financial leases agreement to purchase transportation equipment with detail as follows:

Future minimum lease payments are as follows:

Obligations under capital lease are secured by the related leased assets.

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Stockholders
	2010	2009	2010	2009	
CGMI 1 Client Segregated Secs	4.856.517.212	6.137.662.212	24,38%	30,82%	CGMI 1 Client Segregated Secs
PT Bakrie & Brothers Tbk. Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2.079.268.793	1.818.808.493	10,44%	9,13%	PT Bakrie & Brothers Tbk. Public (each below less than 5%)
	12.981.073.468	11.959.603.768	65,18%	60,05%	
Jumlah	19.916.859.473	19.916.074.473	100,00%	100,00%	Total

28. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders as of March 31, 2010 and 2009 is as follow:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rincian modal saham Perusahaan berdasarkan jenis saham adalah sebagai berikut:

2010				
	Jumlah Saham / Number of Shares	Nominal / Nominal	Jumlah / Total	
Seri A	1.400.000.000	500	700.000.000.000	Seri A
Seri B	18.516.859.473	100	1.851.685.947.300	Seri B
Jumlah	19.916.859.473		2.551.685.947.300	Total
2009				
	Jumlah Saham / Number of Shares	Nominal / Nominal	Jumlah / Total	
Seri A	1.400.000.000	500	700.000.000.000	Seri A
Seri B	18.516.074.473	100	1.851.607.447.300	Seri B
Jumlah	19.916.074.473		2.551.607.447.300	Total

28. CAPITAL STOCK (Continued)

Details of the Company's capital stock based on types of shares are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, tidak terdapat saham Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur dan Komisaris Perusahaan.

As of March 31, 2010 and 2009, there is no Company shares owned by the Company's Director and Commissioners.

29. WARAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 April 2007, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, SH., Mkn., No. 134 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 14 miliar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007.

Berkenaan dengan PUT III tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan juga menerbitkan waran, dimana setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham seri B dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 250 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 tahun yaitu mulai tanggal 1 Nopember 2007 sampai dengan 30 April 2010.

29. WARRANT

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated April 17, 2007, as notarized by Notarial Deed No. 134 of Sutjipto, SH., Mkn., on the same date, the shareholders approved to conduct a Limited Public Offering III through pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value of Rp 100 per share.

All of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007.

On May 1, 2007, the Company, in relation to Limited Public Offering III, issued warrant whereby on each 50 shares arising from pre-emptive rights accompanied by 7 warrant of I Series free of charge as an incentives to the the Company's shareholders and/or the holders of pre-emptive rights which execute the rights.

Warrant of I Series is a security grants the rights to its holders to buy Seri B shares with the par value of Rp 100 per share with the purchase price of Rp 250 per share during the execution period of warrant during 3 years starting from November 1, 2007 to April 30, 2010.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Agio saham	1.676.358.779.937	1.677.278.387.279	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(73.226.452.008)	(77.650.382.008)	Stock issuance cost
Bersih	1.603.132.327.929	1.599.628.005.271	Net

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account consists of:

31. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali sahamnya tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham paling banyak 20% dari modal disetor, selama terjadi kondisi pasar yang berpotensi krisis.

Transaksi saham diperoleh kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Harga Realisasi Rata - rata Saham/ Average Realisation Price per Shares	Nilai Perdagangan/ Trade Value	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Jumlah/ Total	
Perolehan kembali	963.000	180	173.340.000	346.680	173.340.000	Buy back
Perolehan kembali	2.748.000	181	497.388.000	994.776	497.388.000	Buy back
Perolehan kembali	4.539.000	182	826.098.000	1.652.196	826.098.000	Buy back
Perolehan kembali	5.000.000	199	995.000.000	990.000	995.000.000	Buy back
Perolehan kembali	18.648.500	230	4.289.155.000	8.578.310	4.289.155.000	Buy back
Perolehan kembali	58.968.000	235	13.857.480.000	27.714.960	13.857.480.000	Buy back
Perolehan kembali	27.383.500	240	6.572.040.000	13.144.080	6.572.040.000	Buy back
Perolehan kembali	2.500.000	250	625.000.000	1.250.000	625.000.000	Buy back
Jumlah	120.750.000				27.835.501.000	Total

31. TREASURY STOCK

Based on Decision Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. Kep-401/BL/2008 dated October 9, 2008, the Company could repurchase its shares without the approval of the Shareholders General Meeting at most of 20% from the paid-up capital, when the market conditions have potential crisis.

Treasury stock transactions as of March 31, 2010 are as follows:

32. PENGHASILAN USAHA BERSIH

Rincian penghasilan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	79.430.790.823	106.256.166.758	Sale of land, housing and apartments
Hotel	38.057.283.739	10.789.931.744	Hotel
Penjualan unit perkantoran	47.210.511.242	9.590.307.522	Sales of office spaces
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	29.322.094.962	27.034.374.957	Rental of spaces, courts and membership fees
Sewa perkantoran	1.965.586.645	8.595.409.345	Rental of office spaces
Proyek tol	9.521.938.800	-	Toll Project
Jumlah	205.508.206.211	162.266.190.326	Total

32. NET REVENUES

Details of net revenues based on type of transactions are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2010
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	49.068.077.776
Penjualan unit perkantoran	30.032.130.353
Hotel	26.651.021.143
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	4.239.781.339
Proyek tol	2.001.433.333
Sewa perkantoran	1.429.362.110
Jumlah	113.421.806.054

33. COST OF REVENUES

Details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

	2009	
	57.983.708.064	Sale of land, housing and apartments
	4.190.371.394	Sales of office spaces
	5.884.658.145	Hotel
	3.942.331.382	Rental of spaces, courts and membersip fees
	-	Toll project
	12.636.648.595	Rental of office spaces
Jumlah	84.637.717.580	Total

34. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2010
Beban penjualan	
Promosi	5.159.957.847
Komisi	3.769.594.443
Lain-lain	640.732.452
Jumlah beban penjualan	9.570.284.742
Beban umum dan administrasi	
Gaji, upah dan tunjangan	24.728.131.153
Penyusutan (lihat Catatan 14)	11.929.236.023
Honorarium tenaga ahli	3.143.648.344
Pajak dan asuransi	2.971.544.202
Listrik, air dan telepon	1.678.927.943
Perbaikan dan pemeliharaan	723.354.507
Sumbangan dan perjamuan	671.111.368
Alat tulis dan cetakan	1.520.476.324
Transportasi dan perjalanan dinas	597.484.101
Sewa	680.259.225
Perijinan dan litigasi	268.119.359
Lain-lain	240.389.310
Jumlah beban umum dan administrasi	49.152.681.859
Jumlah beban usaha	58.722.966.601

34. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2009	
	5.925.320.017	Selling expenses
	3.340.799.143	Promotion
	623.752.136	Commissions
	-	Others
Jumlah beban penjualan	9.889.871.296	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi		General and administrative expenses
Gaji, upah dan tunjangan	19.450.279.607	Salaries, wages and benefits in kinds
Penyusutan (lihat Catatan 14)	7.813.814.603	Depreciation (see Note 14)
Honorarium tenaga ahli	3.245.615.061	Professional fees
Pajak dan asuransi	3.665.158.229	Tax and insurance
Listrik, air dan telepon	1.481.800.115	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	1.301.363.557	Repairs and maintenance
Sumbangan dan perjamuan	1.040.394.441	Donations and entertainment
Alat tulis dan cetakan	1.352.157.180	Stationary and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	652.149.336	Transportation and traveling
Sewa	807.882.432	Rent
Perijinan dan litigasi	168.739.898	Legal and permits
Lain-lain	658.339.265	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	41.637.693.724	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	51.527.565.020	Total operating expenses

35. PENGHASILAN (BEBAN) BUNGA DAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Bunga bank dan lembaga keuangan (Pendapatan bunga deposito dan jasa giro)	5.722.436.282
Bunga sewa guna usaha	2.943.751.209
	(61.071.185)
Jumlah	(2.839.756.258)

35. INTEREST INCOME (EXPENSES) AND FINANCIAL CHARGES

This account consists of:

	2009	
	(8.938.087.933)	institution loans
	13.574.909.317	Interest income from time deposit and current account
	(97.296.196)	Interest of capital lease
Jumlah	4.539.525.188	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KOMPENSASI KARYAWAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 62 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui hak opsi untuk melakukan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP), dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan sebanyak 980 juta opsi yang dapat dikonversikan menjadi saham Perusahaan dengan membayar Harga Pelaksanaan pada Periode Pelaksanaan MESOP.

Jumlah saham yang dikeluarkan dalam Program MESOP ini sebanyak-banyaknya adalah 980 juta saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 atau sebanyak-banyaknya 5% dari keseluruhan modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat itu.

Pada tanggal 1 Juli 2008, periode pelaksanaan MESOP (*Management and Employee Stock Option Program*) dimulai. Program MESOP adalah pemberian Hak Opsi kepada peserta MESOP dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan 278.501.041 saham untuk periode pemberian kompensasi tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan 15 Januari 2011.

Program tersebut telah dieksekusi sebagai berikut:

	Tanggal Pemberian Opsi / Grant Dates	Periode Eksekusi/ Exercise Period	Harga Eksekusi per Saham/ Exercise Price per Share	Biaya Kompensasi/ Compensation Costs
Beban kompensasi/ <i>Compensation expense</i>	1 Juli 2008/ <i>July 1, 2008</i>	1 Juli 2008 sampai dengan 15 Januari 2011/ <i>July 1, 2008 to January 15, 2011</i>	372	8.466.431.646

Saham yang dibagikan diambil dari saham dalam portepel dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali. Hak opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Metode Binomial" dengan asumsi sebagai berikut:

Estimasi dividen	: 18,23%
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	: 45%
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	: 8,5%
Periode opsi yang diharapkan	: 2,5 tahun
Tingkat kegagalan yang diharapkan	: 20%

37. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Rileos Pratama (aktuaris independen), yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Januari 2010 dan 2 Pebruari 2009, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

36. STOCK BASED COMPENSATION

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting, as notarized by Notarial Deed No. 62 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated September 11, 2007, stockholders approved to issue option rights for *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) of 980 million option convertible to the Company's share with the execution price at MESOP period.

Total shares issued by MESOP is maximum 980 million B series shares with par value of Rp 100 or maximum 5% from the total of issued and fully paid capital of the Company.

On July 1, 2008, the exercise of MESOP (*Management and Employee Stock Option Program*) was initiated. MESOP program represents option right to MESOP participant with the total issued option right is 278,501,041 shares for the period compensation of July 1, 2008 until January 15, 2011.

The program was exercised with details as follows:

	Tanggal Pemberian Opsi / Grant Dates	Periode Eksekusi/ Exercise Period	Harga Eksekusi per Saham/ Exercise Price per Share	Biaya Kompensasi/ Compensation Costs
Beban kompensasi/ <i>Compensation expense</i>	1 Juli 2008/ <i>July 1, 2008</i>	1 Juli 2008 sampai dengan 15 Januari 2011/ <i>July 1, 2008 to January 15, 2011</i>	372	8.466.431.646

The shares of MESOP was provided from portepel shares and not from issued shares or buyback shares. The option right can not be transfered or sold.

The compensation cost was determined based on the fair value at the option date. The fair value of each option granted was calculated using the "Binomial Method" with the following assumptions:

Estimated dividend	: 18.23%
Expected price volatility	: 45%
Expected risk free interest rate	: 8.5%
Expected option period	: 2.5 years
Expected forfeitures rate	: 20%

37. EMPLOYEE BENEFITS

As of March 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries recognize retirement benefit cost based on the actuary's calculation of PT Rileos Pratama (an independent actuary) dated January 28, 2010 and February 2, 2009, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. KESEJAHTERAAN KARYAWAN (Lanjutan)

Tingkat diskonto	:	11,00% pada tahun 2009 dan 10,00% pada 2008
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	8,34% pada tahun 2009 dan 9,00% pada tahun 2008
Tabel mortalita	:	Tabel mortalita Indonesia 2
Tingkat cacat	:	5% dari tabel mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% sampai dengan usia 60 tahun
Usia pensiun normal	:	60 tahun pada tahun 2009 dan 2008

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010
Nilai kini kewajiban	22.888.346.373
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi	(679.625.339)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(1.426.659.297)
Pembayaran imbalan kerja	-
Jumlah	20.782.061.737

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

38. RESTRUKTURISASI HUTANG

Pada tanggal 10 Januari 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, telah menyampaikan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT. PST mengenai "Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang" (PKPU) di Kepaniteraan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Melalui pemungutan suara tertulis yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003. Rencana Perdamaian telah disetujui oleh 123 kreditor peserta yang mewakili total tagihan sebesar Rp 1,73 triliun atau 96,7% dari total hutang pokok.

39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

Perusahaan yang pemegang saham atau sebagian pengurus atau manajemennya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Perusahaan dan Anak perusahaan

37. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Discount rate	:	11.00% in 2009 and 10.00% in 2008
Salary growth rate per year	:	8.34% in 2009 and 9.00% in 2008
Mortality table	:	Mortality table of Indonesia 2
Handycap rate	:	5% from mortality table
Participants' resignation rate	:	5% age 40 years and by proportional declined until 0% age 60 years
Normal pension	:	60 years in 2009 and 2008

Provision for retirement benefit presented in the consolidated balance sheets is as follows:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	22.888.346.373	12.607.772.658	<i>Fair value of liabilities</i>
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi	(679.625.339)	(371.509.861)	<i>Unamortized past service cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(1.426.659.297)	(1.087.988.991)	<i>Unrecognized actuary's gain (loss)</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	-	<i>Employee benefit paid</i>
Jumlah	20.782.061.737	11.148.273.806	Total

The Company's and Subsidiaries' management believe that employee's retirement benefit liabilities as of March 31, 2010 and 2009 are adequate to cover the requirements of Labor Law.

38. DEBT RESTRUCTURING

On January 10, 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, submitted the "Temporary Postponement of Debt Payment" (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST to Commercial Court of Central Jakarta. Through the ballot voting conducted on March 5, 2003, the participating 123 creditors who represent the total debts of Rp 1.73 trillion or 96.7% of total principal debts approved the Debt Reorganization Plan.

39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

Companies which its shareholders or part of their management also being members of the Company and Subsidiaries management directly or indirectly

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Bakrie Communications	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
2	PT Bakrie Telecom Tbk.	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
3	PT CMA Indonesia	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan hutang hubungan istimewa <i>Trade receivables, office space lease revenue and due to related parties</i>
4	PT Cakrawala Andalas Televisi (Star ANTV)	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang hubungan istimewa dan hutang hubungan istimewa <i>Due from related parties and due to related parties</i>
5	PT Sinar Inti Prima	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang hubungan istimewa <i>Due from related parties</i>
6	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang hubungan istimewa <i>Trade receivables, office space lease revenue and due from related parties</i>
7	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, piutang usaha dan piutang lain-lain <i>Office space lease revenue, trade receivable and other receivables</i>
8	PT Bakrie Pipe Industries	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
9	PT Minarak Lapindo Jaya	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang hubungan istimewa <i>Due from related parties</i>
10	PT Bumi Resources Tbk.	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha, penghasilan sewa ruang perkantoran dan penjualan unit perkantoran <i>Trade receivables, office space lease revenue and sales of office spaces</i>
11	Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., Jakarta	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, penjualan unit perkantoran dan piutang usaha <i>Office space lease revenue, sales of office spaces and trade receivables</i>
12	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penjualan unit perkantoran <i>Office space lease revenue and sales of office spaces</i>
13	PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, penjualan unit perkantoran dan piutang usaha <i>Office space lease revenue, sales of office spaces and trade receivables</i>
14	PT Pasirwangun	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang hubungan istimewa <i>Due from related parties</i>
15	PT Bakrie Indo Infrastructure	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruang perkantoran dan piutang usaha <i>Office space lease revenue and trade receivables</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
16	KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Hutang hubungan istimewa <i>Due to related parties</i>
17	PT Bakrie Capital Indonesia	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha, piutang hubungan istimewa dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivable, due from related parties and office space lease revenue</i>
18	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruangan perkantoran, penjualan unit perkantoran dan piutang usaha <i>Office space lease revenue, sales of office spaces and trade receivables</i>

40. SEGMENT USAHA

40. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki usaha yang terbagi dalam tiga divisi operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran, sewa ruangan dan lain-lain.

The Company and Subsidiaries divide its business into three operational divisions comprising of sales of land, housing, units of apartment and office space, space lease and others.

Informasi tentang Perusahaan dan Anak perusahaan menurut segmen adalah sebagai berikut:

The Company's and Subsidiaries's information is based on the segment operation as follows:

<u>Nama Divisi / Division</u>	<u>Aktivitas / Activities</u>
Penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran	Penjualan rumah, apartemen Taman Rasuna, Tower 18, the Grove, dan ruang perkantoran Rasuna Office Park, Bakrie Tower, Lifestyle and Entertainment Centre.
<i>Sales of land, housing, apartment and office spaces</i>	<i>Sales of the units of residential, Taman Rasuna Apartment, Tower 18, the Grove and office spaces Rasuna Office Park, Bakrie Tower, Lifestyle and Entertainment Centre.</i>
Sewa ruangan	Penyewaan ruangan apartemen Taman Rasuna, gedung perkantoran Wisma Bakrie 1 dan 2, ruang pertokoan Pasar Festival, lapangan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Klub Rasuna.
<i>Space lease</i>	<i>Lease of the Taman Rasuna Apartment units, office space of Wisma Bakrie 1 and 2, shopping units of Pasar Festival, sport facilities of Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro and Klub Rasuna.</i>
Lain-lain	Kegiatan Hotel, jasa pengelolaan apartemen Taman Rasuna, penjualan atas produk barang dagangan dan keanggotaan dari Klub Rasuna dan the Commerce.
<i>Others</i>	<i>Hotel activities, service management of Taman Rasuna Apartment, merchandises and the membership of Klub Rasuna and the Commerce.</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SEGMENT USAHA (Lanjutan)

a. Penghasilan

	2010	2009
Hotel:		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Swasakti Utama	10.209.523.690	9.921.936.345
PT Krakatau Lampung Tourism Development	1.417.659.077	1.087.387.760
Real estat dan apartemen:		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Swasakti Utama	21.965.708.048	33.209.755.518
PT Graha Andrasentra Propertindo	65.014.280.452	96.419.924.689
PT Bakrie Nirwana Semesta	26.669.175.498	-
PT Bakrie Pangripta Loka	15.344.938.748	2.198.878.493
PT Bumi Daya Makmur	8.154.470.656	-
Perkantoran dan pusat belanja:		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Swasakti Utama	47.210.511.242	7.249.261.444
PT Bakrie Bangun Persada	-	12.179.046.077
Proyek Tol:		
Anak Perusahaan:		
PT Bakrie Infrastructure	9.521.938.800	-
Jumlah	205.508.206.211	162.266.190.326

b. Laba (rugi) usaha

	2010	2009
Hotel:		
Anak perusahaan:		
PT Krakatau Lampung Tourism Development	27.762.716	(163.792.910)
PT Bakrie Nirwana Semesta	(7.019.799.729)	(2.196.410.267)
Real estat dan apartemen:		
Perusahaan:	(7.329.046.210)	(5.431.441.628)
Anak perusahaan:		
PT Graha Andrasentra Propertindo	25.718.404.206	31.834.044.510
PT Bakrie Swasakti Utama	14.460.466.912	1.711.650.694
PT Bakrie Pangripta Loka	1.631.230.468	(344.075.745)
PT Bumi Daya Makmur	1.265.645.700	(1.441.515.490)
PT Superwish Perkasa	(168.717.347)	(12.500.000)
PT Bakrie Sentra Investama	(54.351.845)	-
PT Citrasaudara Abadi	(6.624.400)	-
Perkantoran dan pusat belanja:		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Bangun Persada	-	2.144.948.561
Proyek tol:		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Infrastructure	4.838.463.085	-
Jumlah	33.363.433.556	26.100.907.725

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Revenues

Hotel:
Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Krakatau Lampung Tourism Development
Real estate dan apartment:
Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Bakrie Pangripta Loka
PT Bumi Daya Makmur
Office and commercial space rent:
Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bakrie Bangun Persada
Toll Project:
Subsidiaries:
PT Bakrie Infrastructure
Total

b. Income (loss) from operations

Hotel:
Subsidiaries:
PT Krakatau Lampung Tourism Development
PT Bakrie Nirwana Semesta
Real estate dan apartment:
The Company
Subsidiaries:
PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bakrie Pangripta Loka
PT Bumi Daya Makmur
PT Superwish Perkasa
PT Bakrie Sentra Investama
PT Citrasaudara Abadi
Office and commercial space rent:
Subsidiaries:
PT Bakrie Bangun Persada
Toll project:
Subsidiaries:
PT Bakrie Infrastructure
Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SEGMENT USAHA (Lanjutan)

c. Jumlah Aset

	2010	2009
Hotel:		
Anak perusahaan:		
PT Graha Andrasentra		
Propertindo	-	460.204.909.705
PT Bakrie Nirwana Semesta	795.069.356.994	192.409.138.243
PT Krakatau Lampung		
Tourism Development	176.607.387.016	151.636.921.980
PT Bakrie Swasakti Utama	-	15.055.025.946
Real estat dan apartemen:		
Perusahaan	5.813.161.933.539	5.416.189.390.955
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Swasakti Utama	3.034.680.334.619	3.473.297.836.901
PT Graha Andrasentra		
Propertindo	2.225.800.413.882	1.610.351.896.035
PT Bakrie Pangripta Loka	49.584.323.444	-
PT Superwish Perkasa	596.114.518.697	587.157.560.082
PT Bumi Daya Makmur	500.239.280.918	454.030.463.327
PT Villa Del Sol	254.437.200.455	254.437.200.455
PT Citrasaudara Abadi	10.479.304.896	10.603.305.528
PT Bakrie Sentra Investama	8.244.896.006	-
PT Bakrie Graha Investama	5.372.059.535	-
PT Mutiara Permata Biru	-	57.492.474.765
BLD Investment Pte. Ltd.	1.447.896.258.835	-
Perkantoran dan pusat belanja:		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Swasakti Utama	-	3.432.123.032.879
PT Bakrie Bangun Persada	-	36.738.748.808
Proyek tol:		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Infrastructure	2.804.212.326.702	136.980.418.271
	17.721.899.595.538	16.288.708.323.879
Eliminasi	(5.270.180.392.516)	(8.066.286.509.038)
Jumlah	12.451.719.203.022	8.222.421.814.841

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

c. Total Assets

	2010	2009
Hotel:		
Subsidiaries:		
PT Graha Andrasentra		
Propertindo		
PT Bakrie Nirwana Semesta		
PT Krakatau Lampung		
Tourism Development		
PT Bakrie Swasakti Utama		
Real estate dan apartment:		
The Company		
Subsidiaries:		
PT Bakrie Swasakti Utama		
PT Graha Andrasentra		
Propertindo		
PT Bakrie Pangripta Loka		
PT Superwish Perkasa		
PT Bumi Daya Makmur		
PT Villa Del Sol		
PT Citrasaudara Abadi		
PT Bakrie Sentra Investama		
PT Bakrie Graha Investama		
PT Mutiara Permata Biru		
BLD Investment Pte. Ltd.		
Office and commercial space rent:		
Subsidiaries:		
PT Bakrie Swasakti Utama		
PT Bakrie Bangun Persada		
Toll project:		
Subsidiaries:		
PT Bakrie Infrastructure		

Elimination

Total

41. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat beserta konversinya ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca (lihat Catatan 2 butir g) adalah sebagai berikut:

41. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities in United States Dollars and the Rupiah equivalent using the average exchange rate as published by Bank Indonesia at the balance sheets date (see Note 2 point g) is as follows:

	2010		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aset:			Asset:
Kas dan setara kas	AS\$ 100.196.679	913.292.727.631	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	43.150.000	393.312.250.000	Other receivables
Kewajiban:			Liabilities:
Hutang bank jangka panjang	AS\$ 45.000.000	410.175.000.000	Long term bank loans
Hutang obligasi	155.000.000	1.414.174.293.450	Bonds payable
Pendapatan ditangguhkan	6.006.308	54.747.500.000	Deferred income
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih	AS\$ 62.659.629	572.491.815.819	Monetary liabilities in foreign currency - net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)**

**41. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(Continued)**

	2009		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aset:			Asset:
Kas dan setara kas	AS\$ 13.607	157.502.062	Cash and cash equivalent
Kewajiban:			Liabilities:
Pendapatan ditangguhkan	8.000.000	92.600.000.000	Deferred income
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih	AS\$ 7.986.393	92.442.497.938	Monetary liabilities in foreign currency - net

**42. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING**

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

- a. Perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) Tanah dan Gedung "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)"

- a. *Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) of Land and Building of "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)"*

Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) No. 4300/SES/09/2004 dengan BAPPENAS yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 hektar yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.
- Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar AS\$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245,92 juta setiap tahun.
- Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.

- *The compensation which should be rendered by BSU in form of land of approximately of 1.4 hectares located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation rendered to BSU connected with constructing a building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.*
- *The change on the amount to be paid to - Government during the operation period from US\$ 28,572 become Rp 245.92 million annually.*
- *The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.*

- b. Perjanjian Jasa Pengelolaan Hotel/Apartemen

- b. *Service Hotel/Apartment Management Agreement*

Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3.

On October 21, 2003, BSU and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

The agreement is valid for 5 (five) years since the formal opening of apartment and can be extended if agreed by both parties. Until the date of auditors' report, the extension of this agreement still in process.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- c. Perjanjian Pengalihan Hak Pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Hak Pengelolaan Properti)

Pada tanggal 22 Agustus 1998, BSU, Anak perusahaan mengadakan perjanjian dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta tentang pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (GMSB) dimana BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olah Raga DKI Jakarta. Perjanjian tersebut selanjutnya oleh BSU dialihkan kepada PT Bakrie Pesona Rasuna, Anak perusahaan.

- d. Berdasarkan perjanjian No. 525/01/Binsar/1992 tanggal 27 Januari 1992, PT Villa Del Sol, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemda Jawa Barat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata agro selama 30 (tiga puluh) tahun di Desa Cikanyere, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur.
- e. Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan PT Jurgen International

Pada tanggal 20 Juli 2007, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Jurgen International (JI) dan PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA) dengan jangka waktu 6 bulan, dimana Perusahaan menyatakan minatnya untuk menjadi mitra usaha strategis dalam pelaksanaan "Proyek Jalan Tol" yang ditawarkan oleh JI dan SCA.

JI dan SCA adalah pemegang 100% saham PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR), PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR) dan PT Marga Setia Puritama (MSP) yang memiliki hak Penanaman Modal Jalan Tol masing-masing untuk ruas jalan tol Pejagan - Pemalang, Pemalang - Batang dan Batang - Semarang.

- f. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Graha Multitama Sejahtera

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Graha Multitama Sejahtera (GMS). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2009 dengan tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui memberikan pinjaman dana sebesar Rp 20 miliar untuk pelaksanaan Proyek Jalan Tol kepada GMS. GMS melalui Anak perusahaannya yaitu PT Trans Jabar Tol mempunyai proyek Jalan Tol ruas Ciawi - Sukabumi. Pencairan dana pertama adalah sebesar Rp 1,40 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- c. *Agreement of Transferring the Rights for Management of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Property Management Right)*

On 22 August 1998, BSU, a Subsidiary entered into an agreement with Dinas Olahraga DKI Jakarta concerning the operation of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (GMSB), which BSU obligates to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million to Dinas Olahraga DKI Jakarta. The agreement further by BSU was transferred to PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary.

- d. *Based on Agreement No. 525/01/Binsar/1992 dated January 27, 1992, PT Villa Del Sol, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Local Government of West Java to develop and operate agro tourism site for a period of 30 (thirty) years on land in Cikanyere Village, Pacet, Cianjur.*

- e. *Agreement with PT Jurgen International on Option for Ownership and Control*

On July 20, 2007, the Company has signed a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Jurgen International (JI) and PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA) whereby the Company intends to be a strategic partner to develop "Toll Road Project" owned by JI and SCA. The MOU is valid for 6 months.

JI and SCA are the holder of 100% share of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR), PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR) and PT Marga Setia Puritama (MSP), own the investment right in Toll Road of Pejagan - Pemalang, Pemalang - Batang, and Batang - Semarang, respectively.

- f. *Agreement of convertible loan PT Graha Multitama Sejahtera*

On December 7, 2007, the Company and PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) entered into Convertible Loan Agreement. The loan will due on December 7, 2009 and bears interest at 13.5% per annum. The Company intended to give loan to GMS amounting to Rp 20 billion for toll road project. GMS with its Subsidiary, PT Trans Jabar Tol, has toll road project of Ciawi - Sukabumi. First fund drawdown was amounting to Rp 1.40 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- g. Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Limitless World International-6 Services Ltd.

Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan dan LWIS menandatangani Perjanjian Jual Beli (Sale and Purchase Agreement) untuk mengalihkan:

- a. Piutang Perusahaan kepada PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, sebesar Rp 419,90 miliar. LWIS akan mengkonversi piutang tersebut menjadi penyertaan sebesar 12.519.500 saham (setara dengan kepemilikan 18,14%).
- b. Penyertaan kepada BSU, PT Bumi Daya Makmur (BDM) dan PT Superwish Perkasa (SP) masing-masing sejumlah 8.182.050 saham, 105.509 saham dan 141.302 saham (setara dengan 11,86%, 30% dan 30%).

Dengan perjanjian tersebut, LWIS memiliki penyertaan sebesar 30%, 30% dan 30% kepada BSU, BDM dan SP. Harga transaksi diatas secara keseluruhan sebesar US\$ 110 juta. Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat laba sebesar Rp 84,12 miliar pada tahun 2008 dan Piutang sebesar US\$ 43,15 juta pada tahun 2009 dan 2008 (lihat Catatan 3 butir d dan 7).

- h. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Karya Perkasa Insani

Pada tanggal 3 Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Karya Perkasa Insani (KPI). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2009 dengan tingkat bunga 13,5% per tahun. Perusahaan bersedia memberikan pinjaman kepada KPI sebesar Rp 20 miliar terkait dengan pelaksanaan Proyek Jalan Tol ruas Ciawi - Sukabumi oleh PT Trans Jabar Tol (TJT) dimana KPI adalah pemegang saham pada TJT tersebut. Perjanjian telah diperpanjang hingga tanggal 1 Juni 2009.

- i. Perjanjian Opsi dan Kepemilikan & Penguasaan Saham antara PT Bakrie Toll Road dengan Ananda Arthanelly

Pada tanggal 19 Maret 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan Ananda Arthanelly selaku pemilik saham PT Banyuen Permatasari (BP), sedangkan BP adalah pemilik saham-saham dalam PT Marga Setiapuritama (MSP) yaitu perusahaan yang memperoleh konsensi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Ruas Batang-Semarang.

BTR bersedia menyediakan kebutuhan dana pemegang saham MSP untuk pelaksanaan Proyek Jalan Tol. Untuk menjamin kepentingan BTR, pemilik saham mengikatkan diri pada saatnya nanti untuk menjual atau mengalihkan seluruh saham-saham miliknya dalam BP kepada BTR. Periode Hak Opsi adalah selama 24 bulan sejak tanggal perjanjian dengan total indikasi harga pengalihan sebesar Rp 500 juta.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- g. *Conditional Sales and Purchase Agreement with Limitless World International-6 Services Ltd.*

On June 6, 2008, the Company and LWIS entered into Sale and Purchase Agreement to transferred:

- a. *The Company receivables from PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, amounted to Rp 419.90 billion. LWIS will convert those receivables into ownership of 12,519,500 shares (equivalent to 18.14% ownership).*
- b. *Investment in shares of stocks in BSU, PT Bumi Daya Makmur (BDM) and PT Superwish Perkasa (SP) of 8,182,050 shares, 105,509 shares and 141,302 shares (equivalent to 11,86%, 30% and 30%).*

Based on the agreement, LWIS had ownership of 30%, 30% and 30% in BSU, BDM and SP. The purchased price of the above transactions in a total of US\$ 110 million. On the transactions, the Company recorded gain amounted to Rp 84.12 billion in 2008 and receivables amounted to US\$ 43.15 million in 2009 and 2008 (see Notes 3 point d and 7).

- h. *Loan agreement which can be converted into shares with PT Karya Perkasa Insani*

On June 3, 2008, the Company had an agreement with PT Karya Perkasa Insani (KPI). This loan will be due on June 2, 2009, with interest rate of 13.5% per annum. The Company is agreed to provide a loan to KPI amounted to Rp 20 billion in relation to the construction of Toll Road Project Ciawi - Sukabumi by PT Trans Jabar Tol (TJT), which KPI is a shares holders in those TJT. This agreement has been extended until June 1, 2009.

- i. *Ownership Option Rights and Shares Control between PT Bakrie Toll road with Ananda Arthanelly*

On March 19, 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary had signed Ownership Option Rights and Shares Control with Ananda Arthanelly, as the owner of of PT Banyuen Permatasari (BP) while BP is the shares owner of PT Marga Setiapuritama (MSP), a company which had a concession as an coordinator in constructing, managing, operating and maintaining Toll Road Batang - Semarang.

BTR had agreed to provide the needs of funds of the shares owner as a shareholders of MSP for Toll Road Project. To guarantee BTR interest, the shares owner will secure it self in the future time to sold or transfer all the shares ownership in BP to BTR. Option rights period was 24 months since the date of the agreement with indication total price of transfer amounted to Rp 500 million.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- j. Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara PT Bakrie Toll Road dengan Goflex Investment Ltd.

Pada tanggal 16 Mei 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan Goflex Investment Ltd. selaku pemilik 65% saham dalam PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR) yaitu perusahaan yang memperoleh konsensi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Ruas Pejagan - Pemalang.

Pada tanggal 30 Januari 2009 dilakukan pembatalan atas Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara BTR dengan Goflex Investment Ltd.

Pada tanggal 30 Januari 2009 dilakukan Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara BTR dengan Anchorman Limited.

BTR bersedia menyediakan kebutuhan dana pemilik saham selaku pemegang saham PPTR untuk Proyek Jalan Tol. Untuk menjamin kepentingan BTR, Pemilik Saham mengikatkan dirinya pada saatnya nanti untuk menjual atau mengalihkan seluruh saham PPTR kepada BTR. Periode Hak Opsi adalah 24 bulan sejak tanggal perjanjian dengan total indikasi harga pengalihan sebesar Rp 25 miliar.

- k. Perjanjian Hak Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara PT Bakrie Toll Road dengan PT Media Dhana Antarkita dan PT Datanusa Sakti Jaya

Pada tanggal 6 Juni 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan PT Media Dhana Antarkita (MDA) dan PT Datanusa Sakti Jaya (DSJ) masing-masing selaku pemilik saham dalam PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) dan PT Karya Perkasa Insani (KPI). Sedangkan GMS dan KPI masing-masing adalah pemilik 32,5% saham PT Trans Jabar Tol (TJT) yaitu perusahaan yang memperoleh konsensi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan, dan memelihara Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi.

BTR bersedia menyediakan kebutuhan dana pemilik saham selaku pemegang saham GMS dan KPI untuk Proyek Jalan Tol. Untuk menjamin kepentingan BTR, pemilik saham mengikatkan dirinya pada saatnya nanti untuk menjual atau mengalihkan seluruh kepemilikan saham pada GMS dan KPI kepada BTR. Periode Hak Opsi adalah 24 bulan sejak tanggal perjanjian dengan jumlah indikasi harga pengalihan sebesar Rp 700 juta.

- l. Perjanjian Hak Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara PT Bakrie Toll Road dengan PT Access Corporindo, pihak ketiga dan PT Mega Lintas Sejahtera, pihak ketiga.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- j. *Ownership Option Rights and Shares Control between PT Bakrie Toll road with Goflex Investment Ltd.*

On May 16, 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary had signed Ownership Option Rights and Shares Control with Goflex Investment Ltd., as the owner of 65% shares of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR), a company which had a concession as an coordinator in constructing, managing, operating and maintaining Toll Road Pejagan - Pemalang.

On January 30, 2009, Ownership Option Rights and Shares Control between BTR and Goflex Investment Ltd. has cancelled.

On January 30, 2009, BTR and Anchorman Limited has sign Ownership Option Rights and Shares Control between.

BTR had agreed to provide the needs of funds of the shares owner as a shareholders of PPTR for Toll Road Project. To guarantee BTR interest, the shares' owner will secure it self in the future time to sold or transfer all the shares ownership in PPTR to BTR. Option rights period was 24 months since the date of the agreement with indication total price of transfer amounted to Rp 25 billion.

- k. *Ownership Option Rights and Shares Control between PT Bakrie Toll road with PT Media Dhana Antarkita and PT Datanusa Sakti Jaya*

On June 6, 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary had signed Ownership Option Rights and Shares Control with PT Media Dhana Antarkita (MDA) and PT Datanusa Sakti Jaya (DSJ), each as the owner of PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) and PT Karya Perkasa Insani (KPI). Furthermore, GMS and KPI were the owner of 32.5% shares of PT Trans Jabar Tol (TJT), a company which had a concession as an coordinator in constructing, managing, operating and maintaining Toll Road Ciawi - Sukabumi.

BTR had agreed to provide the needs of funds of the shares owner as a shareholders of GMS and KPI for Toll Road Project. To guarantee BTR interest, the shares owner will secure it self in the future time to sold or transfer all the shares ownership in GMS and KPI to BTR. Option rights period was 24 months since the date of the agreement with indication total price of transfer amounted to Rp 700 million.

- l. *Ownership Option Rights and Shares Control between PT Bakrie Toll road with PT Access Corporindo, third party, and PT Mega Lintas Sejahtera, third party.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 28 Agustus 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan PT Access Corporindo (AC) dan PT Mega Lintas Sejahtera (MLS) masing-masing selaku pemilik saham dalam PT Sembilan Benua Makmur (SBM) dan PT Wahana Multi Insani (WMI).

Sedangkan SBM dan WMI masing-masing adalah pemilik 32,5% saham PT Trans - Jawa Paspro Jalan Toll (TPJ) yaitu perusahaan yang memperoleh konsesi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan, dan memelihara Jalan Toll Ruas Pasuruan - Probolinggo.

BTR bersedia menyediakan kebutuhan dana pemilik saham selaku pemegang saham SBM dan WMI untuk Proyek Jalan Tol. Untuk menjamin kepentingan Perusahaan, Pemilik Saham mengikatkan dirinya pada saatnya nanti untuk menjual atau mengalihkan seluruh kepemilikan saham pada SBM dan WMI kepada Perusahaan. Periode Hak Opsi adalah 24 bulan sejak tanggal perjanjian dengan total indikasi harga pengalihan Rp 700 juta.

- m. Perjanjian *USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index* dengan Deutsche Bank AG, cabang Singapura.

Pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Deutsche Bank AG, cabang Singapura telah merubah *USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap)* dengan *USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index*. Kontrak tersebut berlaku efektif selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2008 sampai 21 Maret 2013 dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membayar dimuka sebesar AS\$ 2 juta untuk 5 tahun.
2. Perusahaan menerima AS\$ 10 juta untuk bunga selama 5 tahun.
3. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga sebesar 6% setiap tahun.
4. Deutsche Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga sebesar:
 - Tahun pertama: 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 1,20%)
 - Tahun kedua: 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 2,40%)
 - Tahun ketiga: 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 3,60%)
 - Tahun keempat: 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 4,80%)
 - Tahun kelima: 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 6,00%)

Pada tanggal 21 Maret 2008, Perusahaan telah membayar biaya dimuka sebesar AS\$ 2 juta dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan" pada neraca konsolidasian yang akan diamortisasi selama 5 tahun (lihat Catatan 16).

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

On August, 28, 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary had signed Ownership Option Rights and Shares Control with PT Access Corporindo (AC) dan PT Mega Lintas Sejahtera (MLS), each as the owner of PT Sembilan Benua Makmur (SBM) dan PT Wahana Multi Insani (WMI).

Furthermore, SBM and WMI were the owner of 32.5% shares of PT Trans - Jawa Paspro Jalan Tol (TPJ), a company which had a concession as an coordinator in constructing, managing, operating and maintaining Toll Road Pasuruan - Probolinggo.

BTR had agreed to provide the needs of funds of the shares owner as a shareholders of SBM and WMI for Toll Road Project. To guarantee BTR interest, the shares owner will secure it self in the future time to sold or transfer all the shares ownership in SBM and WMI to BTR. Option rights period was 24 months since the date of the agreement with indication total price of transfer amounted to Rp 700 million.

- m. *USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index* agreement with Deutsche Bank AG, Singapore branch.

On March 14, 2008, the Company and Deutsche Bank AG, Singapore branch had changes *USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap)* with *USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index*. The contract will effective for a period of 5 years since March 21, 2008 until March 21, 2013 with the following condition:

1. the Company made a prepayment of US\$ 2 million for a period of 5 years.
2. the Company received of US\$ 10 million for interest for 5 years.
3. the Company had obligation to paid interest of 6% each year.
4. Deutsche Bank had obligation to paid interest amounted to:
 - First year: 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 1.20%)
 - Second year: 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 2.40%)
 - Third year: 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 3.60%)
 - Fourth year: 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 4.80%)
 - Fifth year: 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 6.00%)

On March 21, 2008, the Company had made a prepayment of US\$ 2 million and presented as part of "Deferred Charges" accounts in consolidated balance sheets, which will be amortized for a period of 5 years (see Note 16).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2010, bunga diterima dimuka atas kontrak *interest rate swap* adalah sebesar AS\$ 6 juta atau setara dengan Rp 54,75 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan" pada neraca konsolidasian (lihat Catatan 22).

- n. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan antara PT Semesta Marga Raya (SMR), Anak perusahaan, dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

Pada tanggal 29 Mei 2006, PT Semesta Marga Raya (SMR), Anak perusahaan mengadakan perjanjian pengusahaan jalan tol ruas Kanci - Pejagan dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan hak konsesi selama 35 tahun sejak tanggal perjanjian. Lingkup Pengusahaan Jalan Tol meliputi pendanaan, perencanaan teknik, konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan. Pada akhir masa konsesi, SMR harus mengembalikan dan menyerahkan kembali jalan tol kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Pada tanggal 25 Januari 2010, SMR, Anak perusahaan, telah mendapatkan persetujuan atas pengoperasian jalan tol Kanci - Ciledug dan Ciledug - Pejagan berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 127/KPTS/M/2010 tentang penetapan jalan tol, pengoperasian, golongan jenis kendaraan bermotor dan tarif tol pada jalan tol Kanci - Pejagan.

- o. Perjanjian Kerjasama Usaha (Perjanjian KSU) antara Perum Perumnas (Perumnas) dengan Perusahaan

Pada tanggal 6 Februari 2008, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/089/97/II/2008 (untuk Perumnas) dan No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (untuk Perusahaan), Perumnas dan Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran Rusunami (perjanjian KSU) di atas tanah milik Perumnas, sesuai dengan perencanaan pengembangan Kawasan Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur dengan nama KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL2). Perusahaan menunjuk PT Bakrie Pangripta Loka (BPL2), Anak perusahaan untuk menggantikan posisi Perusahaan dalam menjalankan perjanjian Kerjasama Usaha dengan Perumnas dan telah mendapat persetujuan dari Perumnas pada tanggal 8 April 2008. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan antara kedua belah pihak dengan persentase sebesar 51% untuk BPL2 dan 49% untuk Perumnas. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

On March 31, 2010, prepaid interest for interest rate swap contract amounted to US\$ 6 million or equivalent to Rp 54.75 billion and presented as part of "Deferred Income" in the consolidated balance sheets (see Note 22).

- n. Toll Road Concession Agreement Kanci - Pejagan between PT Semesta Marga Raya (SMR), a Subsidiary, with the Department of Public Works of the Republic of Indonesia.

On May 29, 2006, PT Semesta Marga Raya (SMR), a Subsidiary entered into concession agreements for Kanci - Pejagan toll road with the Department of Public Works of the Republic of Indonesia with concession rights the toll road for 35 years from the date of the agreement. The Scope of toll road concession comprise of funding, technical planning, construction, operational and maintenance. At the end of concession rights, SMR must returned and handed back the toll road to Toll Road Regulatory Body (BPJT).

On January 25, 2010, SMR, a Subsidiary, has received an approval for the operation of toll roads Kanci - Ciledug and Ciledug - Pejagan by the Ministry of Public Works in its Decision Letter No. 127/KPTS/M/2010 concerning the operation of toll road, operational, classes of vehicles and toll rates on the Kanci - Pejagan toll road.

- o. Joint Controlled Operation Agreement between Perum Perumnas (Perumnas) with the Company

On February 6, 2008, based on joint controlled agreement No. DIRUT/089/97/II/2008 (for Perumnas) and No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (for the Company), Perumnas and the Company entered into a Joint Controlled Operation of development and marketing Rusunami (KSU agreement) on Perumnas property, in accordance with the planning and development of Pulogebang Region and Sentra Primer Baru Timur under the name of KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL2). The Company had appointed PT Bakrie Pangripta Loka (BPL2), a Subsidiary to change the Company's position in running the Joint Controlled Operation agreement with Perumnas and has been approved by Perumnas on April 8, 2008. Income or losses from operations will be distributed between the both parties with a percentage of 51% for BPL2 and 49% for Perumnas. The agreement period is 36 months and can be extended with the approval of both parties.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. HAK MINORITAS

a. Hak Minoritas atas aset bersih Anak perusahaan

Rincian hak minoritas atas aset bersih Anak perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
PT Bakrie Swasakti Utama	443.694.284.185
PT Bakrie Infrastructure	(1.078.485.724)
PT Bakrie Nirwana Semesta	196.903.348.885
PT Superwish Perkasa	138.452.284.886
PT Bumi Daya Makmur	93.817.201.559
PT Graha Andrasentra Propertindo	27.675.862.119
PT Bakrie Pangripta Loka	23.133.270
PT Bakrie Bangun Persada	1.033.846
Jumlah	899.488.663.026

b. Hak Minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi

Rincian hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan selama tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010
PT Bakrie Swasakti Utama	1.296.524.103
PT Graha Andrasentra Propertindo	679.617.186
PT Bumi Daya Makmur	406.553.302
PT Bakrie Pangripta Loka	1.163.595
PT Superwish Perkasa	(50.696.589)
PT Krakatau Lampung Tourism Development	(10.174.269)
PT Bakrie Bangun Persada	-
PT Bakrie Nirwana Semesta	467.731.168
PT Bakrie Infrastructure	268.522
PT Citra Saudara Abadi	(651)
Jumlah	2.790.986.367

43. MINORITY INTEREST

a. Minority interest in net assets of subsidiaries

Details of minority interest in net asset of Subsidiaries as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2009	
	425.701.832.145	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
	621.597.176	<i>PT Bakrie Infrastructure</i>
	-	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
	139.525.733.727	<i>PT Superwish Perkasa</i>
	100.067.294.208	<i>PT Bumi Daya Makmur</i>
	26.804.030.907	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo</i>
	-	<i>PT Bakrie Pangripta Loka</i>
	11.817.934	<i>PT Bakrie Bangun Persada</i>
Total	692.732.306.097	Total

b. Minority Interest in consolidated net income of Subsidiaries

Details of minority interest in net income of Subsidiaries during 2010 and 2009 are as follows:

	2009	
	425.350.852	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
	492.537.233	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo</i>
	(2.500.347.895)	<i>PT Bumi Daya Makmur</i>
	-	<i>PT Bakrie Pangripta Loka</i>
	(3.751.250)	<i>PT Superwish Perkasa</i>
	(17.333.372)	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
	4.821.737	<i>PT Bakrie Bangun Persada</i>
	-	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
	-	<i>PT Bakrie Infrastructure</i>
	-	<i>PT Citra Saudara Abadi</i>
Total	(1.598.722.695)	Total

44. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi sehubungan dengan penambahan saham Perusahaan pada PT Bali Nirwana Resort (dahulu PT Bakrie Nirwana Resort) diantara grup.

45. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan Asosiasi masing-masing sebesar Rp 14,88 miliar dan Rp 15,35 miliar.

44. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As of March 31, 2010 and 2009, difference in value of restructuring transaction with entities under common control incurred relation to the additional Company investment in PT Bali Nirwana Resort (formerly PT Bakrie Nirwana Resort) among the group.

45. DIFFERENCE IN THE EQUITY TRANSACTIONS OF ASSOCIATED COMPANIES

As of March 31, 2010 and 2009, difference in the equity transactions of Associated companies amounted to Rp 14.88 billion and Rp 15.35 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009:

Labas	2010
Labas bersih	28.024.230.699
Labas usaha	33.363.433.556
Jumlah Saham	Saham / Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	19.916.859.473
Labas per saham dasar (dalam Rupiah penuh):	
Labas usaha per saham	1,68
Labas bersih per saham	1,41

Pada tahun 2010, harga pasar rata-rata saham Perusahaan sebesar Rp 242, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp 250, oleh sebab itu efek berpotensi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian (anti-dilutif).

47. DAMPAK EKONOMI KRISIS GLOBAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Sejak semester kedua tahun 2008, pasar-pasar di belahan dunia mengalami kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan. Keadaan ini dipicu oleh salah satu diantaranya krisis kredit perumahan di Amerika Serikat yang meluas ke investasi, produk-produk keuangan terstruktur dan pasar komoditas. Gejala pada pasar di Amerika Serikat ditambah dengan penurunan nilai Dolar Amerika Serikat yang tajam dan serangkaian perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan diambil alih oleh entitas lain mengakibatkan krisis meluas ke bagian lain di dunia. Sementara itu pada tahun 2009, krisis keuangan tersebut berpengaruh terhadap Dubai World, induk perusahaan Limitless World International Services - 6 Ltd. yang dapat berdampak terhadap kelanjutan penyelesaian divestasi PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur dan PT Superwish Perkasa.

Walaupun kondisi ekonomi tidak menguntungkan, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan akan dapat terus melanjutkan operasi bisnisnya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan ini telah disusun dengan menggunakan basis usaha yang berkelanjutan.

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal laporan ini yang mengindikasikan timbulnya ketidakpastian terhadap kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan sebagai akibat dari memburuknya kondisi perekonomian Indonesia.

46. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per share as of March 31, 2010 and 2009:

2009	Earning
26.302.683.457	Net income
26.100.907.725	Income from operations
Saham / Shares	Number of shares
19.916.074.473	Total weighted-average number of shares of basic earnings per share calculation
	Basic earnings per share (in full Rupiah amount):
1,29	Operating income per share
1,30	Net income per share

In 2010, the average market price of the Company's shares amounted to Rp 229, below from warrants exercise price amounted to Rp 250, therefore, the effects of warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).

47. IMPACT OF GLOBAL ECONOMICS CRISIS ON THE COMPANY'S AND SUBSIDIARIES' GOING CONCERN

Starting in the second semester 2008, many markets in various parts of the world experienced adverse economic condition. This condition was triggered by, among others, the housing and mortgage loans crisis in the United States of America (USA) that spread to securities, structured products and commodity markets. The volatility in USA markets coupled with the sharp appreciation in the US Dollars and a series of corporate bankruptcies and takeovers enabled the crisis to spread to other parts of the world. Meanwhile in 2009, the financial crisis had affected the Dubai World, the parent company of Limitless World International Services 6 Ltd. which can affect the continuation of the settlement of divestment of PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur and PT Superwish Perkasa.

Although the economic condition was not positive, the management believe that the Company can continue its operation in the future. Thus, the financial statements have been prepared based on going concern basis.

There is no events subsequent to balance sheet date until the date of this report occur that give rise to the uncertainties of the Company going concern as an impact of the worsening current economy of Indonesia.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2010.

49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan buat Perusahaan dan Anak Perusahaan, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" - Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain;
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" - Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode;
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" - Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan;
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" - Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi;
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" - Akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama;
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" - Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi";

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

48. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2010 consolidated financial statements.

49. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK), which are relevant to the Company and Subsidiaries, up to the date of completion of the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements but not yet effective as follows:

Effective on or after January 1, 2011:

- *PSAK No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" - Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities;*
- *PSAK No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" - Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities;*
- *PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" - Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information;*
- *PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments" - Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates;*
- *PSAK No. 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures" - Shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place;*
- *PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" - Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates";*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK) BARU DAN REVISI (Lanjutan)**

- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" - Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui;
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" - Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut;
- ISAK No. 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer" - Berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

Perusahaan dan Anak perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) (Continued)**

- PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets" - Prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized;
- PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" - Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information;
- ISAK No. 12 "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers" - Deals with the venturer's accounting for nonmonetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

The Company and Subsidiaries is evaluating the effects of these standards on the consolidated financial statements.